STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 9 JAKARTA

Oleh :

Nur Annisa

1445130153

Manajemen Pendidikan

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi	: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta
Nama Mahasiswa	: Nur Annisa
Nomor Registrasi	: 1445130153
Jurusan/Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tanggal Ujian	: 8 Agustus 2017

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Matin, M.Pd	Amril Muhammad, S.E, M.Pd
NIP. 196004141987031001	NIP.196804052005011003

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		25-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		29-8-2017
Dr. Supadi, M.Pd (Ketua Penguji)***		15 Agustus 2017
Dr. Siti Rochanah,M.M (Anggota Penguji I)****		18 Agustus 2017
Dr. Siti Zulaikha, S. Ag., M.Pd (Anggota Penguji II)****		15 Agustus 2017

Catatan :

*Dekan FIP
**Pembantu Dekan I
***Ketua Jurusan/Program Studi
****Dosen Penguji Selain Dosen Pembimbing

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMP NEGERI 9 JAKARTA
(2017)

Nur Annisa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data di SMP Negeri 9 Jakarta, untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2017 sampai dengan Juni 2017. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber dari penelitian ini yaitu: Kepala SMP Negeri 9 Jakarta, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Staff Bidang Sarana dan Prasarana, tim pengendali mutu, Kepala Tata Usaha, dan Humas di SMP Negeri 9 Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kerja sama tim memiliki peranan yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah yaitu kepemimpinan demokratis. Dampak yang ditimbulkan oleh kepemimpinan kepala sekolah ini ditunjukkan dengan lingkungan yang nyaman, disiplin, kerja sama tim yang solid, serta berprestasi. Kerja sama tim yang dibentuk oleh kepala sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, komite dan orang tua peserta didik. Keberhasilan dari kerja sama tim dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di sekolah. Koordinasi dan komunikasi oleh tim dilakukan dengan baik.

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta hendaknya menambah keterampilan dalam mengelola sekolah dan menjunjung tinggi nilai demokrasi dan kekeluargaan. Tim juga harus tetap menjaga komunikasi, koordinasi, komitmen serta menjunjung tinggi nilai kepercayaan antar anggota tim sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Kata Kunci : Mutu, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kerja Sama Tim

STRATEGY OF IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION AT 9 JAKARTA JUNIOR HIGH SCHOOL

(2017)

Nur Annisa

ABSTRACT

This study aims to obtain data in 9 Jakarta Junior High School, to know the strategy of improving the quality of education in this school. This research was conducted from May 2017 until June 2017. The researchers used a qualitative approach and descriptive methods. Data collection has done through observation, interviews, and documentation. Source of this research are: headmaster of 9 Jakarta Junior High School, Vice Principal of Curriculum, Vice Principal of student affairs, Staff of Facilities and Infrastucture, Quality Control Team, Head of Administration and Public Relations of 9 Jakarta Junior High School.

Based on the result of research and data analysis, it can be conclude that the principal's leadership and teamwork have a very dominant role in improving the quality of the school. The leadership exercised by the principal the democratic leadership. The impact brought about by the leadership of the head of the school is shown with the comfortable environment, discipline, solid teamwork, and achievement. Teamwork formed by the principal consists of principals, teachers, committees, and parents of student. The success of teamwork can be seen from the many achievements that students has achieved in the school. Coordination and comunication by the team is done well.

The headmaster of 9 Jakarta Junior High School should add the skills in managing the school and uphold the values of democracy and kinship. The team must also maintain communication, coordination, commitment and uphold the value of trust among team members so that it can run in accordance with the set.

Keywords: Quality, Principal Leadership, Teamwork.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nur Annisa

NIM : 1445130153

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat, dengan judul **"Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menegah Pertama Negeri 9 Jakarta"** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Mei – Juni 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Nur Annisa

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin..

"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya"

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT. saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang.

Pertama, kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Slamet Mulyono dan Ibu Heryati, sebagai alasan untuk saya tetap berjuang menggapai cita-cita untuk membanggakan kedua orang tua. Kedua, kepada kakak-kakak saya yaitu Ilham Maulana, Erik Yudistira, dan Suci Rahmayati, terima kasih atas dukungan moril maupun materil hingga saya sampai pada tahap ini. Dan ketiga kepada Ibnu Haris Prasetyo, terima kasih sudah menjadi yang terbaik dalam keadaan apapun.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **"STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 JAKARTA".** Dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian;
2. Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta;
3. Dr. Supadi,M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta;
4. Dr. Matin, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
5. Amril Muhammad, S.E, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Jakarta;
7. SMP Negeri 9 Jakarta yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian, khususnya bapak Priyanto, S.Pd, M.Si selaku kepala SMP Negeri 9 Jakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan;

8. Keluarga peneliti, Bapak Slamet Mulyono, Ibu Heryati, kakak peneliti Ilham Maulana, Erik Yudistira, dan Suci Rahmayati atas segala dukungannya baik moril maupun materil yang tidak terhitung nilainya;
9. Teman terdekat peneliti yaitu Ibnu Haris, Putri, Farah, Fatkhuriyah, Fasya, Farahdina, Farahdiba, Dina, Indrawan, Andriana, Manches, Dewi dan Maya atas masukan, dukungan dan semangatnya;
10. Serta teman-teman mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2013 yang telah sama-sama berjuang dan telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, agar dapat dijadikan perbaikan bagi peneliti di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

Nur Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PANITIA SIDANG ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 6

C. Pertanyaan Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**

A. Strategi 9

B. Mutu dalam Pendidikan 12

C. Kepemimpinan Kepala Sekolah 19

D. Kerja Sama Tim 33

E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **44**

A. Tujuan Khusus Penelitian 44
B. Pendekatan dan Metode Penelitian 44
C. Latar dan Waktu Penelitian 46
D. Data dan Sumber Data 47
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data 49
F. Analisis Data 56
G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data..... 59
BAB IV PAPARAN DATA DAN PENELITIAN 63
A. Analisis Data 63
B. Temuan Penelitian 83
C. Pembahasan Temuan Penelitian 87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN 97
A. Kesimpulan 97
B. Implikasi 99
C. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN-LAMPIRAN 107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 269

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Tim 38

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Negeri 9 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 67

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Akademik/ Non Akademik SMP Negeri 9 Jakarta 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Jakarta 65

Gambar 4.1 Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta .. 77

Gambar 4.2 Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kerja Sama Tim di SMP Negeri 9 Jakarta..... 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Agenda Penelitian 107
Lampiran 2. Pedoman Penelitian 110
Lampiran 3. Kisi-Kisi Wawancara 111
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 114
Lampiran 5. Pedoman Pengamatan 126
Lampiran 6. Pedoman Studi Dokumentasi 127
Lampiran 7. Catatan Lapangan 128
Lampiran 8. Klasifikasi Data 181
Lampiran 9. Reduksi Data 219
Lampiran 10. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Jakarta 230
Lampiran 11. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Jakarta 231
Lampiran 12. Profil SMP Negeri 9 Jakarta 232
Lampiran 13. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan 234
Lampiran 14. Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik 237
Lampiran 15. Daftar Ekstrakulikuler 239
Lampiran 16. Daftar Peringkat Ujian Nasional 240
Lampiran 17. Dokumen Laporan Pelaksanaan Rapat Kerja Sekolah 241
Lampiran 18. Foto-foto Penelitian 262
Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Observasi 266
Lampiran 20. Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi 267
Lampiran 21. Surat KeterangaN Telah MelaksanakaN Penelitian 268

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bidang yang penting, menyuluruh dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk tumbuh dan berkembang yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan untuk menjadi bekal manusia dalam menjalankan kehidupannya. Seiring dengan perkembangan zaman, sumber daya manusia harus semakin berkualitas. Pendidikan juga merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu proses penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan yang bermutu. Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia juga mengemukakan bahwa pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling penting dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa.[1]

Pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting bagi pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan tolak ukur kebesaran suatu bangsa. Semakin tinggi dan

[1] Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 287

berkualitas pendidikan yang diemban oleh masyarakatnya, maka semakin majulah negara tersebut. Bahkan dapat diartikan kemampuan bangsa dalam menghadapi masa depan sangat ditentukan oleh mutu atau kualitas pendidikan pada masa sekarang di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu kualitas pendidikan akan mempengaruhi kehidupan suatu bangsa baik pada masa sekarang maupun masa akan datang. Kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tapi sejauh mana *output* (lulusan) suatu pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang bermutu. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi suatu bangsa. Melalui sekolah dapat dihasilkan lulusan yang memiliki berbagai kompetensi yang sesuai dengan tujuan masing-masing jenjang pendidikan. Oleh karena itu sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mewujudkan lulusan yang bermutu.

> Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan *output* (lulusan) yang berkualitas, dimana *output* (lulusan) tersebut harus mampu menjadi pelopor perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan

permasalahan yang dihadapi baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang.[2]

Pendidikan yang bermutu dibutuhkan untuk menghasilkan *output* (lulusan) yang bermutu pula. Menurut Priansa dan Somad menyatakan bahwa, proses pendidikan yang bermutu merupakan bentuk dukungan yang bermutu pula dari berbagai aspek pendidikan. Termasuk didalamnya terdapat dukungan personalia seperti administrator, guru, koselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional, sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung.[3]

Dalam lembaga pendidikan mutu sekolah sangatlah penting untuk menilai sekolah yang memiliki kualitas unggul. Sekolah dipandang bermutu jika mampu menghasilkan *output* (lulusan) yang mampu melahirkan keunggulan pada bidang akademik maupun non akademik. Keunggulan akademik dilihat dari prestasi sekolah yaitu nilai akademik yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan non akademik dilihat dari prestasi sekolah yaitu pada keunggulan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik melalui program ekstrakulikuler.

---

[2] Aan Nurjanah, *Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan,* http://m.kompasiana.com/aannurjanah22/guru-dan-peningkatan-mutu-pendidikan_55282e29f17e6157228b4623, diakses 8 Januari 2017 pukul 20.00 WIB

[3] Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 20

Pada masa sekarang ini, sekolah dituntut untuk mampu memberikan mutu yang unggul agar dapat bersaing dan bertahan. Adanya persaingan merupakan unsur yang tidak dapat ditawar lagi. Pada umumnya orang tua menilai sekolah yang berkualitas unggul dengan melihat angka kelulusan dari peserta didik di sekolah tersebut. Dengan harapan setelah lulus dari sekolah tersebut anaknya memiliki kompetensi yang unggul dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sekolah perlu memiliki strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menarik perhatian masyarakat.

Sekolah dapat mempertahankan mutu pendidikan dengan cara membangun strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah tersebut. Mutu pendidikan yang diinginkan harus direncanakan menjadi sebuah bagian penting dengan menggunakan proses perencanaan yang matang. Banyak cara yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah salah satunya adalah dapat diperoleh melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim.

Berdasarkan hasil *grandtour* diperoleh informasi bahwa, SMP Negeri 9 Jakarta merupakan sekolah negeri unggulan yang sudah memiliki akreditasi A. Sekolah ini memiliki sarana dan prasaran yang cukup lengkap dilihat dari fasilitas pendidikan yang tersedia. Jumlah peserta didik di sekolah sebanyak 864 siswa dan siswi dengan 24 rombongan belajar. Dengan jumlah guru sebanyak 40 orang dan staff tata

usaha sebanyak 10 orang. SMP Negeri 9 Jakarta merupakan sekolah unggulan yang telah banyak meraih banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Mutu SMP Negeri 9 Jakarta sudah terbukti dilihat dari akreditasi sekolah yaitu A dan prestasi sekolah lainnya seperti menjadi sekolah adhiwiyata dan penghargaan untuk salah satu sekolah terpilih se-Indonesia dinilai dari tingkat kejujuran dalam Ujian Nasional (UN) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2016. Rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) tahun 2016 yaitu 83,98 serta angka kelulusan setiap tahunnya mencapai 100% yang menjadikan sekolah ini mendapat urutan keempat nilai ujian nasional tertinggi di Jakarta. Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik di bidang akademik di sekolah ini diantaranya Olimpiade Sains Nasional mata pelajaran IPS. Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik di bidang non akademik diantaranya pada ekstrakulikuler pramuka dan dibidang seni seperti seni tari dan paduan suara.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa SMP Negeri 9 Jakarta merupakan sekolah bermutu. Dalam meraih mutu tersebut, sekolah ini memiliki strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini yaitu dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim. Hal tersebut

yang menggiring dalam pencapaian mutu sekolah yang berkualitas unggul dalam bidang akademik maupun non akademik.

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil *grandtour,* dalam meningkatkan mutu sekolah, SMP Negeri 9 Jakarta memiliki strategi yang diterapkan kepada peserta didik yaitu dengan program unggulan yang berbeda dengan sekolah negeri lainnya seperti program 10 sukses ujian nasional yang menjadikan nilai ujian melonjak naik.

Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim menjadi kunci keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi serta mutu pendidikan sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai motor penggerak berjalannya kerja sama tim di sekolah tersebut harus tepat dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam menetapkan kebijakan sekolah dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Selain kepala sekolah dan kerja sama tim, dukungan dari komite sekolah pun sangat diperlukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "**Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Jakarta".**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini difokuskan pada strategi peningkatan mutu pendidikan di

SMP Negeri 9 Jakarta. Adapun sub fokus penelitiannya adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menfokuskan permasalahan yang ada di lapangan. Adapun beberapa pertanyaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
2. Bagaimana kerja sama tim dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?

D. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris dan strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dan tambahan referensi ilmu, pengetahuan dan informasi untuk pengembangan keilmuan melalui konsep yang terkait dengan strategi peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

Bagi SMP Negeri 9 Jakarta, sebagai bahan masukan yang bermanfaat dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

Civitas Akademika, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya komandan militer.Pada awalnya strategi merupakan sebuah kata yang digunakan pada bidang militer ketika sedang berperang.Seiring dengan perkembangan jaman strategi sudah digunakan dalam berbagai bidang salah satunya dalam suatu organisasi.Dalam suatu organisasi dibutuhkan strategi yang tepat dalam melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi tersebut. Penggunaan strategi yang tepat akan membuat organisasi tersebut menjadi unggul dan berkualitas.

Griffin menyatakan bahwa, "*strategy is a comprehensive plan to reach goal organization."*[1] Artinya strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Andrews dan Christenses menyatakan bahwa, *"strategy as the unifying idea that linked together the functional areas in a company and related its activities or its external environment."*[2] Artinya strategi sebagai ide pemersatu yang dihubungkan

[1] Griffin, *Management* (New York: Cengage Learning, 2004), h. 226

[2] Cynthia A. Montgomery and Michael E. Porter, *Strategy: Seeking and Securing Competitive Advantage* (United States of Amaerica: Harvard College, 1991), h. xii

bersama bidang fungsional dalam suatu perusahaan dan terkait kegiatannya atau lingkungan eksternalnya.

Menurut Hubbard, "*Those decisions which have high medium-term to long-term impact on the activities of the organisation, including the implementation of those decisions, to create value for customers and key stakeholders and to outperform competitors".*[3] Artinya keputusan-keputusan yang memiliki jangka menengah-tinggi untuk dampak jangka panjang pada kegiatan organisasi, termasuk pelaksanaan keputusan tersebut, untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan stakeholder kunci dan mengungguli pesaing.

Selanjutnya menurut Tjiptono, strategi adalah penyataan yang jelas dan dikomunikasikan dengan baik mengenai posisi dan sasaran organisasi dalam hal layanan pelanggan.[4] Menurut Chandler yang dikutip oleh Nilasari, strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.[5] Menurut Sedarmayanti, strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan

---

[3] Graham Hubbard, *Strategic Management: thinking, analysis and action* (Australia: Pearson Education Australia, 2000), h. 2

[4] Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service* (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 56

[5] Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h. 3

jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.[6]

Selanjutnya menurut Majid, strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.[7] Menurut Badeni, strategi merupakan keseluruhan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pengarahan, pedoman, kegiatan, dan alokasi sumber.[8] Sedangkan menurut Priansa dan Somad, strategi merupakan seni untuk mengelola sumber daya agar mampu mencapai sasaran yang dituju dengan efektif dan efisien.[9]

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat dikemukakan persamaan yang dapat diambil menurut Griffin, Sedarmayanti, dan Majid bahwa strategi adalah suatu rencana untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain persamaan, terdapat perbedaan pandangan dari pendapat para ahli mengenai strategi. Menurut Andrews dan Christenses menyatakan bahwa, strategi sebagai ide pemersatu yang dihubungkan bersama bidang fungsional dalam suatu perusahaan dan terkait kegiatannya atau lingkungan eksternalnya. Menurut Hubbard,

---

[6] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 2

[7] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3

[8] Badeni, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 212

[9] Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 19

strategi adalah keputusan-keputusan yang memiliki jangka menengah-tinggi untuk dampak jangka panjang pada kegiatan organisasi, termasuk pelaksanaan keputusan tersebut, untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan stakeholder kunci dan mengungguli pesaing. Dan menurut Tjiptono, strategi adalah penyataan yang jelas dan dikomunikasikan dengan baik mengenai posisi dan sasaran organisasi dalam hal layanan pelanggan.

Dengan demikian dapat disintesiskan bahwa strategi adalah penetapan tujuan dan sasaran jangka panjang yang dirancang melalui rencana, metode, dan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi.

B. Mutu dalam Pendidikan

Mutu merupakan bagian penting dalam mengelola dan membangun produk atau jasa yang digunakan dalam suatu lembaga. Mutu bukan sebagai suatu atribut produk atau layanan, tetapi sesuatu yang dianggap berasal dari produk atau layanan tersebut. Mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk atau layanan dapat memenuhi kriteria atau standar tertentu.

Menurut Wibowo, mutu adalah produk atau jasa yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan diakui memuaskan

pelanggan.[10] Menurut Sallis, mutu didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.[11]

Lewis dan Smith menyatakan bahwa, "*Total quality ia a set of philosophies by which management systems can direct the efficient achievement of the objectives of the organization to ensure customer satisfaction and maximize stakeholder value.*[12] Artinya mutu terpadu adalah kumpulan filosofi dimana sistem manajemen dapat mengarah pada pencapaian efektifitas dari tujuan organisasi untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memaksimalkan nilai stakeholder.

Menurut Mulyasa, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.[13] Rohiat menyatakan pula bahwa, mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.[14]

---

[10] Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 4

[11] Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), h. 56

[12] Ralph G. Lewis and Douglas H. Smith, *Total Quality in Higher Education* (Florida: St. Lucie Press, 1994), h. 29

[13] E. Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

[14] Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 52

Syarafuddin dan Asrul, juga mengemukakan bahwa mutu adalah sifat-sifat jasa dan hasilnya yang sesuai dengan dan bahkan melebihi harapan, keinginan dan kebutuhan para pelanggan baik masa kini maupun masa yang akan datang.[15] Sedangkan menurut Nurochim, mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.[16]

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat dikemukakan persamaan yang dapat diambil menurut Wibowo, Sallis, dan Syarafuddin adalah bahwa mutu adalah sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Persamaan yang lain juga dikemukakan oleh Menurut Mulyasa dan Rohiat yang menyatakan bahwa mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.

Selain persamaan, terdapat perbedaan pandangan dari pendapat para ahli mengenai mutu yaitu menurut Nurochim, mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan

---

[15] Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Citapusaka Media, 2007), h. 122

[16] Nurochim, *Administrasi Pendidikan* (Bekasi: Gramata Publishing, 2016), h. 303

pelanggan. Sedangkan Lewis dan Smith, menyatakan bahwa mutu terpadu adalah kumpulan filosofi dimana sistem manajemen dapat mengarah pada pencapaian efektifitas dari tujuan organisasi untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memaksimalkan nilai stakeholder.

Dengan demikian dapat disintesiskan bahwa mutu adalah suatu barang atau jasa yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan yang dapat memuaskan bahkan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Sasaran dari mutu berupa produk dan jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya. Dalam dunia pendidikan, mutu bukanlah tentang barang akan tetapi layanan. Dimana mutu harus memenuhi kebutuhan, keinginan serta harapan dari pemakai layanan pendidikan di sekolah dimana fokus utamanya adalah peserta didik. Menurut Usman, mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input,* proses, *output,* dan *outcome.*[17] *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktiv, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome* dinyatakan

[17] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 513

bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Mutu sangat bermanfaat bagi dunia pendidian karena dapat meningkatkan pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah, menjamin mutu lulusannya, bekerja lebih professional, dan meningkatkan persaian yang sehat.[18]

Usman juga mengemukakan mutu dalam 13 karakteristik sebagai berikut :

> 1) Kinerja (*performa)*, 2) Waktu wajar (*timeliness)*, 3) Handal *(reliability)*, 4) Daya tahan *(durability)*, 5) Indah *(aesthetics)*, 6) Hubungan manusiawi *(personal interface)*, 7) Mudah penggunaannya *(east of use)*, 8) Bentuk khusus *(feature)*, 9) Standar tertentu *(conformance to specification)*, 10) Konsistensi *(consistency)*, 11) Seragam *(uniformity)*, 12) Mampu melayani *(serviceability)*, 13) Ketepatan *(accuracy)*[19]

Karakteristik pertama yaitu kinerja *(performa)* yang berkaitan dengan aspek fungsional sekolah. Seperti kinerja guru dalam mengajar baik, memberikan penjelasan meyakinkan, sehat dan rajin mengajar, dan menyiapkan bahan pelajaran lengkap. Pelayanan adminstratif dan edukatif sekolah baik yang ditandai hasil belajar tinggi, lulusan banyak,

[18] *Ibid*., h. 513

[19] *Ibid.*, h. 514

putus sekolah sedikit, dan yang lulus tepat waktu banyak. Akibat kinerja yang baik maka sekolah tersebut menjadi sekolah favorit.

Karakteristik kedua yaitu waktu wajar *(timeliness)* seperti memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat, batas waktu pemberian pekerjaan rumah wajar. Karakteristik ketiga yaitu handal *(reliability).* Maksudnya adalah usia dari pelayanan prima dapat bertahan lama. Seperti pelayanan prima yang diberikan sekolah bertahan dari tahun ke tahun, mutu sekolah tetap bertaham dari tahun ke tahun, sebagai sekolah favorit bertahan dari tahun ke tahun, sekolah menjadi juara tertentu bertahan dari tahun ke tahun, dan kerja keras guru bertahan dari tahun ke tahun.

Karakteristik keempat yaitu daya tahan *(durability)* misalnya seperti, meskipun krisis moneter sekolah masih tetap bertahan dan tidak tutup. Karakteristik kelima yaitu indah *(aesthetics)* seperti eksterior dan interior sekolah ditata menarik, taman ditanami bunga dan terpelihara dengan baik, guru-guru membuat media pendidikan yang menarik, dan warga sekolah yang berpenampilan rapih.

Karakteristik keenam adalah hubungan manusiawi *(personal interface)* yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Misalnya seperti warga sekolah saling menghormati baik warga intern maupun ekstern sekolah, demokratis, dan menghargai profesionalisme.

Karakteristik ketujuh yaitu mudah penggunaannya *(easy of use).* Yang dimaksud dalam karakteristik ini adalah penggunaan dari sarana dan prasana yang dipakai. Seperti aturan-aturan sekolah mudah diterakan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dan dikembalikan, demonstrasi praktik mudah diterapkan siswa.

Karakteristik kedelapan adalah bentuk khusus *(feature)* yaitu keunggulan tertentu. Seperti sekolah yang unggul dengan hamper semua lulusannya diterima di universitas bermutu, unggul dengan bahasa Inggrisnya, unggul dengan penguasaan teknologi informasinya (komputerisasi), serta unggul dengan karya ilmiah, kesenian atau olahraga.

Karakteristik kesembilan adalah standar tertentu *(conformance to specification)* yaitu dapat memenuhi standar tertentu. Misalnya seperti seolah sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah sudah memenuhi standar minimal ujian nasioanal, sekolah sudah memenuhi ISO 9001:2000, sekolah sudah memenuhi TOEFL dengan skor 650.

Karakteristik kesepuluh adalah konsistensi *(consistency).* Yang dimaksud konsistensi disini adalah keajegan, konstan, dan stabil. Misalnya seperti mutu sekolah yang tidak menurun, dan warga sekolah konsisten antara perkataan dan perbuatan. Karakteristik kesebelas adalah seragam *(uniformity),* seperti seolah menyeragamkan pakaian

sekolah dan pakaian dinas, sekolah melaksanakan aturan tanpa pandang bulu.

Karakteristik kedua belas adalah mampu melayani *(serviceability)* yaitu mampu memberikan layanan prima. Seperti sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan baik, sekolah mampu memberikan pelayanan prima kepada pelanggan sekolah sehingga semua pelanggan merasa puas.

Karakteristik ketiga belas adalah ketepatan *(accuracy).* Yang dimaksud ketepatan disini adalah ketepatan dalam memberikan pelayanan. Misalnya seperti sekolah mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah, guru-guru tidak salah dalam menilai siswa-siswanya, semua warga sekolah bekerja dengan teliti, dan belajar di sekolah berlangsung tepat waktu.

C. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan erat kaitannya dengan pemimpin dan cara seseorang memimpin dalam suatu lembaga. Pemimpin adalah seseorang yang menduduki posisi manajemen paling utama untuk mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan memimpin adalah proses dalam menjalankan kepemimpinan tersebut.

Wright dan Taylor *menyatakan bahwa, "Leadership as an activity, that of influencing the behaviour, beliefs and feelings of other group members in an intended direction."*[20] Artinya kepemimpinan sebagai suatu kegiatan, yang mempengaruhi perilaku, keyakinan dan perasaan anggota kelompok lainnya dalam arah yang dituju. Gardner menyatakan bahwa, "*Leadership is the process of persuasion or example by wich an individual (or leadership team) induces a group to pursue objec'tives held by the leader or shared by the leader and his or her followers."*[21] Artinya Kepemimpinan adalah proses persuasi atau misalnya dengan mana seorang individu (atau tim kepemimpinan) menginduksi kelompok untuk mengejar tujuan yang dimiliki oleh pemimpin atau bersama oleh pemimpin dan nya pengikut.

Menurut Andang, kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi.[22] Menurut Wukir, kepemimpinan merupakan seni memotivasi dan mempengaruhi sekolompok orang untuk bertindak

---

[20] Peter L. Wright and David S. Taylor, *Improving Leadership Performance: Interpersonal Skills For Effective Leadership* (New York: Prentice Hall, 1994), h. 2

[21] John W. Gardner, *On Leadership* (New York: The Free Press, 1990), h. 1

[22] Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.39

mencapai tujuan bersama.[23] Rivai dan Mulyadi mengartikan kepemimpinan sebagai berikut :

> Kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan suatu kerja untuk memengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.[24]

Menurut Basri dan Tatang, kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.[25] Menurut Hendarman, kepemimpinan meliputi proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisai, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memegaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.[26]

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat dikemukakan persamaan yang dapat diambil bahwa kepemimpinan menurut Wright and Taylor, Rivai dan Mulyadi, Basri dan Tatang, serta Andang bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Wukir dan Hendarman

---

[23] Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h. 134

[24] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 155

[25] Hasan Basri dan Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 13

[26] Hendarman, *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Indeks, 2015), h. 17

kepemimpinan adalah proses memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan.

Selain persamaan, terdapat perbedaan pandangan mengenai kepemimpinan dari beberapa pendapat ahli tersebut. W. Gardner menyatakan bahwa, kepemimpinan adalah proses persuasi untuk mengejar tujuan yang dimiliki oleh pemimpin atau bersama oleh pemimpin dan nya pengikut.

Dengan demikian dapat disintesiskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seorang pemimpin untuk memengaruhi dan memotivasi seseorang atau sekelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tergantung pada kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin pada lembaga tersebut. Sama hal nya dengan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Salah satu faktor keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pimpinan suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan.

Menurut Usman yang di kutip oleh Priansa dan Somad menyatakan bahwa:

> Kepala sekolah merupakan manajer yang mengorganisir seluruh sumber daya sekolah dengan menggunakan prinsip "*TEAMWORK"* yaitu rasa kebersamaan (*together*), pandai merasakan (*empathy*), saling membantu (*assist*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati (*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*).[27]

Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi dimana guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.[28]

Menurut Hadjisarosa yang dikutip oleh Hendarman menyatakan bahwa :

> Kepala sekolah merupakan sumber daya manusia jenis manajer (SDM-M) yang memiliki tugas dan fungsi mengkoordinasikan dan menserasikan sumber daya manusia jenis pelaksana (SDM-P) melalui sejumlah input manajemen agar SDM-P menggunakan jasanya untuk campur tangan dengan sumber daya lainnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik untuk dapat menghasilkan output yang diharapkan.[29]

Menurut Asmani, kepala sekolah adalah jabatan fungsional yang diberikan oleh lembaga yang menaungi sekolah, bisa yayasan,

---

[27] Doni Juni Priansa dan Rismi Somad,*Op.Cit.,* h. 50

[28] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), h. 83

[29] Hendaman, *Op.Cit.,* h. 18

Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, atau yang lainnya, baik melalui mekanisme pemilihan, penunjukan, maupun yang lainnya kepada seseorang.[30] Hadiyanto, mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan di level sekolah.[31] Menurut Mulyasa, kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.[32]

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat dikemukakan persamaan yang dapat diambil bahwa kepala sekolah menurut Wahjosumidjo dan Asmani adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas memimpin suatu sekolah. Selain persamaan, terdapat perbedaan pandangan dari pendapat para ahli mengenai kepala sekolah. Menurut Usman Kepala sekolah merupakan manajer yang mengorganisir seluruh sumber daya sekolah dengan menggunakan prinsip "*TEAMWORK"* yaitu rasa kebersamaan (*together*), pandai merasakan (*empathy*), saling menmbantu (*assist*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati

---

[30] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 18

[31] Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 55

[32] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 42

(*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*). Menurut Hadjisarosa, Kepala sekolah merupakan sumber daya manusia jenis manajer (SDM-M) yang memiliki tugas dan fungsi mengkoordinasikan dan menserasikan sumber daya manusia jenis pelaksana (SDM-P) melalui sejumlah input manajemen agar SDM-P menggunakan jasanya untuk campur tangan dengan sumber daya lainnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik untuk dapat menghasilkan output yang diharapkan. Selanjutnya menurut Handyanto bahwa kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan di level sekolah. Dan menurut Mulyasa kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan diatas, dapat disintesiskan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik untuk dapat menghasilkan *output* (lulusan) yang diharapkan.

Dari pengertian kepemimpinan dan kepala sekolah menurut beberapa ahli di atas dapat disintesiskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan dan kesiapan seorang pemimpin pendidikan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan

menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dan efeisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengarajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya kepemimpinan kepala sekolah memiliki beberapa fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berikut adalah fungsi pimpinan pendidikan menurut Makawimbang, antara lain :

1. Pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama, dengan penuh rasa kebebasan.
2. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir dari yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan ujian
3. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif
4. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok. Pemimpin memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman
5. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembanggkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.[33]

[33] Jerry H. Wakamimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 31

Dari beberapa fungsi kepemimpinan kepala sekolah di atas, terlihat bahwa seorang pemimpin dapat dikatakan berhasil dan efektif dalam menjalankan kepemimpinnya ketika pemimpin tersebut menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dengan sebaik-baiknya. Tjiptono dan Diana juga mengemukakan bahwa, secara umum seorang pemimpin yang baik harus memiliki beberapa karakteristik.[34] Berikut adalah karakteristik yang baik :

1. Tangung jawab yang seimbang

   Keseimbangan disini adalah antara tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan tanggung jawab terhadap orang yang harus melaksanakan pekerjaan tersebut.

2. Model peranan yang positif

   Peranan adalah tanggung jawab, perilaku, atau prestasi yang diharapkan dari seseorang yang memiliki posisi khusus tertentu. Oleh karena itu seorang pemimpin yang baik harus dapat dijadikan panutan dan contoh bawahannya. Mereka melakukan apa yang diharapkan dari karyawannya, misalnya ia mengharapkan karyawannya untuk tepat waktu, maka pemimpin tersebut bersikap tepat waktu dalam memenuhi janji atau melaksanakan tugasnya.

[34] Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen* (yogyakarta: Andi, 2003), h. 153

3. Memiliki keterampilan komunikasi yang baik

   Pemimpin yang baik harus bisa menyampaikan ide-idenya secara ringkas dan jelas, serta dengan cara yang tepat.

4. Memiliki pegaruh positif

   Pemimpin yang baik memiliki pengaruh terhadap karyawannya dan menggunakan pengaruh tersebut untuk hal-hal yan positif. Pengaruh adalah seni menggunaan kekuasaan untuk menggerakkan atau mengubah pandangan orang lain ke arah suatu tujuan atau sudut pandang tertentu.

5. Mempunyai kemampuan untuk meyakinkan orang lain

   Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang dapat menggunakan keterampilan komunikasi dan pengaruhnya untuk meyakinkan orang lain akan sudut pandangnya serta mengarahkan mereka pada tanggung jawab total terhadap sudut pandang tersebut.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memengaruhi jalannya suatu sistem dalam sekolah. Kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pimpinan di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya. Melalui peranan-peranannya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap efektivitas dan efesiensi penyeleggaraan pendidikan di sekolahnya. Menurut Hendarman, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah, yaitu sebagai : 1) edukator, 2) manajer, 3) administrator, 4) supervisor

(penyelia), 5) *leader* (pemimpin), 6) pencipta iklim kerja, 7) wirausahawan.[35]

Kepala sekolah sebagai edukator atau pendidik maksudnya adalah dalam konteks proses pembelajaran, kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan. Kepala sekolah selalu memperhatikan tingkat kompetensi guru-guru, serta memfasilitasi dan mendorong para guru agar secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, dalam rangka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efesien.

Kepala sekolah sebagai manajer yaitu dalam konteks mengelola tenaga kependidikan, kepala sekolah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi. Dalam hal ini kepala sekolah memfasilitasi dan memberi kesempatan kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiata pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Kepala sekolah sebagai administrator maksudnya adalah dalam konteks manajemen sekolah kepala sekolah mendayagunakan dan memberdayakan sumber daya yang ada secara efektif dan efesien untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah memiliki kedudukan

[35] Hendarman, *Op.Cit.,* h. 18

untuk merangkai kegiatan dan sejumlah orang di sekolah untuk mencapai tujuan secara berencana dan sistematis.

Kepala sekolah sebagai supervisor maksudnya adalah secara berkala kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Dari hasil supervisi dapat diketahui keunggulan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat kompetensi guru, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut.

Kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin) memiliki tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi serta menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Peran pemimpin sekolah terletak pada kesanggupan memengarui lingkungan sekolah melalui penerapan proses kepemimpinan yang dinamis.

Kepala sekolah dengan sikap kewirausahawan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa beserta kompetensi gurunya.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki gaya atau cara memimpin tersendiri yang

digunakan dalam berinteraksi dengan bawahannya. Menurut Basri dan Tatang, gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk memengaruhi orang lain sehingga bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin.[36] Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin yang satu dengan yang lainnya bebeda, tergantung pada situasi dan kondisi. Secara umum terdapat tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis

   Gaya kepemimpinan otokratis ini meletakkan seorang kepala sekolah sebagai sumber kebijakan. Guru, staf, dan pegawai lainnya dipandang sebagai orang yang melaksanakan perintah saja. Oleh karena itu guru, staf, dan pegawai lainnya hanya menerima instruksi saja dan tidak diperkenankan membantah dan mengeluarkan ide atau pendapatnya. Tipe kepemimpinan otokratis memandang bahwa segala sesuatunya ditentukan oleh kepala sekolah sehingga keberhasilan sekolah terletak pada kepala sekolah.

2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

   Gaya kepemimpinan ini menyajikan kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang

[36] Hasan Basri dan Tatang, *Op.Cit.,* h. 47

sama dalam berkontribusi dalam tanggung jawab yang diembannya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemba guru, staf, dan pegawai lainnya.

3. Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire*

Gaya kepemimpinan ini memberikan kebebasan mutlak kepada guru, staf, dan pegawai lainnya. Semua keputusan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan diserahkan sepenuhnya kepada guru, staf, dan pegawai lainnya. Dalam hal ini, kepalasekolah bersifat pasif dan tidak memberikan keteladanaan dalam kepemimpinannya.

Salah satu cara melihat indikator pemimpin yang efektif adalah dengan melihat peran-peran yang dimainkan oleh pemimpin tersebut. Apabila pemimpin itu telah dilaksanakan tugas sesuai dengan peran dan tugasnya, maka pemimpin itu dikatakan sudah efektif. Sebaliknya pemimpin yang belum melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan perannya, maka pemimpin belum bisa dikatakan sebagai pemimpin yang efektif. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat menggerakan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun kriteria kepala sekolah yang efektif menurut Mulyasa, yaitu:

1. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik, lancar dan produktif;
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan;
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendiidkan;
4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain disekolah;
5. Bekerja dengan tim manajemen; serta
6. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan[37]

D. Kerja Sama Tim

Kerja sama tim merupakan unsur yang fundamental dalam TQM. Tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama.[38] Dalam sebuah organisasi kerja sama tim sangat dibutuhkan agar organisasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

[37] E. Mulyasa, *Op.Cit.,* h. 126

[38] M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 215

Pembentukan suatu tim tidak dengan sendirinya akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu diperlukan usaha mengatasi faktor yang menghambat kesuksesan kerja sama tim dan dibutuhkan pula berbagai upaya agar tim dapat mencapai misi dan tujuan pembentukannya.[39]

Menurut Rivai dan Mulyadi, tim adalah kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan menyukseskan tujuan bersama sebuah kelompok organisasi atau masyarakat.[40] Menurut Badeni, tim adalah suatu kelompok kerja yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dalam saling ketergantungan untuk mencapai suatu tujuan.[41]

Constructing Excellence menyatakan bahwa, "*teams are groups people with complementary skills who are committed to a common purpose hold themselves mutually accountable for its achievement."*[42] Artinya tim adalah kelompok orang dengan keterampilan yang berkomitmen untuk tujuan yang sama untuk diri mereka sendiri saling bertanggung jawab untuk pencapaiannya.

---

[39] Ibid., h. 222

[40] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Op.Cit.,* h. 160

[41] Badeni, *Op.Cit.,* h. 121

[42] Constructing Excellence, *Effective Teamwork* (University of Cambridge: The DTI, 2004), diakses dari http://constructingexcellence.org.uk/wp-content/uploads/2015/03/Teamwork_Guide.pdf, pada 10 Maret 2017 pukul 16.05 WIB

Menurut Robbins, bahwa tim kerja (*work team*) merupakan kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual.[43] Menurut John yang dikutip oleh Sallis, "kerja tim dalam suatu organisasi merupakan komponen penting dalam implentasi TQM, mengingat kerja tim akan meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan mengembangkan kemandirian."[44] Menurut Carnegie yang dikutip oleh Kaswan, kerja sama tim ialah kemampuan bekerja sama mencapai visi bersama kemampuan mengarahkan pencapaian individu terhadap tujuan organisasi. Kerja sama tim merupakan bahan bakar yang memungkinkan orang biasa mencapai hasil yang luar biasa.[45]

Amirullah, juga mengemukakan bahwa *teamwork* atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok yang bertujuan untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya.[46] Sedangkan menurut Scarnati, *"teamwork is a cooperative process that allows ordinary people*

---

[43] Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi, Penerjemah Diana Angelica, dkk* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 406

[44] Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Penerjemah Ahmad Ali Riyadi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), h. 179

[45] Kaswan, *Leadership and Teamworking* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46

[46] Amirullah, *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 172

to achieve extraordinary results."[47] Artinya kerja sama tim sebagai proses koperasi yang memungkinkan orang biasa untuk mencapai hasil yang luar biasa.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat dikemukakan persamaan yang dapat diambil menurut Carnegie dan Scarnati bahwa kerja sama tim merupakan proses untuk mencapai hasil yang luar biasa.

Selain persamaan, terdapat perbedaan pandangan dari pendapat para ahli mengenai kerja sama tim. Menurut Robbins tim kerja (*work team*) merupakan kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. Menurut John, kerja tim dalam suatu organisasi merupakan komponen penting dalam implentasi TQM, mengingat kerja tim akan meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan mengembangkan kemandirian. Dan menurut Amirullah, *teamwork* atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok yang bertujuan untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya. Dengan demikian dapat disintesiskan bahwa kerja sama tim adalah suatu bentuk proses kerja tim yang bertujuan untuk mencapai hasil yang luar biasa.

Kerja sama tim merupakan wadah yang baik dalam menggabungkan pengetahuan dan keterampilan yang beraneka ragam

[47] Pina Tarricone and Joe Luca, *Successful Teamwork: A Case Study* (Australia: Cowan University, 2015), diakses dari http://tarjomefa.com/wp-content/uploads/2015/07/3118-english.pdf, pada 10 Maret 2017 Pukul 15.50 WIB

yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi. Seperti yang dikemukakan oleh Haris yang dikutip oleh Tarricone dan Luca, *"a team has a common goal or purpose where team members can develop effective, mutual relationship to achieve team goals".*[48] Artinya tim memiliki tujuan bersama atau tujuan di mana angota tim dapat mengembangkan efektif, hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tim. Dengan adanya kerja sama tim setiap anggota organisasi akan bekerja lebih efektif dan efesien. Kerja sama tim dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan membangun sebuah tim adalah untuk manjalin kerja sama yang teridentifikasi dalam unit kerja yang saling berhubungan demi tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam membangun sebuah tim dibutuhkan pedoman-pedoman agar tim dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Menurut Rivai dan Mulyadi, terdapat beberapa pedoman umum dalam membangun tim, yaitu:[49]

a. Menanamkan pada kepentingan bersama
b. Menggunakan seremoni dan ritual-ritual
c. Menggunakan simbol-simbol untuk mengembangkan identifikasi dengan unit kerja
d. Mendorong dan memudahkan interaksi sosial yang memuaskan

[48] *Ibid.*,

[49] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Op.Cit.,* h. 161

e. Mengadakan pertemuan-pertemuan membangun tim

f. Menggunakan konsultan bila diperlukan

Dalam sebuah tim dibutuhkan anggota yang saling cocok dan dapat bekerja sama. Terlepas dari peran pemimpin dalam sebuah tim, setiap anggota tim juga harus memiliki wawasan dan harus dibuktikan melalui kerja samanya dalam tim tersebut agar tim dapat berjalan secara efektif. Tim dikatakan efektif jika memenuhi dan melebihi kebutuhan tim tersebut. Menurut Parker yang dikutip oleh Kaswan ada dua belas karakteristis atau perilaku yang membedakan tim yang efektif dari tim yang tidak efektif.[50]

Tabel 2.1 Karakteristik tim

1	Tujuan yang jelas	Visi, misi, sasaran, atau tugas tim telah didefinisikan dan sekarang telah diterima oleh setiap orang. Ada rencana aksi.
2	Informalitas	Iklim cenderung tidak resmi, nyaman, dan santai. Tidak ada ketegangan yang Nampak atau tanda-tanda kebosanan.
3	Partisipasi	Adabanyak diskusi dan setiap orang didorong berpartisipasi.
4	Mendengarkan	Para anggota menggunakan teknik mendengarkan secara efektif seperti bertanya, paraphrase, dan merangkum untuk memperoleh ide-ide penting.
5	Ketidaksepakatan yang santun	Ada ketidaksepakatan, tetapi tim merasa nyaman dengan ini dan tidak melihat tanda-tanda menghindar atau

[50] Kaswan, *Op.Cit.,* h. 388

		menekan konflik.
6	Keputusan secara consensus	Untuk keputusan-keputusan penting, tujuannya substansial tetepi tidak selalu sepakat seluruhnya dengan mendiskusikan secara terbuka gagasan setiap orang dan menghindari *voting* yang formal atau kompromi yang mudah.
7	Komunikasi terbuka dan kepercayaan	Anggota tim merasa bebas mengekspresikan pendapatnya tentang tugas dan operasi kelompok, dibarengi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Komunikasi juga terjadi di luar pertemuan.
8	Peran dan penugasan pekerjaan yang jelas	Ada harapan yang jelas mengenai peran-peran yang dimainkan oleh setiap anggota tim. Ketika tindakan diambil, penugasan yang jelas diberikan, diterima, dan dilakukan. Pekerjaan didistribusikan secara adil di antara anggota tim.
9	Kepemimpinan bersama	Meskipun tim memiliki tim formal, fungsi pemimpin berubah dari waktu ke waktu tergantung pada keadaan, kebutuhan kelompok dan keterampilan para anggota. Pemimpin formal memberi contoh perilaku yang benar dan membantu membangun norma yang positif.
10	Relasi eksternal	Tim mengembangkan waktu mengembangkan hubungan eksternal yang penting, memobilisasi sumber daya, dan membangun kredibilitas, dan membangun kredibilitas dengan pemain-pemain penting di bagian lain organisasi.
11	Keragamaan gaya	Tim memiliki spectrum yang luas

		mengenai jenis pemain tim, yang meliputi para anggota yang menekankan perhatian kepada tugas, penetapan sasaran, berfokus pada proses, dan pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana tim itu berfungsi.
12	Swa-penilaian	Secara periodik, tim berhenti untuk meneliti seberapa baik tim berfungsi dan apa yang mungkin mengganggu efektivitasnya.

E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Putri Annisa yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul penelitian "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kerja Sama Tim di SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi".[51] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu Kepala Sekolah dan beberapa informan pendukung yaitu Koordinator Tim OSN, Sekretasris Tim OSN, Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua Komite Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Peserta Didik Beprestasi.

[51] Nuraini Putri Annisa. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kerja Sama Tim di SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi", Skripsi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim memiliki peranan yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah yaitu kepemimpinan yang demokratis dan kekeluargaan. Dampak yang ditimbukan oleh kepemimpinan kepala sekolah ini ditunjukkan dengan terbangunnya suasana yang disiplin, lingkungan yang tertata rapih, kerja sama tim yang solid, prestatif dan produktif. Kerja sama tim yang dibentuk oleh kepala sekolah tardiri dari guru, komite dan orang tua siswa. Keberhasilan dari tim terlihat dari banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dan sekolah. Koordinasi yang terjadi didalam tim selalu melakukan komunikasi yang baik dan saling membantu satu sama lain.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspita Dewi yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Islam Al- Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara".[52] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian

[52] Sari Puspita Dewi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Islam AL Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara", Skripsi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ, 2015

yaitu Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Kepala Bagian Personalia, Guru BK, Siswa SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah secara umum menjalankan perannya sebagai pemimpin. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah melalui beberapa tahap diantaranya tahap identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, mencari dan mengembangkan alternativ, implementasi hasil keputusan dan evaluasi keputusan. Bentuk motivasi yang diberikan kepada warga sekolah adalah pemberian arahan, pemberian teladan, mengatur lingkungan kerja fisik, serta pemberian penghargaan dan hukuman.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurasiah, Murniati AR, Cut Zahri Harun yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar".[53] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripstif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu Komite, Kepala Sekolah, Guru, dan murid.

[53] Nurasiah, Murniarti AR, dan Cut Zahri Harun, dalam skripsi berjudul: Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015), diakses dari http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/2874/2736 pada 11 Februari 2017 pukul 00.45 WIB

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Strategi kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu adalah melibatkan seluruh personil sekolah, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru dalam perencanaan mutu, kepala sekolah bekerja sama dengan komite dalam menyusun anggaran sekolah. 2) Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu adalah guru yang mengajar harus sesuai dengan kualifikasinya, pembelajaran sesuai kurikulum, membantu dan menasehati guru, dalam penerimaan siswa mengadakan tes. 3) Strategi kepala sekolah dalam pengawasan peningkatan mutu adalah melakukan supervisi pengajaran dengan menggunakan teknik kelompok dan teknik perseorangan terhadap kegiatan peningkatan mutu di sekolah. 4) Hambatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu adalah kepala sekolah tidak dapat membagi waktu dan mengontrol seluruh kegiatan sekolah. Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan sarana sekolah yang terlalu canggih. Evaluasi siswa yang melibatkan wali murid dengan guru terhambat karena orang tua/wali tidak mau menerima kekurangan dari anaknya. Hal ini menyulitkan guru dalam melakukan evaluasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan secara mendalam mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim. Berikut adalah tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kepemimpinan kepala sekolah dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kerja sama tim dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berkaitan dengan pengamatan secara langsung mengenai keadaan yang terjadi di lapangan yang dituangkan kembali dalam bentuk deskriptif.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

kondisi yang alamiah *(natural setting).*[1] Artinya metode penelitian kualitatif mengarahkan peneliti agar memandang latar dan individu dalam kondisi yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya.

Menurut Arikunto, penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan demikian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala.[2] Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan mampu membantu peneliti memahami fenomena yang ada dengan mempelajari data dan informasi yang di dapat di lapangan untuk kemudian mendeskripsikan dan menganilisisnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan atau temuan baru.

Peneliti mendapatkan data deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai informan kunci, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, humas, tim pengendali mutu, serta kepala tata usaha yang terdapat di

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14

[2] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 250

SMP Negeri 9 Jakarta. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memperoleh data mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta secara lebih mendalam, lengkap dan jelas untuk mencapai tujuan penelitian.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Jakarta yang terletak di Jalan Usman No. 6 Kelapa Dua, Ciracas Jakarta Timur. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pada kualitas sekolah yang telah terbukti unggul dilihat dari nilai ujian nasional yang melonjak naik serta unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan yang diawali dengan observasi atau *grandtour* untuk melihat secara langsung kondisi yang ada pada sekolah tempat penelitian. Observasi awal dilakukan untuk memperoleh informasi yang didapatkan dan dijadikan sebagai latar belakang pemilihan fokus dan sub fokus penelitian.

Banyaknya persaingan sekolah negeri, SMP Negeri 9 termasuk sekolah unggulan karena mampu bersaing dengan sekolah lainnya yang dapat dilihat dari nilai ujian nasional mencapai 83,98. Dengan kualitas sekolah lain yang baik membuat SMP Negeri 9 Jakarta semakin meningkatkan layanan pendidikan kepada tenaga pendidik dan

kependidikan, peserta didik, orang tua murid serta masyarakat sekitar. Salah satunya dengan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim. Serta untuk meningkatkan pelayanan sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas mutu pendidikan baik dalam bidang akademik maupun non akademik dengan mengikuti berbagai kompetisi tingkat wilayah maupun nasional.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* awal yaitu pada tanggal 9 Desember 2016 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti data dan informasi yang dibutuhkan mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta sudah terkumpul semua serta pengamatan yang dilakukan mengenai fokus dan sub fokus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dan informasi yang diperlukan adalah data yang bersifat empiris, yaitu data yang aktual atau sesuai dengan kondisi serta fakta yang tejadi di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu berupa data yang menunjukan strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Berdasarkan fakta dan informasi yang didapatkan

oleh peneliti dengan mengamati objek yang dituju kemudian dikelola sehingga menjadi informasi yang bermakna dan bermanfaat.

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data hasil pengamatan, hasil wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan kepada informan kunci, Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Jakarta dan kepada informan pendukung lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi dua yang pertama yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, berasal dari data narasumber yang diperoleh secara langsung dengan melalui proses wawancara secara komprehensif dan mendalam dan data yang berasal dari hasil observasi peneliti selama berada di lapangan untuk mengamati objek. Data sekunder, berasal dari data dokumen-dokumen yang mendukung dengan objek dan sub fokus yang sudah ditentukan pada latar belakang. Contoh data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan terkait yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi sekolah berupa laporan hasil rapat kerja sekolah, dokumen evaluasi diri sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, prestasi peserta didik, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan yaitu dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling. Purposive sampling*

yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti karena informan tersebut dianggap memiliki pengaruh langsung pada strategi peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat memudahkan peneliti melihat lebih dalam objek dan lingkungan tempat penelitian. Sedangkan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Peneliti menetapkan kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagi *key informan.* Kepala sekolah sebagai informan kunci diminta untuk menyebutkan beberapa informan pendukung lain yang mumpuni untuk dijadikan sebagai sumber informan sesuai dengan objek penelitian. Informan dikatalan cukup apabila data yang diperoleh peneliti telat cukup dan mendalam. Sumber data yang lain juga berupa fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan selama peneliti melakukan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu data diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan sumber informasi secara komprehensif atau mendalam berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau trianggulasi.[3]

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti mengamati langsung kegiatan yang ada di lapangan. Peneliti hanya mengamati kejadian yang terjadi di lapangan pada waktu tertentu. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

Peneliti melakukan observasi pertama pada Jumat, 9 Desember 2016 untuk mengetahui gambaran umum SMP Negeri 9 Jakarta. Observasi kedua dilakukan peneliti pada Selasa, 13 Desember 2016 untuk menembah informasi yang dibutuhkan peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pada Selasa, 17 Januari 2017 untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah. kemudian pada Senin, 15 Mei 2017 peneliti melakukan pengamatan

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 376

terhadap kegiatan seminar menanam pohon bagi peserta didik di sekolah. Kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan kepala sekolah yaitu pada Kamis, 18 Mei 2017. Peneliti mengamati kegiatan rapat kerja sekolah serta mengamati kepala sekolah dalam mengontrol lingkungan sekolah. Pada hari yang sama peneliti juga mengamati kerja sama tim yang dilakukan pada saat rapat kerja sekolah.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan yaitu: 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Jakarta sebagai informan kunci, 2) wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 3) wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 4) staff bidang sarana dan prasarana, 5) tim pengendali mutu 6) kepala tata usaha 7) serta humas SMP Negeri 9 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan instrumen pendoman wawancara dengan alat bantu pengumpulan data seperti kamera, *voice recorder,* maupun material lainnya yang dapat membantu pengumpulan data.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP 9 Jakarta yang memuat profil lembaga sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi SMP Negeri 9 Jakarta, data peserta didik, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, daftar prestasi peserta didik, data laporan hasil rapat kerja sekolah, serta data evaluasi diri sekolah.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.[4] Ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan, sebagai berikut :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian teoritik dan metodologi penelitian. Sebelum melakukan

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 127

penelitian ke lapangan, peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman pegamatan dan pedoman studi dokumen yang dibuat dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih SMP Negeri 9 Jakarta sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jalan H. Usman nomor 6 Kelapa Dua, Ciracas Jakarta Timur dikarenakan sekolah tersebut memiliki strategi yang berbeda dengan sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sehingga penelitian berlangsung efektif dan efesien.

3) Mengurus perizinan

Perizinan dilakukan dengan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam sistem administrasi Universitas Negeri Jakarta. Dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku, peneliti harus memenuhi ketentuan tersebut sebelum melakukan penelitian. Pada bulan Desember 2016 peneliti membuat surat izin penelitian dengan melalui persetujuan ketua program studi manajemen pendidikan, kepala bagian akademik dan kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan

surai izin tersebut kepada pihak sekolah SMP Negeri 9 Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk mengamati keadaan lingkungan fisik, sosial dan lingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan yaitu pada tanggal 9 dan 13 Desember 2016 serta17 Januari 2017.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam pemilihan informan peneliti diarahkan oleh informan kunci yaitu kepala sekolah dalam menentukan informan pendukung lainnya.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selama penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera. Dengan demikian perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dapat menunjang kelancaran penelitian di SMP Negeri 9 Jakarta.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian ketika pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. Sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian member respon positif.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban peneliti. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian dengan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada kepala SMP Negeri 9 Jakarta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan melakukan pengamatan langsung di lapangan ketika *grandtour* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian berdasarkan teknik observasi dan studi dokumentasi berdasarkan catatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pra lapangan dan pekerjaan lapangan, kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisi data penelitian kualitatif, termasuk didalamnya terdapat klasifikasi, reduksi data dan informasi yang telah ditetapkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting karena dengan analisis data yang ada terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.[5] Adapun langkah-langkahnya yaitu: reduksi

[5] Sugiyono, *Op.Cit*., h. 336

data, penyajian data dan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan sub fokus penelitian dengan mensfesifikasi setiap pertanyaan penelitian dan diklasifikasikan menurut teknik pengumpulan datanya baik wawancara, pengamatan maupun studi dokumentasi, serta dari mana dan informasi mana data tersebut didapat. Setelah itu data dianalisis kembali menjadi suatu kesimpulan sementara untuk disajikan pada paparan data. Dengan demikian data yang direduksi oleh peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan masalah. Peneliti melakukan reduksi data pada tanggal 7 Juli 2017. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Kesimpulan sementara yang diperoleh dari hasil reduksi selanjutkan disajikan pada paparan data. Pada tahap penyajian ini, selain disajikan secara deskriptif, beberapa data yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif dan gambar untuk mempermudah dalam memahami isi data yang diperoleh. Peneliti

melakukan penyajian data pada tanggal 8 Juli 2017 dengan membuat skema mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta yang terbagi menjadi *input,* proses, dan *output.*

3. Kesimpulan *(Verification)*

Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan sesuai dengan subfokus penelitian dengan mencari pola, hubungan persamaan, dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan peninjauan kembali hasil wawancara, hasil pengamatan, dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan kembali pada catatan lapangan dan menguji kebenaran terhadap data-data yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Negeri 9 Jakarta untuk meminimalisir ketidakcocokan data yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung.

Verifikasi dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan catatan lapangan hasil wawancara yang telah dibuat kepada informan untuk dibaca kembali. Setelah catatan lapangan yang dibuat peneliti tersebut sudah dirasa tepat dan sesuai maka peneliti meminta informan untuk menandatangani catatan lapangan tersebut.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (kreadibilitas), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (dependabilitas), dan *confirmability* (konformabilitas).[6] Keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara berikut:

1. Kredibilitas Data

   Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.[7] Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu :

   a. Triangulasi Teori

      Peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda dan di waktu yang berbeda serta melalui alat yang berbeda pula dalam metode kualitatif.

   b. Triangulasi Metode

      Peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode

[6] Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 366

[7] Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 372

yang sama. Peneliti melakukan pengecekan pada hasil wawancara dengan observasi dan studi dokumen apabila masih terdapat jawaban yang meragukan peneliti.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan dengan data hasil wawancara informan kunci dan beberapa informan pendukung di SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat dan mengecek kesesuaiannya. Ketika catatan lapangan yang peneliti buat sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.

Peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dilapangan tempat penelitian. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan dari hasil wawancara dengan hasil temuan peneliti dari observasi yang dibtuhkan pada saat dilapangan.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu kepemimpinan dan kerja sama tim kedalam bentuk uraian yang

terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, bagan dan tabel. Setiap sub fokus dibahas secara terstruktur dan sistematis dengan demikian memudahkan pembaca untuk dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat dan situasi lainnya.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menjabarkan hasil penelitian secara terstruktur sistematis sesuai dengan sub fokus yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti mengkatagorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data ke dalam bentuk *display* data menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konformabilitas

Dalam konformabilitas peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data. Sehingga informasi yang didapat

berkaitan dengan strategi, mutu, kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Selain itu peneliti mengkonfirmasi data tersebut kepada kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai *key informan,* wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, staff bidang sarana dan prasarana, tim pengendali mutu, humas serta kepala tata usaha SMP Negeri 9 Jakarta.

BAB IV

ANALISIS DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 9 Jakarta

a. Profil sekolah

SMP Negeri 9 Jakarta merupakan salah satu sekolah negeri di Jakarta yang berdiri sejak tahun 1993. Sekolah ini merupakan sekolah negeri unggulan di Jakarta dengan akreditasi sekolah A dengan nomor NPSN 20103590, Nomor Induk Sekolah (NIS) 200100, dan nomor statistik 201016006106. SMP Negeri 9 Jakarta terletak di Jalan Usman No. 6, Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 4010 m^2. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Priyanto, S.Pd, M.Si.

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki 24 rombongan belajar yang terdiri dari masing-masing 8 rombongan belajar untuk kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah peserta didik sebanyak 864 dengan jumlah peserta didik setiap kelas sebanyak 36 peserta didik.

b. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 9 Jakarta merupakan salah satu sekolah negeri di wilayah Ciracas Jakarta Timur. Dahulu SMP Negeri 9 Jakarta terletak di jalan Pegangsaan Barat Jakarta Pusat yang menyatu dengan SMP Negeri 8 Jakarta. Karena sering terjadi perkelahian antar siswa SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Jakarta, maka pada tahun 1993 pemerintah memutuskan untuk memindahkan SMP Negeri 9 Jakarta ke wilayah Ciracas Jakarta Timur. Sejak didirikan, SMP Negeri 9 Jakarta telah berganti kepala sekolah sebanyak 8 kali.

c. Visi dan Misi Sekolah

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut :

1. Visi

   “Unggul dalam prestasi, beragam dalam kompetensi, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan”.

2. Misi

   1. Unggul dalam pengembangan kurikulum yang berwawasan lingkungan
   2. Unggul dalam kualitas sumber daya manusia

3. Unggul dalam kegiatan kegiatan proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan
4. Unggul dalam mewujudkan standar penilaian
5. Unggul dalam mewujudkan standar kompetensi kelulusan
6. Unggul dalam pengadaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan yang berwawasan lingkungan
7. Unggul dalam pengelolaan pendidikan
8. Unggul dalam efisiensi dan efektifitas pembiayaan pendidikan

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Oganisasi SMP Negeri 9 Jakarta

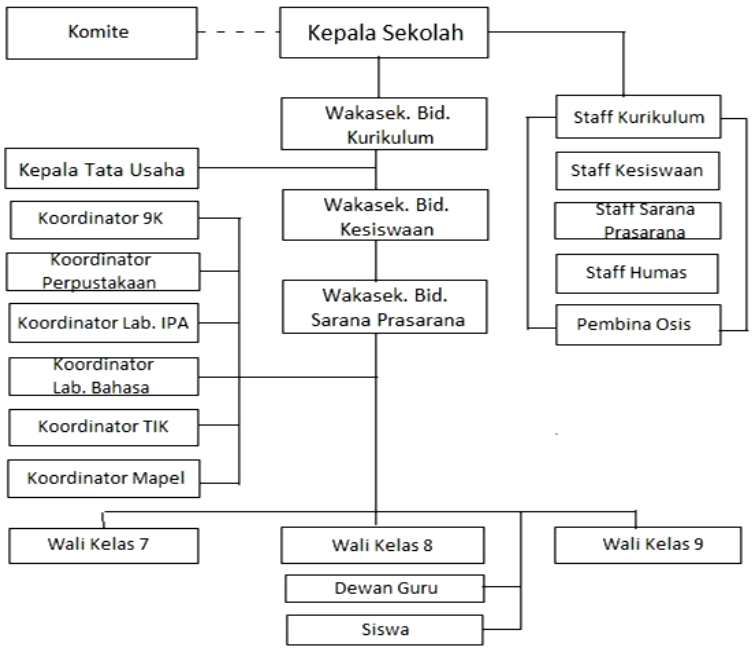

Sumber : Struktur organisasi SMP Negeri 9 Jakarta (Data Lapangan, diolah peneliti, 2017)

e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki tenaga pendidik sebanyak 40 orang guru yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 27 orang perempuan. Sedangkan tenaga kependidikan di SMP Negeri 9 Jakarta sebanyak 10 orang yang terdiri dari 6 orang staff tata usaha, 1 orang staff pustakawan, 2 orang caraka, dan 1 orang satpam.

f. Peserta Didik

SMP Negeri 9 Jakarta pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 864 dengan 24 rombongan belajar yang terdiri dari 8 rombongan belajar kelas VII, 8 rombongan belajar kelas VIII, dan 8 rombongan belajar kelas IX. Jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 36 orang peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 404 dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 460.

g. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Negeri 9 Jakarta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar

mengajar. Sarana dan prasaranya tersebut diantaranya adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD proyektor, perpustakaan, ruang tata usaha, laboraturium IPA, laboraturium komputer, laboraturium bahasa, ruang keterampilan, laboraturium UNBK, *training* center, masjid, ruang UKS/pramuka, ruang redaksi majalah, ruang OSIS, ruang bimbingan konseling, ruang komite sekolah, koperasi sehat, kantin, toilet, taman, *green house,* sumur resapan, apotik hidup, dapur, lapangan upacara, lapangan parkir, dan pos satpam.

h. Program Pembinaan

Dalam program pembinaan, SMP Negeri 9 Jakarta memiliki program kegiatan ekstrakulikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik. Adapun program ekstrakulikulernya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Negeri 9 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017

No	Ekskul	Pembina	Hari Latihan	Waktu Latihan
1	Pramuka	Drs. Harmaidi Suryo, S.Pd	Rabu	13.00-15.00
		Endang Sri. H, M.Pd Ernita Hadiyatni, S.Pd	Sabtu	09.00-12.00
2	Basket	Mumun, S.Pd	Selasa dan Kamis	13.00-16.00

No	Ekskul	Pembina	Hari Latihan	Waktu Latihan
3	Silat	Mumun, S.Pd	Rabu	13.00-15.00
4	Taekwondo	Mumun, S.Pd	Rabu dan Jumat	13.00-15.00
5	Wasis	Rosmini, S.Pd	Jumat	13.00-15.00
6	English Club	Tusriyanto, S.Pd Eno Pujianto, S.Pd	Kamis	13.00-14.30
7	Rohis	Mustofa, S.Pd.I	Jumat	13.00-14.00
		Hj. Ina Nuryati, S.Pd	Jumat	11.00-14.00
8	UKS	Hj. Azah Mahmudah, S.Pd	Jumat	13.00-16.00
9	Paskibra	Novianti, S.E	Jumat	13.00-15.00
10	PMR	Hj. Azah Mahmudah, S.Pd	Sabtu	09.00-12.00
11	Tari	Margareta Wiyanti, S.Pd	Jumat	13.00-16.00
12	Paduan Suara	Margareta Wiyanti, S.Pd Wiyono	Rabu	13.00-16.00
13	Rokris	Marline Siahaan, S.Pd	Jumat	11.30-13.00

Sumber : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta (Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2017)

i. Program Pembiasaan

Program pembiasaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Jakarta bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai yang positif guna membentuk karakter yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Adapun program pembiasaan tersebut diantaranya yaitu: senam, kerja bakti,

literasi, tadarusan, yasinan, membina peserta didik yang terlambat atau melanggar peraturan, budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), serta membudayakan budaya malu (malu tidak mau menjalankan ajaran agama, malu karena datang terlambat, malu karena tidak berpenampilan rapi, malu karena tidak memiliki motivasi, malu karena tidak disiplin, malu karena tidak mampu menjadi tauladan, malu karena tidak memiliki cita-cita dan harapan, malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan sekolahm malu karena tidak memiliki rasa malu).

j. Kegiatan Terprogram

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki beberapa kegiatan terprogram diantaranya adalah program sukses UN kelas IX yaitu : pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (binsus), bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mapel UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istighozah, dan tasyakuran. Program lainnya adalah : Masa Orientasi Siswa (MOS), *class metting,* pelantikan ekskul, peringatan hari besar nasional/keagamaan, pembinaan olimpiade, wisuda dan perpisahan.

k. Prestasi SMP Negeri 9 Jakarta

Prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 9 Jakarta dalam bidang akademik maupun non akademik diantaranya adalah :

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Akademik/ Non Akademik SMP Negeri 9 Jakarta

No	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
1	Pidato Bahasa Inggris	I	2014	Kodya
2	Pidato Bahasa Indonesia	Harapan 2	2014	Kodya
3	Kompetisi Matematika	II	2014	DKI Jakarta
4	Cepat Tepat Matematika	II	2014	Kecamatan
5	OSN IPA tahap I	75 dari 325	2015	Kecamatan
6	OSN IPA tahap II	22	2015	Kodya
7	OSN IPA tahap III	III	2015	DKI Jakarta
8	Pramuka Regu Komodo	I	2015	Jabodetabek
9	Pramuka Regu Beruang	I	2015	Jabodetabek
10	Pramuka Regu Casablanca	I	2015	Jabodetabek
11	Pramuka Regu Raflesia	I	2015	Jabodetabek
12	Seni Tari	I	2015	DKI Jakarta
13	Paduan Suara	I	2015	DKI Jakarta
14	Basket	I	2015	DKI Jakarta
15	Kreatifitas Kepramukaan	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta
16	Semaphore Pramuka	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta
17	Peta Pita Kepramukaan	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta

No	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
18	Navigasi Kepramukaan	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta
19	Galang Seasob I Pramuka PI	Umum	2016	Tingkat Gudep 07.003/004
20	Galang Season I Pramuka PA	Harapan 1	2016	Tingkat Gudep 07.003/004
21	Kompetisi Bahasa Inggris *Written Teks* kelas 7	III	2016	Kodya Jakarta Timur
22	Kompetisi Bahasa Inggris *Written Teks* kelas 8	II	2016	Kodya Jakarta Timur
23	Kompetisi Bahasa Inggris *Speech Contest*	III	2016	Kodya Jakarta Timur
24	OSN IPS	10 Besar	2016	Kodya Jakarta Timur
25	Kompetisi IPS	II	2016	Kodya
26	Peraturan Baris Berbaris	Terbaik	2016	SMP/MTs
27	Formasi Pengibaran Bendera	Harapan 2	2016	Kodya
28	Basket Putri	I	2016	Kodya Jakarta Timur
29	Basket Putri	II	2016	Kodya Jakarta Timur
30	Basket Putra	III	2016	Kodya Jakarta Timur
31	Cipta Lagu	I	2016	FLS2N Jakarta Timur
32	Tari Kreasi Betawi	I	2016	FLS2N Jakarta Timur
33	Intelegensi Pramuka	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta
34	Materi Kepramukaan	I	2016	SMP/MTs DKI Jakarta
35	Pencak Silat	I	2016	Nasional

No	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
36	Mengarang komik	II	2016	Kodya Jakarta Timur
37	Pencak Silat	I	2016	Piala Gubernur
38	Tari Kreasi Betawi	II	2016	DKI Jakarta
39	Cipta Lagu	I	2016	Kodya Jakarta Timur
40	Basket Putri	III	2016	SMP/MTs

Sumber : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta (Data Lapangan, diolah peneliti, 2017)

Selain prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik yang telah diraih, SMP Negeri 9 Jakarta juga telah meraih beberapa penghargaan diantaranya adalah : 1) Sebagai Sekolah Beritegrasi dalam Penyelenggaraan Ujian Nasional yang diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2015, 2) Sebagai peserta Lomba Tata Kelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tingkat SMP Tahun 2016 “Mewujudkan Tata Kelola Sekolah Yang Lebih Efektif, Efisien, Akuntabel dan Transparan” pada tahun 2016, dan 3) Sebagai sekolah adhiwiyata.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam meningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta, dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang diterapkan agar

mutu sekolah tetap bertahan. Salah satu strategi yang diterapkan yaitu melalui kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga harus dapat menggerakan sumber daya sekolah. Adapun yang terlibat yaitu wakil kepala sekolah, guru, kepala tata usaha, karyawan, komite sekolah, orang tua peserta didik maupun peserta didik untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah memandang guru, staff, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah. Dengan menerapkan kepemimpinan demokratis, kepala sekolah dapat menjalin komunikasi dengan baik kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah juga memberikan keteladanan kepada warga sekolah dengan menerapkan budaya sekolah yaitu 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), serta membudayakan budaya malu (malu tidak mau menjalankan ajaran agama, malu karena datang terlambat, malu karena tidak berpenampilan rapi, malu karena tidak memiliki motivasi, malu karena tidak disiplin, malu karena tidak mampu menjadi tauladan, malu karena tidak memiliki cita-cita dan harapan, malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan

sekolah malu karena tidak memiliki rasa malu). Dalam memberikan keteladanan kepala sekolah mencontohkan terlebih dahulu kepada warga sekolah sehingga warga sekolah dapat menerimanya dengan baik.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah diawali melalui proses perencanaan. Kepala sekolah merencanakan program yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui beberapa tahap. Pertama melakukan pra rapat kerja sekolah yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, kepala tata usaha serta tim pengendali mutu sekolah. Dalam pra rapat tersebut akan dilakukan evaluasi diri sekolah yaitu evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan program yang tekah dilaksanakan. Dari evaluasi diri sekolah kepala sekolah dapat menetapkan target yang akan dicapai selanjutnya. Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah, staff, kepala tata usaha serta tim pengendali mutu selanjutnya membuat program kerja yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kemudian program tersebut disosialisasikan pada saat rapat kerja sekolah yang dilaksanakan pada saat menjelang tahun ajaran baru. Yang terlibat dalam rapat kerja sekolah adalah seluruh warga sekolah.

Dalam melaksanakan program peningkatan mutu di sekolah, peran kepala sekolah yaitu dengan mengelola wakil dan staff serta menciptakan susana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi. dan tidak segan untuk terjun langsung dalam kegiatan tersebut. Tujuan dilaksanakannya program peningkatan mutu yaitu agar prestasi sekolah semakin meningkat sehingga peserta didik yang akan masuk ke SMP Negeri 9 Jakarta akan lebih berkualitas.

Dalam pelaksanaannya kepala sekolah telah menumbuhkan budaya sekolah yang kekeluargaan, lingkungan yang tertata rapih dan nyaman, disiplin serta produktif di sekolah. Hal ini dapat menambah kemajuan sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu untuk membangkitkan semangat, kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada warga sekolah pada setiap kesempatan yang diperlukan. Disamping memberikan informasi, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan staff pada saat dilaksanakannya rapat atau pertemuan di ruang kepala sekolah, ruang guru, laboraturium IPA, atau di *training center.* Bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu ceramah secara lisan dengan menyampaikan informasi dan mengarahkan serta diberikan

motivasi sehingga semangat dalam menjalankan pekerjaannya dan tidak lupa mengajak seluruh warga sekolah untuk tetap meningkatkan mutu sekolah dengan meraih prestasi yang diinginkan.

Kepala sekolah selalu mendukung setiap kegiatan sekolah yang positif dan dapat meningkatkan prestasi sekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penuh melakukan monitoring langsung dalam kegiatan tersebut. Kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah melalui wakil kepala sekolah serta staff dan tidak segan untuk terjun langsung dalam kegiatan tersebut. Sedangkan dalam memantau perkembangan peserta didik melalui wali kelas, guru bidang studi serta guru bimbingan konseling.

Hal-hal yang ditimbulkan dari kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta dalam memimpin sekolah telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Pertama yaitu kepada guru dan staff sekolah. Guru dan staff memiliki loyalitas yang tinggi kepada sekolah sehingga semangat dalam menjalankan pekerjaannya. Prestasi guru dan staf dapat dilihat dari meningkatnya prestasi sekolah.

Kedua yaitu pada peserta didik. Kepala sekolah dapat memberikan hal-hal positif bagi peserta didik. Peran kepala sekolah dapat menambah semangat baru bagi peserta didik. Banyak prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui kepemimpinan kepala sekolah

salah satunya yaitu hasil nilai ujian nasional. SMP Negeri 9 Jakarta mendapatkan hasil nilai ujian urutan ke 4 tingkat DKI Jakarta.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimanna gambar berikut :

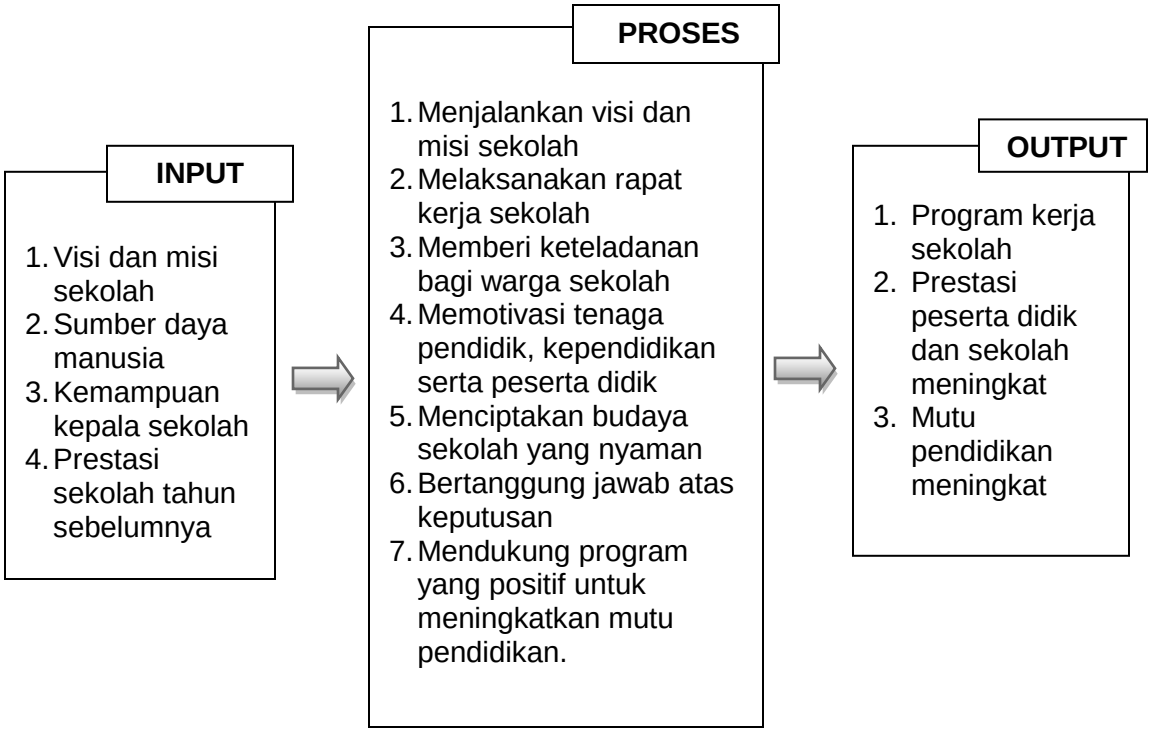

Gambar 4.2 : Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta (Data Lapangan, diolah peneliti, 2017)

3. Kerja Sama Tim

Dalam meningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta, dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang diterapkan agar mutu sekolah tetap bertahan. Salah satu strategi yang diterapkan yaitu melalui kerja sama tim.

SMP Negeri 9 Jakarta merupakan sekolah negeri berakreditasi A yang memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan tim yang ada di sekolah. Salah satu strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu membentuk tim dalam bidang akademik maupun non akademik.

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki beberapa tim yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan dan tim bidang sarana dan prasarana pendidikan. Kepala sekolah memaparkan bahwa setiap sekolah memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan mutu sekolah dengan membentuk tim pengendali mutu. Tim pengendali mutu berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kemudian bidang kurikulum yang akan mengajukan kepada kepala sekolah program yang akan dilaksanakan. Tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah pada saat pra rapat kerja sekolah yang kemudian dipaparkan pada saat rapat kerja sekolah. Tujuan dibentuk tim sekolah yaitu untuk mendukung terlaksananya program-program di sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

Tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah berdasarkan latar belakang kompetensi yang dimiliki. Di SMP Negeri 9 Jakarta tim

pengendali mutu yaitu seorang yang telah atau pernah menjabat sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah memanfaatkan potensi yang ada untuk membantu sekolah dalam mempertahankan serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu melibatkan orang lain yang berkompetensi untuk membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tim selanjutnya yaitu tim bidang kesiswaan yaitu menangani terkait peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya tim bidang kesiswaan dibantu oleh staff, pembina OSIS, serta pembina ekstarkulikuler. Sedangkan tim dalam bidang sarana prasarana pendidikan menangani terkait sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah sangat berpengaruh untuk peserta didik khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang teratur dan sehat akan membuat peserta didik akan merasa nyaman dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

Pembentukan tim dilakukan pada saat menjelang tahun ajaran baru. Pihak-pihak yang terlibat dalam tim-tim tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, kepala tata usaha dan tim pengembang mutu sekolah. Tahap-tahap dalam membentuk tim yaitu perencanaan dalam pra rapat kerja sekolah kemudian pada saat rapat

kerja sekolah dan evaluasi. Dengan diberikan suatu perencanaan atau pra pelaksanaan sampai evaluasi dengan memberikan standar yang diinginkan maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pra rapat kerja sekolah yaitu untuk mengetahui ketercapaian program yang telah dilaksanakan serta melihat kekurangan dalam melaksanakan program peningkatan mutu tersebut kemudian kekurangan tersebut akan ditindak lanjuti. Selain itu untuk menentukan bagaimana mutu yang kita inginkan pada tahun berikutnya. Pada tahap ini tim pengendali mutu bertugas memberikan suatu arahan tentang pekerjaan atau suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan memberikan standar mutu yang diinginkan. Dengan diberikan suatu perencanaan atau pra pelaksanaan sampai pelaporan dengan memberikan standar yang diinginkan maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Setelah melaksanakan pra rapat kerja sekolah kemudian mensosialisasikan program tersebut pada rapat kerja sekolah. Seluruh warga sekolah terlibat dalam rapat kerja sekolah.

Pada pra rapat kerja sekolah juga dibentuk tim bidang non akademik seperti tim dalam perlombaan kepala sekolah yang akan memilih siapa yang akan menjadi koordinator tim tersebut. kepala sekolah memilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki guru tersebut.

Pembentukan kerja sama tim dalam bidang akademik maupun non akademik dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Setelah terbentuk tim-tim tersebut kemudian menentukan *jobdesc* masing-masing dari tim tersebut ditambah dengan diberi motivasi oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas masing-masing tim.

Tahap selanjutnya yaitu mensosialisasikan program sekolah kepada wali murid. Biasanya dilaksanakan pada semester 1 yaitu 2 minggu setelah peserta didik memulai kegiatan belajar mengajar. Komite sekolah akan mengumpulkan perwakilan orang tua murid yang di sebut dengan wakolas dan wali kelas untuk memberitahukan program sekolah. Rapat tersebut dilaksanakan dengan musyawarah sampai mencapai mufakat. Setelah mufakat maka kegiatan akan dapat dilaksanakan.

Dalam tahap pelaksanaan, kepala sekolah bersama tim pengendali mutu melakukan suatu monitoring dengan melihat apakah sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian pada saat pasca kegiatan terdapat evaluasi yang akan dibicarakan bahwa mutu yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan akan diberikan saran dan masukan serta ditindak lanjuti.

Hal-hal yang dilaksanakan dalam kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu koordinasi, komunikasi serta komitmen dari anggota tim tersebut. Koordinasi dilakukan antar anggota tim dalam

melaksanakan tugas ditambah dengan komunikasi yang baik serta komitmen terhadap tugas yang dilaksanakan membuat kerja sama tim berjalan dengan lancar. Disamping itu dalam memecahkan masalah tim selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah dan anggota tim lainnya untuk memecahkan masalah dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Kerja sama tim yang dibentuk di SMP Negeri 9 Jakarta adalah kerja sama tim yang dibentuk guna menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Koordinasi dan komunikasi antar anggota tim berjalan dengan baik serta dapat memecahkan masalah berdasarkan musyawarah dan kekeluargaan. Sekolah memberikan layanan sebaik mungkin dalam melaksanakan program sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah guna menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan adanya kerja sama tim dapat meringankan pekerjaan dan dapat meminimalisir kekurangan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimanna gambar berikut :

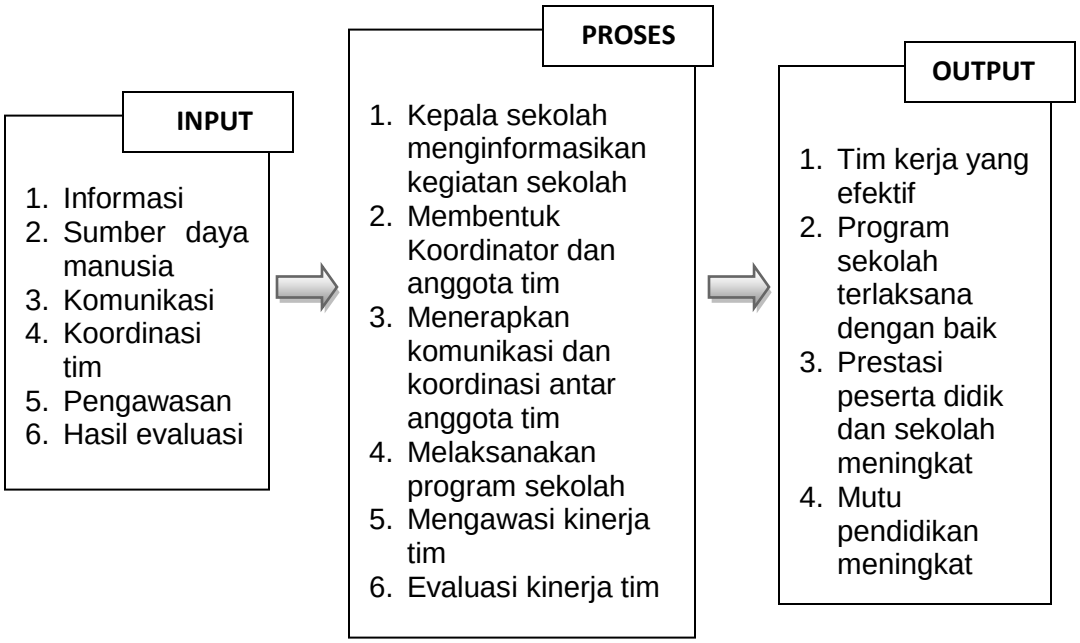

Gambar 4.3 : Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kerja Sama Tim Sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta (Data Lapangan, diolah peneliti, 2017)

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Jakarta, mulai dari studi pengamatan, studi wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut ini disajikan temuan penelitian berdasarkan subfokus adalah :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala SMP Negeri 9 Jakarta

adalah kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah memandang guru, staff, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah. Dengan menerapkan kepemimpinan demokratis, peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara memberikan keteladanan, memberikan motivasi, menjalin komunikasi yang efektif.

Kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada warga sekolah dengan memberikan semangat, keteladanan, serta pujian untuk menumbuhkan semangat kepada warga sekolah. Dalam memberikan keteladanan kepada warga sekolah, kepala sekolah mencontohkan terlebih dahulu hal-hal positif sehingga warga sekolah dapat menerimanya dengan baik seperti kedisiplinan, kerja sama tim, kekeluargaan dan semangat untuk meningkatkan prestasi. Kepala sekolah melakukan hal-hal positif tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

Kepala sekolah membuat program sekolah dengan tujuan guna menunjang peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Jakarta. Adapun program tersebut diantaranya yaitu pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (binsus), bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mapel UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istighozah, dan tasyakuran.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah diawali melalui proses perencanaan yaitu dengan melakukan pra rapat kerja sekolah Dalam pra rapat tersebut akan dilakukan evaluasi diri sekolah yaitu evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan. Dari evaluasi diri sekolah dapat diketahui hal-hal apa saja yang telah tercapai dan kekurangannya dalam melaksanakan program peningkatan mutu di sekolah. Kepala sekolah dapat menetapkan target yang akan dicapai selanjutnya. Kemudian program tersebut disosialisasikan pada saat rapat kerja sekolah yang dilaksanakan pada saat menjelang tahun ajaran baru.

Dalam melaksanakan program peningkatan mutu di sekolah, peran kepala sekolah yaitu dengan mengelola wakil dan staff serta menciptakan susana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab setiap kagiatan tidak segan untuk terjun langsung dalam kegiatan tersebut.

2. Kerja Sama Tim

Hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti berkaitan dengan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu terdapat 3 tim yaitu tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan, dan tim bidang

sarana dan prasarana pendidikan. Dibawah tim bidang kurikulum terdapat tim pengendali mutu. Tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah berdasarkan latar belakang kompetensi yang dimiliki. Dalam menyusun program sekolah tim pengendali mutu berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kemudian bidang kurikulum yang akan mengajukan kepada kepala sekolah program yang akan dilaksanakan. Tim selanjutnya yaitu tim bidang kesiswaan yaitu yang menangani terkait peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya tim bidang kesiswaan dibantu oleh staff, pembina serta pelatih ekstarkulikuler. Sedangkan tim dalam bidang sarana prasarana pendidikan menangani terkait sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

Pembentukan tim dilaksanakan pada saat pra rapat kerja sekolah. Adapun yang terlibat dalam pembentukan tim tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff serta kepala tata usaha. Kemudian disosialisasikan pada saat rapat kerja sekolah yang dilakukan pada saat menjelang awal tahun ajaran baru dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program sekolah. Semua pihak yang terlibat dalam tim tersebut bekerja sama guna meningkatkan mutu pendidikan. Koordinasi serta komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan tiap-tiap tim dapat membantu menyelesaikan masalah yang muncul.

Kerja sama tim dalam setiap kegiatan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Kerja sama tim juga dapat mendukung tercapainya tujuan sekolah serta menunjang peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Dalam melaksanakan kerja sama tim, kepala sekolah memberikan arahan dan masukan dalam setiap kegiatan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar serta meminimalisir kendala yang terjadi saat kegiatan tersebut berlangsung. Selain itu koordinasi, komunikasi serta komitmen antar anggota tim sangat berperan dalam kelancaran setiap kegiatan.

Keberhasilan kerja sama tim dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik maupun penghargaan yang diterima oleh SMP Negeri 9 Jakarta. Prestasi dan penghargaan tersebut dapat diraih karena peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang menggerakan warga sekolah dan tim-tim sekolah agar kompak demi meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

C. Pembahasan

Dalam subbab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus di tempat penelitian dengan justifikasi teori yang ada.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memengaruhi jalannya suatu sistem dalam sekolah. Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan tertinggi di sekolah, kepala sekolah dapat mempengaruhi serta memotivasi bawahannya agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Wukir bahwa kepemimpinan merupakan seni memotivasi dan mempengaruhi sekolompok orang untuk bertindak mencapai tujuan bersama.[1]

Kepala sekolah memiliki cara atau strategi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam melaksanakan program peningkatan mutu. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti, bahwa strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.[2]

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala SMP Negeri 9 Jakarta yaitu pemimpin yang demokratis. Kepala sekolah

[1] Wukir, *Loc.Cit.,* h. 134
[2] Sedarmayanti, *Loc.Cit.,* h. 2

memandang guru, staff, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Basri dan Tatang, bahwa Gaya kepemimpinan demokratis menyajikan kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama dalam berkontribusi dalam tanggung jawab yang diembannya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia.[3]

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memengaruhi jalannya suatu sistem dalam sekolah. Kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pimpinan di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya. Melalui peranan-peranannya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap efektivitas dan efesiensi penyeleggaraan pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta memiliki peran utama di sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader,* dan pencipta iklim kerja. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hendarman tentang peran utama kepala sekolah yaitu sebagai : 1) edukator, 2) manajer, 3) administrator, 4)

[3] Hasan Basri dan Tatang, *Loc.Cit.,* h. 47

supervisor (penyelia), 5) *leader* (pemimpin), 6) pencipta iklim kerja, 7) wirausahawan.[4]

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai edukator atau pendidik yaitu kepala sekolah selalu memperhatikan tingkat kompetensi guru-guru, serta memfasilitasi dan mendorong para guru agar secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, dalam rangka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efesien.

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai manajer yaitu mengelola tenaga kependidikan, kepala sekolah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi. Kepala sekolah sebagai administrator maksudnya adalah dalam konteks manajemen sekolah kepala sekolah mendayagunakan dan memberdayakan sumber daya yang ada secara efektif dan efesien untuk mencapai visi dan misi sekolah.

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai supervisor yaitu secara berkala kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Dari hasil supervisi dapat diketahui keunggulan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat kompetensi guru, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut.

---

[4] Hendarman, *Op.Cit.,* h. 18

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta sebagai *leader* (pemimpin) memiliki tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi serta menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta terkait dengan kriteria kepala sekolah yang efektif menurut Mulyasa yaitu:[5]

1. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik, lancar dan produktif. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta dapat memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik, lancar dan produktif dengan memberikan motivasi dalam menjalankan tugasnya.
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang ditetapkan yang dapat dilihat dari program sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah.

[5] E. Mulyasa, *Loc.Cit.,* h. 126

3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan. Kepala SMP Negeri 9 Jakarta menjalin hubungan baik dengan komite sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah.
4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain disekolah. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta menerapkan kepemimpinan dewasa dan menempatkan guru dan staff sebagai rekan kerja yang saling bekerja sama.
5. Bekerja dengan tim manajemen, kepala sekolah membuat tim di sekolah untuk memunjang kegiatan sekolah. Adapun tim tersebut yaitu tim bidang akademik dan non akademik.
6. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari prestasi sekolah yang telah diraih oleh SMP Negeri 9 Jakarta.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sari Puspita Dewi pada tahun 2015 dengan judul skripsi “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Islam Al- Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara”. Pada SMA Islam Al- Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara, bahwa kepala sekolah secara umum menjalankan perannya sebagai

pemimpin. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah melalui beberapa tahap diantaranya tahap identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, mencari dan mengembangkan alternativ, implementasi hasil keputusan dan evaluasi keputusan. Bentuk motivasi yang diberikan kepada warga sekolah adalah pemberian arahan, pemberian teladan, mengatur lingkungan kerja fisik, serta pemberian penghargaan dan hukuman.

2. Kerja Sama Tim

Kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta merupakan kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah bahwa *teamwork* atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok yang bertujuan untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya.[6]

Karakteristik kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu memiliki tujuan yang jelas dalam meningkatkan mutu pendidikan, informalitas atau iklim yang dibangun dalam kerja sama tim nyaman dan tidak ada ketegangan yang Nampak, partisipasi yaitu banyak diadakan rapat dan diskusi sehingga setiap orang dapat terdorong

[6] Amirullah, *Loc.Cit.,* h. 172

untuk berpartisipasi, selalu mendengarkan pimpinan, kesepakatan yang santun dalam tim ditandai dengan dapat mengeluarkan gagasan atau ide dengan nyaman tanpa adanya konflik, komunikasi yang dilakukan bersifat terbuka tidak hanya terjadi dalam rapat namun tetap efektif diluar pertemuan, selanjutnya anggota tim memiliki peran dan penugasan yang jelas sesuai dengan *jobdesc* serta pemimpin dapat memberi contoh perilaku yang benar sehingga terbangun norma yang positif. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Parker yang dikutip oleh Kaswan tentang karakteristik tim yang efektif.[7]

1	Tujuan yang jelas	Visi, misi, sasaran, atau tugas tim telah didefinisikan dan sekarang telah diterima oleh setiap orang. Ada rencana aksi.
2	Informalitas	Iklim cenderung tidak resmi, nyaman, dan santai. Tidak ada ketegangan yang Nampak atau tanda-tanda kebosanan.
3	Partisipasi	Adabanyak diskusi dan setiap orang didorong berpartisipasi.
4	Mendengarkan	Para anggota menggunakan teknik mendengarkan secara efektif seperti bertanya, paraphrase, dan merangkum untuk memperoleh ide-ide penting.
5	Ketidaksepakatan yang santun	Ada ketidaksepakatan, tetapi tim merasa nyaman dengan ini dan tidak melihat tanda-tanda menghindar atau menekan konflik.
6	Keputusan secara	Untuk keputusan-keputusan penting,

[7] Kaswan, *Loc.Cit.,* h. 388

	consensus	tujuannya substansial tetepi tidak selalu sepakat seluruhnya dengan mendiskusikan secara terbuka gagasan setiap orang dan menghindari *voting* yang formal atau kompromi yang mudah.
7	Komunikasi terbuka dan kepercayaan	Anggota tim merasa bebas mengekspresikan pendapatnya tentang tugas dan operasi kelompok, dibarengi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Komunikasi juga terjadi di luar pertemuan.
8	Peran dan penugasan pekerjaan yang jelas	Ada harapan yang jelas mengenai peran-peran yang dimainkan oleh setiap anggota tim. Ketika tindakan diambil, penugasan yang jelas diberikan, diterima, dan dilakukan. Pekerjaan didistribusikan secara adil di antara anggota tim.
9	Kepemimpinan bersama	Meskipun tim memiliki tim formal, fungsi pemimpin berubah dari waktu ke waktu tergantung pada keadaan, kebutuhan kelompok dan keterampilan para anggota. Pemimpin formal memberi contoh perilaku yang benar dan membantu membangun norma yang positif.
10	Relasi eksternal	Tim mengembangkan waktu mengembangkan hubungan eksternal yang penting, memobilisasi sumber daya, dan membangun kredibilitas, dan membangun kredibilitas dengan pemain-pemain penting di bagian lain organisasi.
11	Keragamaan gaya	Tim memiliki spectrum yang luas mengenai jenis pemain tim, yang meliputi para anggota yang

		menekankan perhatian kepada tugas, penetapan sasaran, berfokus pada proses, dan pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana tim itu berfungsi.
12	Swa-penilaian	Secara periodic, tim berhenti untuk meneliti seberapa baik tim berfungsi dan apa yang mungkin mengganggu efektivitasnya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nuraini Putri Annisa pada tahun 2015 dengan judul skripsi “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kerja Sama Tim di SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi”. Pada SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi Kerja sama tim yang dibentuk oleh kepala sekolah terdiri dari guru, komite dan orang tua siswa. Keberhasilan dari tim terlihat dari banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dan sekolah. Koordinasi yang terjadi didalam tim selalu melakukan komunikasi yang baik dan saling membantu satu sama lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait dengan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim memiliki peranan yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagai bagian keseluruhan sekolah. Kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin) memiliki tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah diawali melalui proses perencanaan program yang akan dilaksanakan yang dilakukan melalui rapat kerja sekolah. Kemudian kepala sekolah membuat program kerja yang akan dilaksanakan selanjutnya yang mengacu pada EDS (Evaluasi Diri Sekolah). Dalam pelaksanaannya kepala

sekolah telah menumbuhkan budaya sekolah yang kekeluargaan, lingkungan yang tertata rapih dan nyaman, disiplin serta produktif di sekolah. Kemudian kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dan menindak lanjuti.

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada warga sekolah di setiap kesempatan guna memberikan semangat. Kepala sekolah memberikan keteladanan bagi warga sekolah dengan mencontohkan sikap keteladanannya terlebih dahulu.

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non akademik guna meningkatkan prestasi sekolah. Kepala sekolah juga menciptkan lingkungan sekolah yang nyaman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Kerja Sama Tim

Kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta terdiri dari kepala sekolah, guru, staff, peserta didik serta melibatkan komite sekolah. Dalam struktur tersebut kepala sekolah sebagai penanggung jawab pada semua program sekolah. Pembentukan tim tersebut dengan musyawarah dan melibatkan warga sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan sekolah antar tim saling berkoordinasi, berkomunikasi serta memiliki komitmen terhadap perkerjaannya. Kepala sekolah selalu

mengawasi kinerja tim dan mengevaluasi agar tim dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

B. Implikasi

Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama merupakan hal-hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peran kepala sekolah dalam mendukung terlaksananya program peningkatan mutu di sekolah yaitu dengan mengelola serta menciptakan susana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi dan tidak segan untuk terjun langsung dalam kegiatan sekolah.

Peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Jakarta dapat terwujud karena kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola sekolah dengan baik serta berdasarkan kepemimpinan yang demokratis. Dampak yang ditimbulkan dari kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala SMP Negeri 9 Jakarta bagi warga sekolah yaitu kepala sekolah dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan suasana kekeluargaan, kedisiplinan, lingkungan sekolah yang tertata rapih, kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, serta meningkatnya prestasi peserta didik maupun prestasi sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut

diharapkan mampu membuat SMP Negeri 9 Jakarta bersaing dengan sekolah lain sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya dalam kerja sama tim kepala sekolah harus terus memonitoring kinerja tim agar berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Tim juga harus tetap menjaga komunikasi, koordinasi, komitmen serta menjunjung tinggi nilai kepercayaan antar anggota tim. Dengan adanya tim di sekolah maka warga sekolah dapat menyalurkan ide tau gagasannya. Dampak yang ditimbulkan dari kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu tim yang solid akan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi warga sekolah, pekerjaan menjadi lebih ringan, dapat meminimalisir kendala yang timbul dalam melaksanakan kegiatan sekolah. Serta waktu yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mempermudah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu mempertahankan hal-hal positif yang sudah berjalan sehingga mutu pendidikan di sekolah lebih dapat ditingkatkan. Hal-hal positif tersebut

diantaranya adalah kepemimpinan yang demokrasi, komunikasi yang baik terhadap seluruh warga sekolah, tegas dalam mengambil keputusan, kedisiplinan yang tinggi, serta dapat membangun kerja sama tim yang baik. Sebagai tokoh utama di sekolah, kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola sekolah. Orientasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus melibatkan berbagai pihak dan mengembangkan budaya diskusi yang tepat. Serta tetap menjunjung tinggi dan mempertahankan nilai demokrasi dan kekeluargaan.

Dalam hal kerja sama tim yang telah dilaksanakan di sekolah harus mampu dipertahankan. Kerja sama tim tersebut dapat dipertahankan melalui komunikasi yang baik dan efektif serta koordinasi antara *stakeholder* sesuai dengan *jobdesc* yang sudah ditetapkan.

2. Bagi Guru dan Staff

Dalam hal kepemimpinan, guru dan staff sekolah hendaknya membantu kepala sekolah dan ikut berpartipasi dalam mengelola serta mengawasai jalannya kegiatan sekolah sehingga visi, misi, serta tujuan sekolah dapat tercapai dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu guru dan staff juga perlu tetap

memotivasi diri sendiri agar menjaga komitmen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Guru dan staff juga dapat mempertahankan dalam memberikan motivasi serta arahan yang positif kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti lain adalah hendaklah lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang berbeda dan variatif agar informasi yang diperoleh dapat lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian strategi peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Montgomery, Cynthia and E. Porter, Michael. 1991. *Strategy: seeking and securing competitive advantage.* United States of Amaerica: Harvard College

Amirullah. 2015. *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Andang. 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Annisa, Nuraini Putri. 2015. *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kerja Sama Tim di SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi*. Skripsi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ

Arikunto, Suharsimi*. 2009. Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Badeni. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Bandung: Alfabeta

Basri, Hasan dan Tatang. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Dewi, Sari Puspita. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Islam AL Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara.* Skripsi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ

E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara

Excellence, Constructing. 2004. *Effective Teamwork.* University of Cambridge: The DTI. http://constructingexcellence.org.uk/wp-

content/uploads/2015/03/Teamwork_Guide.pdf (diakses pada 10 Maret 2017 pukul 16.05 WIB)

G. Lewis, Ralph and H. Smith, Douglas. 1994. *Total Quality in Higher Education.* Florida: St. Lucie Press

Griffin. 2004. *Management.* New York: Cengage Learning

H. Wakamimbang, Jerry. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu.* Bandung: Alfabeta

Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta

Hendarman. 2015. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah.* Jakarta: PT. Indeks

Hubbard, Graham.2000. *Strategic Management: thinking, analysis and action.* Australia: Pearson Education Australia

J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Juni Priansa, Doni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta

Kaswan. 2013. *Leadership and Teamworking.* Bandung: Alfabeta

L. Wright, Peter and S. Taylor, David. 1994. *Improving Leadership Performance*

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Yogyakarta: DIVA Press

Nasution, M.N. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu.* Bogor: Ghalia Indonesia

Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi Itu Gampang.* Jakarta: Dunia Cerdas

Nurasiah, dkk. *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.* http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/2874/2736 (diakses pada 11 Februari 2017 pukul 00.45 WIB)

Nurjanah, Aan. *Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan.* http://m.kompasiana.com/aannurjanah22/guru-dan-peningkatan-mutu-pendidikan_55282e29f17e6157228b4623 (diakses pada 8 Januari 2017 pukul 20.00 WIB)

Nurochim. 2016. *Administrasi Pendidikan.* Bekasi: Gramata Publishing

Rivai, Veithzal dan Mulyadi, Deddy. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Salemba Empat

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama

Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education.* Yogyakarta: IRCiSoD

Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Strategi.* Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Syafaruddin dan Asrul. 2007. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer.* Bandung: Citapusaka Media

Tarricone, Pina dan Joe Luca. 2015. *Successful Teamwork: A Case Study.* Australia: Cowan University

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Tjiptono, Fandy. 2005. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service.* Yogyakarta: ANDI

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen.* yogyakarta: ANDI

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

W. Gardner, John. 1990. *On Leadership.* New York: The Free Press

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Rajawali Pers

Wibowo, Agus. 2014. *Manager & Leader Sekolah Masa Depan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah.* Yogyakarta: Multi Presindo

LAMPIRAN 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No.	Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1	Jumat, 9 Desember 2016 Pukul : 13.30 – 14.30 Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Gambaran umum kegiatan penelitian dan perizinan penelitian
2	Selasa, 13 Desember 2016 Pukul : 08.00 – 09.15 Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Gambaran umum SMP Negeri 9 Jakarta
3	Selasa, 17 Januari 2017 Pukul : 09.00 – 09.30 Ruang Guru	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Program kegiatan dalam meningkatkan mutu
4	Senin, 15 Mei 2017 Pukul : 10.00 – 10.30 Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kerja sama tim
5	Rabu, 17 Mei 2017 Pukul : 09.30 -10.20 Ruang Guru	Humas SMP Negeri 9 Jakarta	Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim
6	Rabu, 17 Mei 2017 Pukul : 11.00 – 11.50 Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepemimpinan kepala sekolah

No.	Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
7	Rabu, 17 Mei 2017 Pukul : 12.10 – 12.35 Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta	Kepala Tata Usaha SMP Negeri 9 Jakarta	Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim
8	Rabu, 24 Mei 2017 Pukul : 08.15 – 08.45 Ruang Guru	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim
9	Rabu, 24 Mei 2017 Pukul : 08.50 – 09.20 Ruang Guru	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana	Kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim
10	Rabu, 24 Mei 2017 Pukul : 09.30 – 10.10 Ruang Guru	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Kepemimpinan kepala sekolah
11	Selasa, 11 Juli 2017 Pukul : 08.30 – 09.00 Ruang Guru	Tim Pengendali Mutu	Kerja Sama Tim

B. Agenda Pengamatan

No.	Hari dan Tanggal	Hal yang diamati
1	Jumat, 9 Desember 2016	Melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah
2	Selasa, 13 Desember 2017	Melakukan pengamatan terhadap piagam penghargaan untuk sekolah dan piala-piala prestasi yang telah diraih oleh peserta didik.
3	Selasa, 17 Januari 2017	Melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.

No.	Hari dan Tanggal	Hal yang diamati
4	Senin, 15 Mei 2017	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik.
5	Kamis, 18 Mei 2017	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan kepala sekolah dalam mengontrol lingkungan sekolah dan kegiatan sekolah.
6	Kamis, 18 Mei 2017	Melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya rapat kerja tahun ajaran 2017/2018.

C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari dan Tanggal	Data/Dokumen
1	Selasa, 13 Juni 2017	a. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Jakarta b. Profil SMP Negeri 9 Jakarta c. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Jakarta d. Data peserta didik e. Prestasi peserta didik
2	Rabu, 14 Juni 2017	a. Data tenaga pendidik dan kependidikan b. Data laporan pelaksanaan rapat kerja sekolah c. Data nilai ujian nasional d. Dokumen evaluasi diri sekolah

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus
Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	a. Kepemimpinan Kepala Sekolah
	b. Kerja Sama Tim

LAMPIRAN 3

KISI-KISI WAWANCARA

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	A1
		2. Apa tujuan diadakan program tersebut ?	A2
		3. Apa yang menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	A3
		4. Bagaimana kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	A4
		5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?	A5
		6. Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?	A6
		7. Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?	A7
		8. Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	A8
		9. Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?	A9
		10. Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?	A10
		11. Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?	A11

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
		12. Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?	A12
		13. Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?	A13
		14. Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?	A14
		15. Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?	A15
		16. Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?	A16
		17. Apa saja hambatan dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan ?	A17
		18. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	A18
		19. Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan mutu pendidikan ?	A19
		20. Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	A20
2	Kerja Sama Tim	1. Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	B1
		2. Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?	B2
		3. Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?	B3
		4. Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?	B4
		5. Kapan pembentukan tim tersebut	B5

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
		berlangsung ?	
		6. Adakah tim dalam bidang non akademik ?	B6
		7. Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?	B7
		8. Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?	B8
		9. Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?	B9
		10. Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?	B10
		11. Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?	B11
		12. Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?	B12
		13. Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?	B13
		14. Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?	B14
		15. Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?	B15
		16. Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	B16

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan : Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
2	Apa tujuan diadakan program tersebut ?
3	Apa yang menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
4	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?
5	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
6	Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?
7	Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
8	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
9	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
10	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
11	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?
12	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
13	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
14	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
15	Apa saja hambatan dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan ?

No	Pertanyaan
16	Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
17	Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan mutu pendidikan ?
18	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
19	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
20	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
21	Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?
22	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
23	Adakah tim dalam bidang non akademik ?
24	Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
25	Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?
26	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
27	Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?
28	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
29	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
30	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
31	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
32	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

B. Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
2	Apa tujuan diadakan program tersebut ?
3	Apa yang menjadi standar acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
4	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?
5	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
6	Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?
7	Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
8	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
9	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
10	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
11	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?
12	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
13	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
14	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
15	Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?
16	Apa saja hambatan dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan ?
17	Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?

No	Pertanyaan
18	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
19	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
20	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
21	Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?
22	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
23	Adakah tim dalam bidang non akademik ?
24	Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
25	Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?
26	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
27	Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?
28	Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?
29	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
30	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
31	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
32	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
33	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

C. Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP

No	Pertanyaan
	Negeri 9 Jakarta ?
2	Apa tujuan diadakan program tersebut ?
3	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?
4	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
5	Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?
6	Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
7	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
8	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
9	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
10	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?
11	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
12	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
13	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
14	Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?
15	Apa saja hambatan dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan ?
16	Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
17	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
18	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
19	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?

No	Pertanyaan
20	Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?
21	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
22	Adakah tim dalam bidang non akademik ?
23	Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
24	Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?
25	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
26	Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?
27	Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?
28	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
29	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
30	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
31	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
32	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

D. Informan : Humas SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
2	Bagaimana kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
3	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?

No	Pertanyaan
4	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
5	Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?
6	Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
7	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
8	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
9	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
10	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?
12	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
13	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
14	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
15	Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?
16	Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
17	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
18	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
19	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
20	Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?
21	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
22	Adakah tim dalam bidang non akademik ?
23	Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?

No	Pertanyaan
24	Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?
25	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
26	Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?
27	Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?
28	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
29	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
30	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
31	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
32	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

E. Informan : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?
3	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
4	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
5	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
6	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
7	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?

No	Pertanyaan
8	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
9	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
10	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
11	Jika ada hambatan dalam melaksanakan program sekolah, bagaimana cara kepala sekolah mengatasi hambatan dtersebut ?
12	Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
13	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
14	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
15	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
16	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
17	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
18	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
19	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
20	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
21	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

F. Informan : Staff Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?

No	Pertanyaan
2	Apa tujuan diadakan program tersebut ?
3	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?
4	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam mendukung program tersebut ?
5	Bagaimana cara kepala sekolah memantau perkembangan program sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ?
6	Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
7	Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?
8	Apa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah ?
9	Kapan saja kepala sekolah memberikan motivasi tersebut ?
10	Apakah kepala sekolah melakukan pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?
11	Kapan pertemuan tersebut berlangsung ?
12	Dimana pertemuan tersebut berlangsung ?
13	Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut ?
14	Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?
15	Apa saja hambatan dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan ?
16	Mengapa kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
17	Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?
18	Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?
19	Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?

No	Pertanyaan
20	Bagaimana proses pemilihan anggota tim tersebut ?
21	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
22	Adakah tim dalam bidang non akademik ?
23	Jika ada, siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?
24	Bagaimana proses pemilihan tim tersebut ?
25	Kapan pembentukan tim tersebut berlangsung ?
26	Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?
27	Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?
28	Apakah kepala sekolah terlibat dalam tim tersebut ?
29	Bagaimana cara kepala sekolah membangun kerja sama tim tersebut ?
30	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
31	Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?
32	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

G. Informan : Tim Pengendali Mutu SMP Negeri 9 Jakarta

No	Pertanyaan
1	Apakah tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta ?
2	Bagaimana proses pemilihan anggota tim pengendali mutu ?
3	Kapan pembentukan tim pengendali mutu ?
4	Bagaimana proses kerja dari tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta ?
5	Bagaimana peran anda dalam mengendalikan mutu di sekolah ini ?

No	Pertanyaan
6	Cara-cara apa yang digunakan dalam meningkatkan mutu di sekolah ini ?
7	Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?
8	Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

LAMPIRAN 5

PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus	Sub Fokus	Pengamatan
Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Mengamati kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf pada rapat kerja sekolah. b. Mengamati kepala sekolah dalam memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembiasaan mingguan. c. Mengamati ruang kerja kepala sekolah. d. Mengamati kepala sekolah dalam mengontrol sekolah.
	Kerja Sama Tim	a. Mengamati piala-piala dan piagam penghargaan hasil prestasi peserta didik, daftar hasil prestasi dan daftar nilai UN peserta didik. b. Mengamati kerja sama tim antar guru dalam rapat kerja sekolah. c. Mengamati ruang kerja tata usaha. d. Mengamati ruang guru.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus	Sub Fokus	Dokumen
Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Visi dan misi SMP Negeri 9 Jakarta b. Profil SMP Negeri 9 Jakarta c. Struktur organisasi SMP Negeri 9 Jakarta d. Budaya sekolah e. Tata tertib sekolah f. Lingkungan sekolah g. Daftar tenaga pendidik dan kependidikan h. Daftar sarana dan prasarana sekolah
	Kerja Sama Tim	a. Prestasi sekolah b. Data laporan pelaksanaan rapat kerja sekolah c. Data nilai ujian nasional d. Dokumen evaluasi diri sekolah

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN NO. 1

Hari/ Tanggal : Jumat, 9 Desember 2016

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Jakarta

Informan : Priyanto, S.Pd, M.Si

(Kepala SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Jumat, 9 Desember 2016 pukul 13.30, pada hari itu cuaca sangat cerah dengan percaya diri peneliti mendatangi SMP Negeri 9 Jakarta dengan tujuan meminta izin dalam rangka penelitian skripsi yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Jakarta yang terletak di Jalan Usman No. 6 Ciracas Jakarta Timur.

Sesampainya di tempat penelitian, bertemu dengan satpam yang sedang berjaga di depan pos satpam di depan sekolah. Pada saat itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk meminta izin observasi mandiri. Situasi sekolah pada saat itu terlihat sepi karena jam belajar mengajar sudah selesai dan sebagian besar siswa-siswi sudah kembali ke rumah. Hanya sebagian siswa yang masih berada di sekolah karena sedang melaksanakan ekstrakulikuler pramuka dan paskibra. Kemudian satpam mengarahkan peneliti untuk masuk ke dalam

sekolah dan menemui guru piket. Kemudian peneliti bertemu dengan guru piket dan selanjutnya peneliti di arahkan oleh guru piket untuk masuk kedalam ruang kepada Kepala Sekolah.

B. Hasil

Setelah sampai di ruang kepala sekolah peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kepala Tata Usaha yang kebetulan sedang berada di ruangan tersebut. Kepala sekolah menerima peneliti dengan baik. Kedatangan peneliti pada hari itu dengan tujuan meminta izin untuk melaksanakan observasi di SMP Negeri 9 Jakarta dan kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti berbincang sebentar dengan Kepala Sekolah tentang lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat pertama kali memasuki SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti melihat beberapa lemari piala yang berada di koridor SMP Negeri 9 Jakarta. Piala tersebut berjumalah sangat banyak yang merupakan hasil prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik. Selain itu piala-piala lainnya juga disimpan diruang kepala sekolah karena lemari piala sudah tidak mencukupi.serta terdapat pula mading hasil karya siswa yang berada di koridor sekolah.

C. Refleksi

Kepala sekolah SMP Negeri 9 Jakarta memberikan izin kepada peneliti dan bersedia diwawancarai sesuai waktu yang ditentukan. Peneliti diminta datang kembali pada hari selasa, 13 Desember 2016 pukul 08.00 WIB untuk *grandtour observation* dengan membawa kisi-kisi yang akan ditanyakan untuk wawancara.

Informan,

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Priyanto, S.Pd, M.Si

CATATAN LAPANGAN NO. 2

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Desember 2016

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Jakarta

Informan : Priyanto, S.Pd, M.Si

(Kepala SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Selasa, 13 Desember 2016, merupakan hari kedua peneliti mendatangi SMP Negeri 9 Jakarta untuk melakukan *grandtour observation.* Peneliti tiba di sekolah pukul 07.40 WIB. Peneliti disambut oleh satpam*,* kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti bahwa peneliti sudah membuat janji sebelumnya dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta untuk melakukan *grandtour observation.* Kemudian satpam mempersilahkan peneliti masuk ke dalam sekolah.

Sampai di dalam sekolah peneliti mendatangi meja piket dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada guru piket. Kemudian peneliti diminta menunggu karena kepala sekolah sedang melaksanakan rapat. Setelah beberapa menit menunggu, peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta.

B. Hasil

Setelah dipersilahkan masuk ke ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti disambut baik oleh bapak Priyanto dan langsung dipersilahkan duduk. Tak lama kemudian peneliti langsung melakukan wawancara selama kurang lebih satu jam. Peneliti bertanya mengenai lingkungan sekolah secara umum, dimulai dari mengenai peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum, mutu serta prestasi sekolah. Kepala sekolah menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara lengkap.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selanjutnya kepala sekolah menjelaskan terkait sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Jakarta. Pada saat ini sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Jakarta ini sudah semakin membaik dilihat dari perbaikan lingkungan sekolah yang semakin baik. Perbaikan yang telah dilakukan yaitu perbaikan taman sekolah, perbaikan apotek hidup sekolah, perbaikan selokan sekolah. Tujuan kepala sekolah memperbaiki sarana dan prasarana sekolah yaitu agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman berada di sekolah guna meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang program apa saja yang berada di SMP Negeri 9 Jakarta. Kepala sekolah menjawab bahwa, SMP

Negeri 9 Jakarta memiliki program yang berbeda dengan sekolah lain yaitu program sukses ujian nasional. Program-program tersebut diantaranya pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (binsus), bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran. Program-program tersebut dilaksanakan guna meningkatkan meningkatkan prestasi sekolah sehingga mutu sekolah juga akan semakin meningkat menjadi lebih baik.

Selain program sekolah kepala sekolah juga memaparkan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 9 Jakarta baik di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi-prestasi tersebut terbukti dari piala-piala yang terdapat di ruang kepala sekolah maupun di koridor sekolah. Kepala sekolah juga menjelaskan tentang penghargaan yang telah diraih oleh SMP Negeri 9 Jakarta yaitu mendapatkan piagam penghargaan sebagai sekolah berintergrasi dalam penyelenggaraan ujian nasional pada tahun 2015 yang diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Bapak Anies Baswedan. Kemudian penghargaan lainnya yaitu mendapatkan piagam pengahargaan sebagai peserta lomba tata kelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tingkat SMP tahun 2016 “mewujudkan tata kelola sekolah yang lebih efektif, efisien, akuntabel, dan transparan” yang diberikan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2016. Prestasi lainnya yaitu mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adhiwiyata. Peneliti juga ditunjukan bukti piala-piala serta piagam penghargaan yang berada di ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta.

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, kepala SMP Negeri 9 Jakarta lebih banyak memaparkan tentang keunggulan serta prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 9 Jakarta. Dari hasil wawancara peneliti juga mendapat informasi mengenai prestasi sekolah yang melonjak naik yang dilihat dari nilai ujian nasional pada tahun 2016 yaitu mendapat peringkat 4 di DKI Jakarta.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Informasi tersebut adalah SMP Negeri 9 Jakarta mendapatkan prestasi yang melonjak naik yang dilihat dari nilai Ujian Nasional (UN) pada tahun 2016 yaitu mendapat peringkat 4 di DKI Jakarta. Kepala sekolah menyebutkan informan lain yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk di wawancara terkait program sekolah dalam upaya peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Jakarta.

Informan,

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Priyanto, S.Pd, M.Si

CATATAN LAPANGAN NO. 3

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Tempat : Ruang guru

Informan : Siti Aminah, M.Pd
(Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari Selasa, 17 Jaunuari 2017 merupakan hari ketiga peneliti datang ke tempat penelitian yaitu SMP Negeri 9 Jakarta karena ada beberapa pertanyaan yang dingin diajukan oleh peneliti terkait prestasi sekolah dan program-program sekolah. Peneliti tiba disekolah pukul 08.45 WIB. Peneliti disambut oleh satpam yang sedang berjaga di pos. peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti pada hari itu dan menjelaskan bahwa peneliti telah membuat janji sebelumnya dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu ibu Siti Aminah. Kemudian satpam mempersilahkan peneliti masuk ke sekolah.

Peneliti masuk ke dalam sekolah dan menemui guru piket untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta peneliti diminta menulis daftar hadir tamu. Kemudian peneliti dipersilahkan oleh guru piket untuk bertemu dengan ibu Siti Aminah di ruang guru.

B. Hasil

Setelah peneliti sampai di ruang guru SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti disambut baik oleh beberapa guru. Kemudian peneliti dipersilahkan duduk di sofa tamu. Tak lama kemudian ibu Siti Aminah datang menemui peneliti dan langsung melakukan wawancara. Peneliti menanyakan mengenai program sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta. Ibu Siti Aminah menjawab pertanyaan peneliti secara lengkap.

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki program-program unggulan dalam meningkatkan prestasi sekolah yang disebut dengan program 10 program sukses ujian nasional. Program-program tersebut diantaranya pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (Binsus), Bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran.

Ibu Aminah menjelaskan program-program tersebut. Program tutor sebaya, bimbingan khusus (binsus) dan bimbingan istimewa (binwa) diberikan untuk peserta didik kelas 7 dan 8. Bimbingan istimewa yaitu program yang diberikan untuk peserta didik yang telah mendapatkan nilai istimewa atau nilai yang jauh melebihi nilai KKM. Tujuannya adalah nilai yang didapat oleh peserta didik dapat ditingkatkan lagi. Sehingga prestasi akan terus meningkat. Sedangkan Program bimbingan khusus yaitu program yang diberikan untuk peserta didik yang memiliki nilai kurang

atau dibawah nilai KKM. Tidak semua mata pelajaran diadakan bimbingan khusus. Sehingga tidak ada perbedaan nilai yang sangat jauh antara peserta didik. Tutor sebaya diperuntukan bagi peserta didik yang nilainya tinggi untuk mengajarkan temannya yang memiliki nilai kurang. Tutor sebaya yaitu program koordinasi antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas.

Untuk kelas 9 melaksanakan 10 program sukses ujian nasional. Dalam melaksanakan program tidak ada pungutan biaya kepada peserta didik namun komite mendukung dalam pelaksanaan program tersebut. Untuk di semester 2 peserta didik diberikan motivasi untuk menghadapi ujian nasional disamping motivasi yang sudah diberikan oleh wali kelas, guru BK, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada saat dikelas atau pembiasaan. Tujuan dilaksanakan motivasi adalah karena peserta didik mampu dalam segi akademik dalam menghadapi ujian nasional namun sebagian tidak percaya diri dengan kemampuannya. Motivasi tersebut dilaksanakan pada bulan Januari untuk membangkitkan semangat peserta didik kembali. Dan pada saat mendekati ujian nasional akan dilaksanakan istiqosah. Untuk yang beragama muslim dilaksanakan di masjid sedangkan yang non muslim dilaksanakan di tempat lain dengan pendeta. Kemudian program uji coba ujian nasional tingkat sekolah dan tingkat DKI Jakarta. Dari hasil nilai ujian akan diurutkan berdasarkan perolehan nilai. Nilai yang kurang akan diikutsertakan dalam bimbingan

khusus dan nilai yang sudah tinggi diikutsertakan dalam bimbingan istimewa agar nilai yang akan diperoleh dapat meningkat pada saat ujian nasional. Soal-soal yang diberikan kepada peserta didik selalu soal ter*update* sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan lebih banyak lagi.

Ibu Aminah menjelaskan bahwa setelah melaksanakan program tersebut prestasi SMP Negeri 9 Jakarta melonjak naik. Pada awalnya mendapat peringkat 12 menjadi peringkat 4 nilai ujian nasional tingkat DKI Jakarta.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan program peningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta. Informasi tersebut yaitu SMP Negeri 9 Jakarta memiliki program sukses ujian nasional yang menjadikan SMP Negeri 9 Jakarta mendapatkan peringkat sekolah yang melonjak naik. Program-program tersebut yaitu pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (Binsus), Bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Siti Aminah, M.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 4

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Mei 2017

Tempat : Ruang Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Informan : Priyanto, S.Pd, M.Si

(Kepala SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada tanggal 15 Mei 2017, tepatnya hari Senin peneliti datang kembali ke SMP Negeri 9 Jakarta untuk memulai wawancara dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti tiba di SMP Negeri 9 Jakarta pukul 09.30 WIB. Peneliti kembali disambut oleh satpam yang sedang berjaga di pos. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kembali peneliti pada hari itu.

Kemudian satpam mempersilahkan peneliti masuk ke dalam sekolah dan bertemu dengan guru piket. Peneliti kembali menulis daftar hadir tamu dan peneliti diminta menunggu karena bapak Priyanto sedang menerima tamu lain di ruang kepala sekolah. Setelah beberapa menit peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta.

B. Hasil

Setelah dipersilahkan masuk ke ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti disambut baik oleh bapak Priyanto dan langsung dipersilahkan duduk. Tak lama kemudian peneliti langsung melakukan wawancara selama kurang lebih 30 menit. Peneliti bertanya mengenai kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. Bapak Priyanto menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara lengkap.

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki beberapa tim yang dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan dan tim bidang sarana dan prasarana pendidikan. Kepala sekolah memaparkan bahwa setiap sekolah memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan mutu sekolah dengan membentuk tim pengendali mutu. Tim bidang kurikulum adalah tim yang menangani kegiatan sekolah yang berhubungan dengan bidang akademik. Dalam tim bidang kurikulum terdapat tim pengendali mutu. Tim pengendali mutu berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kemudian bidang kurikulum yang akan mengajukan kepada kepala sekolah program yang akan dilaksanakan. Selanjutnya adalah tim dalam bidang kesiswaan yaitu tim yang menangani terkait peserta didik dari penerimanaan peserta didik baru, kegiatan peserta didik, prestasi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya tim bidang kesiswaan dibantu oleh staff, pembina serta pelatih ekstarkulikuler. Kemudian tim sarana dan prasarana yaitu

tim yang menangani terkait sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lingkungan sekolah yang teratur dan sehat akan membuat peserta didik akan merasa nyaman dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

Tim-tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah pada saat pra rapat kerja sekolah yang kemudian dipaparkan pada saat rapat kerja sekolah. Tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah berdasarkan latar belakang kompetensi yang dimiliki. Di SMP Negeri 9 Jakarta tim pengendali mutu yaitu seorang yang telah atau pernah menjabat sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah memanfaatkan potensi yang ada untuk membantu sekolah dalam mempertahankan serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu melibatkan orang lain yang berkompetensi untuk membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tahap-tahap dalam membentuk tim yaitu perencanaan dalam pra rapat kerja sekolah kemudian pada saat rapat kerja sekolah dan evaluasi. Dengan diberikan suatu perencanaan atau pra pelaksanaan sampai evaluasi dengan memberikan standar yang diinginkan maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dalam tahap pelaksanaan, kepala sekolah bersama tim pengendali mutu melakukan suatu monitoring dengan melihat apakah sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian pada saat pasca kegiatan terdapat evaluasi yang akan dibicarakan bahwa mutu yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan akan diberikan saran dan masukan.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kerja sama tim. Informasi tersebut yaitu tim di SMP Negeri 9 Jakarta terdapat tim bidang akademik, tim bidang kesiswaan dan tim bidang sarana prasarana pendidikan. Dalam tim bidang kurikulum berkoordinasi dengan tim pengendali mutu pendidikan di sekolah.

Informan,

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Priyanto, S.Pd, M.Si

CATATAN LAPANGAN NO. 5

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Informan : Eno Pujianto, S.Pd

(Humas SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari rabu, 17 Mei 2017 peneliti datang kembali ke SMP Negeri 9 Jakarta untuk melanjutkan wawancara dengan informan lainnya. Peneliti tiba disekolah pukul 09.00 WIB. Peneliti disambut oleh satpam yang sedang berjaga di depan gerbang sekolah. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan menjelaskan bahwa peneliti telah membuat janji sebelumnya.

Karena peneliti telah membuat janji, maka satpam langsung mempersilahkan peneliti masuk ke dalam sekolah. Suasana sekolah saat itu ramai karena peserta didik sedang istirahat. Kemudian peneliti langsung menuju ruang guru yang berada di lantai 2 SMP Negeri 9 Jakarta.

B. Hasil

Setelah dipersilahkan masuk ke ruang guru SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti dipersilahkan duduk di sofa tamu. Peneliti berbincang dengan beberapa guru yang berada di sofa tamu tersebut. Tidak lama kemudian peneliti dipersilahkan menemui bapak Eno Pudjianto yaitu humas SMP Negeri 9 Jakarta. Tidak lama kemudian peneliti langsung melakukan wawancara selama kurang lebih 50 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. Bapak Eno menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan jelas.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta sangat konsen dan peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah selalu menciptakan suasana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi kondusif.

Dalam setiap kesempatan kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru, karyawan, maupun peserta didik secara rutin dan berkala. Kepala sekolah memberikan motivasi pada saat rapat, pertemuan, sebagai pemimpin upacara, dan saat pembiasaan.

Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah sebagai top leader di sekolah memberikan motivasi dan kemampuan kapabilitas yang bagus

dan kritis yang dapat membawa guru, karyawan, dan peserta didik untuk dapat bergerak lebih dinamis, lebih cepat sehingga terkoordinasi dengan baik.

Selain mewawancarai terkait kepemimpinan kepala sekolah, peneliti juga wawancara terkait kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. SMP Negeri 9 Jakarta memiliki beberapa tim inti yaitu tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan, tim bidang sarana dan prasarana, humas serta bidang kesekertariatan yaitu tata usaha. Pembentukan tim dilaksanakan pada saat akhir tahun ajaran baru menjelang tahun ajaran baru dengan masa periode 2 sampai 3 tahun. Prosedur pembentukan tim tersebut yaitu dipilih dalam forum yang demokrasi melalui rapat guru dan karyawan.

Dalam mempertahankan kerja sama tim yang solid, setiap anggota tim selalu menjaga solidaritas dengan cara mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas kendala-kendala yang terjadi secara bersama-sama. Jika terjadi kendala atau hambatan dalam tim tersebut kepala sekolah tidak secara langsung menangani hal tersebut namun kendala tersebut ditangani langsung oleh anggota tim. Namun jika masalah menjadi lebih serius maka akan dibawa ke forum yang lebih luas. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah melakukan evalusi secara berkala pada tim tersebut. Biasanya dilakukan setiap semester minimal satu kali.

Dalam membangun kerja sama tim kepala sekolah sangat perhatian dalam membina dan membuat kerja tim di SMP Negeri 9 Jakarta menjadi lelih harmonis dengan mengadakan koordinasi pendapat kepada bawahannya untuk menentukan kebijakan yang tepat. Dengan adanya kerja sama tim yang solid, harmonis dan berorientasi pada mutu maka akan menjadi kondusif untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan humas SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim. Informasi tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta sangat konsen dan peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan dengan menciptakan suasana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada guru, karyawan dan peserta didik.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, SMP Negeri 9 Jakarta memiliki beberapa tim inti yaitu tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan, tim bidang sarana dan prasarana, humas serta bidang kesekertariatan yaitu tata usaha. Dalam mempertahankan kerja sama tim yang solid, setiap anggota tim selalu menjaga solidaritas dengan cara

mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas kendala-kendala yang terjadi secara bersama-sama. Kepala sekolah sangat perhatian dalam membina dan membuat kerja tim di SMP Negeri 9 Jakarta menjadi lelih harmonis dengan mengadakan koordinasi pendapat kepada bawahannya untuk menentukan kebijakan yang tepat.

Informan,

Humas

Eno Pujianto, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 6

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Priyanto, S.Pd, M.Si

(Kepala SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari yang sama, setelah selesai wawancara dengan humas SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta yaitu bapak Priyanto untuk melengkapi data yang diperlukan. Setelah menunggu kurang lebih 40 menit, sekitar pukul 11.00 WIB peneliti memulai melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

B. Hasil

Setelah dipersilahkan masuk ke ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti disambut baik oleh bapak Priyanto dan langsung dipersilahkan duduk. Tidak lama kemudian peneliti langsung melakukan wawancara selama kurang lebih 50 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

Tugas kepala sekolah secara garis besar yaitu memanage sekolah dari segi guru, karyawan, peserta didik, serta sarana prasarana. Dalam membuat program sekolah yang akan diberikan kepada peserta didik, guru harus dilatih terlebih dahulu. Program-programnya yaitu program sukses ujian nasional diantaranya tutor sebaya, bimbingan khusus, bimbingan istimewa, pendalaman materi, pendalaman materi intensif, motivasi, istiqosah, uji coba ujian nasional tingkat DKI, uji coba ujian nasional tingkat sekolah, dan uji coba ujian nasional. Tujuan membuat program tersebut adalah meningkatkan prestasi sekolah sehingga input peserta didik yang akan mendaftar ke SMP Negeri 9 Jakarta semakin berkualitas.

Acuan dalam membuat program sekolah yaitu hasil dari evaluasi diri sekolah (EDS). Dari EDS tersebut dapat dilihat kelebihan dan kekurangan dari program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian di analisis target selanjutnya yang akan dicapai. Kemudian kepala sekolah membentuk tim-tim kerja sekolah pada saat pra rapat kerja sekolah yang kemudian dipaparkan pada saat rapat kerja sekolah. Yang terlibat dalam pra rapat kerja sekolah adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff serta kepala tata usaha. Anggota tim tersebut dibentuk oleh kepala sekolah berdasarkan latar belakang kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjalankan program sekolah, kepala sekolah memanage wakil dan staf sekolah dan membimbing serta mengevaluasi. Kepala sekolah terjun langsung namun tidak menempatkan diri sebagai pimpinan namun sebagai rekan kerja.

Dalam memotivasi bawahannya, kepala sekolah juga tidak menempatkan diri sebagai yang paling benar namun sebagai rekan kerja yang mendidik, membimbing dan mengkader yang secara tidak langsung selalu memberikan motivasi. Motivasi tersebut biasanya dilakukan di ruang guru, lab ipa, *training center.* Selain di sekolah, untuk menyegarkan kembali kinerja guru dan staff, kepala sekolah melakukan evaluasi akhir bulan yang diadakan lebih nonformal di luar sekolah yang sifatnya mencari informasi dan masukan.

Hambatan yang dihadapi dalam menjalankan program sekolah adalah waktu, tenaga, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia. Untuk mengatasi hambatan tersebut kepala sekolah mencari solusi bersama dengan bawahannya dengan musyawarah. Sehingga untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta antara satu komponen dengan yang lain tidak dapat dipisahkan saling membantu, mengisi, dan terkait.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Informasi tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta

Tugas kepala sekolah secara garis besar yaitu memanage sekolah dari segi guru, karyawan, peserta didik, serta sarana prasarana. Dalam membuat program, kepala sekolah mengacu kepada EDS (Evaluasi Diri Sekolah) untuk melihat kelebihan dan kekurangan kemudian di analisis target selanjutnya yang akan dicapai.

Dalam memotivasi bawahannya, kepala sekolah menempatkan diri sebagai rekan kerja yang mendidik, membimbing dan mengkader yang secara tidak langsung selalu memberikan motivasi. Dalam menghadapi hambatan atau kendala kepala sekolah mencari solusi bersama dengan bawahannya dengan musyawarah. Sehingga untuk memingkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta antara satu komponen dengan yang lain tidak dapat dipisahkan saling membantu, mengisi, dan terkait.

Informan,

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Priyanto, S.Pd, M.Si

CATATAN LAPANGAN NO. 7

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Lamria Sovia Tinda Sianturi, SP

(Kepala Satuan Pelaksana SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari yang sama, setelah selesai wawancara dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala satuan pelaksana SMP Negeri 9 Jakarta yaitu Lamria Sovia Tinda Sianturi, SP. Sekitar pukul 12.10 peneliti mulai melakukan wawancara selama kurang lebih 30 menit.

B. Hasil

Pada saat itu ibu Lamria sedang berada di ruang kepala SMP Negeri 9 Jakarta, oleh karena itu peneliti langsung melakukan wawancara dengan ibu Lamria. Tak lama kemudian peneliti langsung melakukan wawancara selama kurang lebih 30 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang teratas di SMP Negeri 9 Jakarta sangat berperan dalam memotivasi kepada guru maupun karyawan agar dapat bekerja dengan baik dalam satu tim untuk memajukan SMP Negeri 9 Jakarta. Kepala sekolah selalu memberikan masukan-masukan terkait fisik sekolah, peserta didik, guru maupun karyawan serta administrasi sekolah. Terdapat pertemuan rutin mingguan untuk mengarahkan bawahannya dan bulanan untuk evaluasi.

Dalam menghadapi hambatan kepala sekolah selalu menyelesaikan hambatan tersebut dengan mencari akar permasalahan atau kekurangannya kemudian diatasi dengan kepala dingin. Dalam setiap instansi pasti memiliki pemimpin agar ada yang bertanggung jawab terhadap instansi tersebut. Sehingga dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan bertanggung jawab maka proses kerja sekolah akan berjalan dengan efektif.

Selain mewawancarai terkait kepemimpinan kepala sekolah, peneliti juga wawancara terkait kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. Kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta antara guru dengan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan solid. Tim- tim tersebut diantaranya adalah tim kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta humas. Prosedur pembentukan tim tersebut adalah dengan menggunakan hak pilih.

Kepala sekolah selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada kepada tim-tim yang ada di sekolah ini. Kemudian mengevaluasi secara rutin hasil kerja tim tersebut. Apabila ada kendala atau hambatan, kepala sekolah langsung menyelesaikan dengan yang bersangkutan. Sehingga kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta menjadi sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim. Informasi tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta sangat berperan dalam memotivasi kepada guru maupun karyawan agar dapat bekerja dengan baik dalam satu tim untuk memajukan SMP Negeri 9 Jakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah selalu memberikan masukan-masukan kepada bawahannya.

Dalam menghadapi hambatan kepala sekolah selalu menyelesaikan hambatan dengan kepala dingin. Sehingga dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan bertanggung jawab maka proses kerja sekolah akan berjalan dengan efektif.

Informan,

Kepala Satuan Pelaksana

Lamria Sovia Tinda Sianturi, SP

CATATAN LAPANGAN NO. 8

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Mei 2017

Tempat : Ruang *training Center*

Informan : Priyanto, S.Pd, M.Si

(Kepala SMP Negeri 9 Jakarta)

Agenda : Pengamatan Kegiatan Rapat Kerja Sekolah

A. Setting

Pada hari Kamis 17 Mei 2017 cuaca sangat cerah, peneliti datang ke SMP Negeri 9 Jakarta untuk mengikuti kegiatan rapat lerja sekolah. Peneliti tiba di SMP Negeri 9 Jakarta pukul 12.30 WIB. Peneliti tiba di sekolah disambut oleh satpam. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan kembali peneliti pada hari itu dan menjelaskan peneliti telah membuat janji dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan rapat kerja sekolah.

Karena telah membuat janji dengan kepala sekolah, maka satpam sekolah langsung mempersilahkan peneliti masuk ke ruang *training center.* Kemudian peneliti langsung menunju ruang *training center* SMP Negeri 9 Jakarta.

B. Hasil

Setelah sampai di ruang *training center* peneliti disambut baik oleh guru-guru dan peneliti dipersilahkan masuk ke dalam ruangan. Sampai di dalam ruangan peneliti bertemu dengan kepala SMP Negeri 9 Jakarta yang sudah berada di dalam ruangan sebelum acara dimulai.

Tepat pukul 13.00 WIB rapat kerja sekolah dimulai. Yang bertugas sebagai pembawa acara dalam rapat kerja sekolah adalah bapak Eno Pujianto, S.Pd. Kegiatan rapat kerja sekolah juga dihadiri oleh Kasatlakcam yaitu ibu Hambuka Hartaningsih. Agenda rapat kerja pada hari itu adalah pembukaan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh ibu Margareta Wiyanti, S.Pd, laporan ketua panitia yaitu oleh bapak Patia Raja, S.H, M.Si, sambutan Kasatlakcam yiatu ibu Hambuka Hartaningsing yang sekaligus membuka rapat kerja secara resmi dan pembacaan doa pembuka rapat kerja oleh bapak Mustofa, S.Pd.I.

Agenda selanjutnya adalah pengarahan rapat kerja sekolah dan pemaparan RKS SMP Negeri 9 Jakarta tahun ajaran 2017/2018 oleh Kepala sekolah yaitu bapak Priyanto, S.Pd, M.Si. Setelah istirahat, solat, dan *coffe break* dilanjutkan dengan pembacaan SK kepala SMP Negeri 9 Jakarta tentang pembagian tugas guru tahun ajaran 2017/2018, pembagian kelompok komisi akademik dan pengarahan pelaksanaan siding komisi guru mapel, dan siding komisi (RKS guru mapel, ususlan sarana pembelajaran). Kegiatan rapat kerja sekolah berlangsung selama

4 jam yang dihadiri oleh seluruh stakeholder sekolah diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff, caraka, perwakilan osis, serta pembina ekskul.

Dalam pelaksanaan rapat kerja sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tertinggi di sekolah memimpin kegiatan tersebut secara demokrasi. Dalam mendengarkan masukan-masukan yang disampaikan oleh perwakilan guru, perwakilan OSIS, serta perwakilan pembina ekstrakulikuler, kepala sekolah bersikap netral. Kepala sekolah menampung semua masukan dan langsung merespon masukan-masukan tersebut untuk ditindak lanjuti.

Selain mengamati kepala sekolah peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kerja sama tim yang dilakukan pada saat rapat kerja sekolah. Kerja sama tim berjalan sesuai dengan agenda yang ditetapkan sehingga menghasilkan keputusan yang mufakat.

C. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di ruang *training center* SMP Negeri 9 Jakarta, kegiatan rapat kerja sekolah berlangsung secara efektif sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Dimulai dari pembukaan, pengarahan pelaksanaan rapat kerja sekolah oleh kepala SMP Negeri 9 Jakarta, kemudian pembacaan SK Kepala SMP Negeri 9 Jakarta tentang tugas guru tahun ajaran 2017/2018, sembagian kelompok

komisi akademik dan pengarahan pelaksanaan siding komisi guru mapel serta siding komisi (RKS guru mapel, ususlan sarana pembelajaran).

Informan,

Kepala SMP Negeri 9 Jakarta

Priyanto, S.Pd, M.S

CATATAN LAPANGAN NO. 9

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Informan : Ageng Pristiwati, S.Pd
(Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari Rabu, 24 Mei 2017, peneliti datang kembali ke SMP Negeri 9 Jakarta untuk melanjutkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti tiba di SMP Negeri 9 Jakarta pukul 08.00 WIB. Peneliti kembali disambut pertama kali oleh satpam. Satpam langsung mempersilahkan peneliti masuk ke dalam sekolah. Peneliti langsung menuju ruang guru yang berada di lantai 2.

B. Hasil

Setalah beberapa menit peneliti menunggu di sofa tamu kemudian peneliti mulai melakukan wawancara dengan ibu Ageng Pristiwati, S.Pd selama kurang lebih 45 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta.

Kepala sekolah memiliki program sekolah sama dengan tahun sebelumnya diantaranya yaitu program sukses ujian nasional. Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk peserta didik. Kepala sekolah sebagai komando dan penanggung jawab penuh terhadap seluruh program sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan terlibat dalam program sekolah yang dijalankan. Kepala sekolah yang akan memutuskan apakah program disetujui atau tidak.

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah khususnya guru, karyawan dan peserta didik secara rutin dan berkala. Motivasi tersebut biasanya dilakukan pada saat rapat, pertemuan, atau pembiasaan yang dilaksanakan di training center, ruang guru atau laboraturium IPA.

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat intensif yaitu kepada wakil kepala sekolah serta staff SMP Negeri 9 Jakarta. Kemudian akan disampaikan kepada humas dan guru-guru. Peningkatan dari segi kesiswaan dapat dilihat dari prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. dari segi akademik dapat dilihat dari nilai ujian nasional. Sedangkan dari segi non akademik seperti ekstrakulikuler pramuka, PMR, seni tari, dan silat.

Dalam menghadapi kendala atau hambatan kepala sekolah dapat menyelesaikan kendalam atau hambatan tersebut dengan baik. Sehingga

kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting agar sekolah dapat berjalan dengan baik dan berhasil dengan pemimpin yang berkualitas.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Informasi tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk peserta didik. Kepala sekolah sebagai komando dan penanggung jawab penuh terhadap seluruh program sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan terlibat dalam program sekolah yang dijalankan dan selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Dalam menghadapi kendala atau hambatan kepala sekolah dapat menyelesaikan kendalam atau hambatan tersebut dengan baik. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting agar sekolah dapat berjalan dengan baik dan berhasil dengan pemimpin yang berkualitas.

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Ageng Pristiwati, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 10

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Informan : Deliana Nasution, S.Pd

(Staff Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari yang sama, setelah selesai wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti akan melakukan wawancara dengan staff sarana dan prasarana SMP Negeri 9 Jakarta yaitu ibu Deliana Nasution, S.Pd. Sekitar pukul 08.50 WIB peneliti mulai melakukan wawancara selama kurang lebih 30 menit.

B. Hasil

Tidak lama setelah menunggu ibu Deliana, peneliti melakukan wawancara selama kurang lebih 30 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

Kepala sekolah sebagai *leader* di SMP Negeri 9 Jakarta sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang demokrasi mau mendengarkan pendapat orang lain dan

menyelesaikan masalah dengan musyawarah. Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah sangat memperhatikan lingkungan sekolah dapat dilihat dari gedung sekolah sudah semakin berbeda luar biasa terutama di lapangan sudah dirubah, lapangan parkir sudah berubah, lingkungan sekolah sudah pengecetan ulang, perbaikan got, ada CCTV untuk memantau kegiatan sekolah.

Program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sudah banyak contohnya yaitu perbaikan gedung sekolah, kemudian laboraturium IPA, laboraturium komputer dan ruang bimbingan konseling. Kemudian sudah terpenuhinya sarana belajar seperti alat peraga dan lain-lain. Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah menunjang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kepala sekolah sering kali melaksanakan pertemuan di luar jam sekolah dengan wakil kepala sekolah dan staff untuk berdiskusi bersama-sama dalam meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik. Kepala sekolah bahkan dijuluki sebagai kepala sekolah sering rapat. Dalam sehari kepala sekolah bisa melakukan pertemuan atau rapat sebanyak 3 kali jika ada informasi yang harus langsung disampaikan. Dalam setiap pertemuan atau rapat kepala sekolah memberikan motivasi kepada wakil kepala sekolah, dewan guru maupun staff. Kepala sekolah juga tidak lupa memberikan motivasi kepada peserta didik di setiap kesempatan seperti pada saat upacara, pembiasaan ataupun kegiatan sekolah lainnya.

Seorang pemimpin khususnya kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Seorang yang telah diangkat menjadi kepala sekolah sudah pasti memiliki kemampuannya sebagai *leader* sekolah. Ditambah dengan kemampuan lainnya yang berpotensi tinggi dapat memajukan sekolah.

Selain mewawancarai terkait kepemimpinan kepala sekolah, peneliti juga wawancara terkait kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta. SMP Negeri 9 Jakarta. Dalam menjalankan program sekolah kepala sekolah membentuk tim diantaranya yaitu tim bidang sarana dan prasarana, tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan yang dibantu oleh staff masing-masing bidang. Yang terlibat dalam tim tersebut biasanya adalah para wakil kepala sekolah, staff dan tata usaha.

Dalam menjalankan program kegiatan di sekolah masing-masing guru bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Namun dalam setiap tim pasti memiliki kendala seperti keinginan antar individu namun kendala tersebut dapat didiskusikan bersama-sama sehingga mendapatkan hasil yang mufakat. Kepala sekolah selalu mendukung kerja sama tim di sekolah ini dengan dia memberikan motivasi dan tidak segan untuk terjun langsung pada kegiatan tersebut.

C. Refleksi

Kepala sekolah sebagai *leader* di SMP Negeri 9 Jakarta sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang demokrasi mau mendengarkan pendapat orang lain dan menyelesaikan masalah dengan musyawarah. Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah sangat memperhatikan lingkungan sekolah. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Seorang yang telah diangkat menjadi kepala sekolah sudah pasti memiliki kemampuannya sebagai *leader* sekolah. Ditambah dengan kemampuan lainnya yang berpotensi tinggi dapat memajukan sekolah.

Dalam menjalankan program sekolah kepala sekolah membentuk tim diantaranya yaitu tim bidang sarana dan prasarana, tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan. Dalam menjalankan program kegiatan di sekolah masing-masing guru bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Informan,

Staff Sarana dan Prasarana

Deliana Nasution, S.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 11

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Informan : Siti Aminah, M.Pd
(Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada hari yang sama, setelah selesai wawancara dengan staff sarana dan prasarana SMP Negeri 9 Jakarta, peneliti akan melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta yaitu ibu Siti Aminah, M.Pd. Sekitar pukul 09.30 peneliti mulai melakukan wawancara selama kurang lebih 40 menit.

B. Hasil

Tidak lama setelah menunggu ibu Siti Aminah, peneliti melakukan wawancara selama kurang lebih 45 menit. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta termasuk dalam pemimpin yang demokratis yang mau mendengarkan pendapat

orang lain. Program-program yang dibuat bertujuan agar prestasi sekolah semakin meningkat sehingga peserta didik yang akan masuk ke SMP Negeri 9 Jakarta akan semakin berkualitas. Program-program peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta diantaranya adalah pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (Binsus), Bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran.

Kepala sekolah memiliki peran yang baik di sekolah ini. Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi tertutama untuk wakil bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana. Kepala sekolah akan mengevaluasi bagaimana kinerja guru, kondisi siswa, kemudian prestasi siswa kemudian kepala sekolah mengambil tindakan sekiranya ada yang perlu ditingkatkan tapi selalu mengadakan koordinasi dengan wakil dan staff. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi terlebih jika ada informasi apapun dari dinas itu selalu memberikan *briefing* khusus ditambah dengan memberikan motivasi kepada guru-guru, staff dan karyawan.

Peningkatan yang telah dialami oleh SMP Negeri 9 Jakarta diantaranya yaitu pertama untuk prestasi kita jelas sekali peningkatan prestasi hasil ujian nasional. pada tahun 2015 mendapatkan gelar sekolah berintegritas itu hanya 500 sekolah se-Indonesia. Itu merupakan

peningkatan yang sangat luar biasa dan mendapat piagam dari menteri pendidikan Anis Baswedan. Peningkatannya tergolong teratur. Jadi tidak ada wacana bahwa siswa mendapatkan nilai dari hasil mencontek. Kemudian di tahun 2015/2016 dari peringkat 12 DKI menjadi peringkat 4 DKI itu lonjakan yang sangat luar biasa. Kemudian sekolah ini juga dipercaya dari segi lingkungan menjadi sekolah adhiwiyata jadi ada pembenahan lingkungan. Kemudian dapat dilihat dari segi pembangunan sudah rapih, ada pembenahan taman, pembenahan jalan. Selain dari segi prestasi juga sekolah dilihat dari keindahan dan kenyamanan.

Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena semua yang ada di sekolah ini selain kerja sama guru juga dari kewenangan kepala sekolah. Sehingga jika sekolah dipimpin oleh pemimpin yang bermutu maka semua akan berpengaruh terutama pretasi sekolah.

Kemudian peneliti menanyakan terkait dengan sub fokus peneliti yaitu kerja sama tim. SMP Negeri 9 Jakarta memiliki tim dalam bidang akademik, bidang kesiswaan dan bidang sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu dalam tim bidang akademik berkoordinasi dengan tim pengendali mutu sekolah. Tim pengendali dibentuk oleh kepala sekolah sebagai pendukung kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta.

Tahap-tahap dalam membentuk tim khususnya dalam bidang akademik dipilih oleh kepala sekolah melalui rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff serta kepala tata usaha. Biasanya rapat dilaksanakan di ruang kepala sekolah, ruang guru, laboraturium IPA atau di *training center.* Setelah membentuk tim kemudian akan disosialisaikan pada rapat kerja sekolah yang dilaksanakan menjelang awal tahun ajaran baru. Pada rapat kerja sekolah melibatkan seluruh warga sekolah. Sedangkan tim dalam bidang non akademik dipilih oleh kepala sekolah juga melalui rapat dengan musyawarah.

Dalam memacahkan suatu kendala, tim menyelesaikan dengan musyawarah dan diskusi antar anggota tim tersebut. Dalam rapat kerja telah disampaikan hambatan-hambatan yang terdapat dalam tim kemudian dimusyawarahkan sehingga dalam melaksanakan program yang dilaksanakan kecil kemungkinan terjadi konflik atau kendala antar anggota tim.

Kepala sekolah selalu mengevaluasi kinerja tim pada saat hari jumat setiap awal bulan yaitu pukul 13.00 WIB. Dukungan yang diberikan kepala sekolah dalam mendukung kinerja tim yaitu seperti memberikan motivasi. Kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta menjadi sangat penting karena pekerjaan akan terasa lebih ringan apabila dilaksanakan bersama-sama dengan tim yang solid.

C. Refleksi

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta termasuk dalam pemimpin yang demokratis. Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin kepala sekolah selalu memberikan motivasi untuk menambah semangat kerja guru serta semangat peserta didik.

Program-program peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta diantaranya adalah pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (Binsus), Bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran.

Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena semua yang ada di sekolah ini selain kerja sama guru juga dari kewenangan kepala sekolah. Sehingga jika sekolah dipimpin oleh pemimpin yang bermutu maka semua akan berpengaruh terutama pretasi sekolah.

SMP Negeri 9 Jakarta memiliki tim dalam bidang akademik, bidang kesiswaan dan bidang sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu dalam tim bidang akademik berkoordinasi dengan tim pengendali mutu sekolah. Tahap-tahap dalam membentuk tim khususnya dalam bidang akademik dipilih oleh kepala sekolah melalui rapat. Setelah membentuk tim kemudian akan disosialisaikan pada rapat kerja sekolah yang

dilaksanakan menjelang awal tahun ajaran baru. Sedangkan tim dalam bidang non akademik dipilih oleh kepala sekolah juga melalui rapat dengan musyawarah. Kerja sama tim di SMP Negeri 9 Jakarta menjadi sangat penting karena pekerjaan akan terasa lebih ringan apabila dilaksanakan bersama-sama dengan tim yang solid.

Ibu Aminah menyebutkan informan lain yang mumpuni terkait tim pengendali mutu. Peneliti diarahkan untuk bertemu dengan bapak Patia Raja S.H, M.Si

Informan,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Siti Aminah, M.Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 12

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juli 2017

Tempat : Ruang Guru

Informan : Patia Raja, S.H, M.Si

(Tim Pengendali Mutu SMP Negeri 9 Jakarta)

A. Setting

Pada tanggal 11 Juli 2017, tepatnya hari Selasa peneliti datang kembali ke SMP Negeri 9 Jakarta untuk melanjutkan wawancara dengan tim pengendali mutu SMP Negeri 9 Jakarta. Peneliti tiba di SMP Negeri 9 Jakarta pukul 07.00 WIB. Peneliti kembali disambut oleh satpam yang sedang berjaga di pos. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kembali peneliti pada hari itu.

Kemudian satpam mempersilahkan peneliti masuk ke dalam sekolah dan bertemu dengan guru piket. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke sekolah ini. Kemudian peneliti dipersilahkan menuju ruang guru untuk bertemu dengan yang bersangkutan.

B. Hasil

Tidak lama setelah menunggu bapak Patia, peneliti melakukan wawancara selama kurang lebih 45 menit. Peneliti bertanya mengenai tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta.

Tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu suatu jabatan atau sebagai tanda penghormatan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seseorang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah lain. Tim pengendali mutu diadakan di sekolah yaitu dengan memanfaatkan seseorang yang telah menjabat dalam manajemen sekolah yang tugasnya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Tujuannya agar mutu yang ada tidak merosot dan diharapkan mutu yang diperoleh akan lebih baik dan meningkat.

Proses kerja dari tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan atau pra kegiatan yang dilakukan yaitu dengan pra rapat kerja. Pembentukan panitia dilakukan dengan menyusun proposal dengan memberikan standar yang diharapkan. Pada tahap ini tim pengendali mutu bertugas memberikan suatu arahan tentang pekerjaan atau suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan memberikan standar mutu yang diinginkan. Dengan diberikan suatu perencanaan atau pra pelaksanaan sampai pelaporan dengan

memberikan standar yang diinginkan maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan, tim pengendali mutu melakukan suatu monitoring dengan melihat apakah sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian pada saat pasca kegiatan terdapat evaluasi yang akan dibicarakan bahwa mutu yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak dan akan diberikan saran dan masukan.

Tim pengendali mutu di sekolah bersifat situasional yang artinya apabila terdapat guru yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah atau yang pernah menjabat sebagai wakil. Tim pengendali mutu dipilih oleh kepala sekolah berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan memanfaatkan orang-orang yang pernah menjabat dan berpengalaman untuk membantu sekolah namun tidak secara langsung dengan memberikan masukan-masukan. Tim pengendali mutu menginginkan bahwa mutu yang telah didapat akan lebih meningkat lagi. Tim pengendali mutu akan selalu menaikan kriteria untuk meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik.

Strategi yang digunakan yaitu pada awal tahun dalam perencaan pada rapat kerja sekolah, untuk menentukan bagaimana mutu yang kita inginkan pada tahun berikutnya ditentukan pada saat pra rapat kerja maupun pada saat rapat kerja. Apabila terdapat kegiatan yang tidak mencapai target maka akan dievaluasi dan diberi

tindak lanjut. Kegiatan pada pra rapat kerja yaitu kegiatan mengevaluasi semua kegiatan kemudian menyusun rencana yang akan dilaksanakan kemudian dipaparkan dan disosialisaikan pada rapat kerja sekolah. Pra rapat kerja hanya diikuti oleh kepala sekolah, wakil dan staff sampai dengan kepala TU. Namun pada saat rapat kerja diikuti oleh sesluruh warga sekolah.

C. Refleksi

Tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu suatu jabatan atau sebagai tanda penghormatan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seseorang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah lain. tim pengendali mutu bertugas memberikan suatu arahan tentang pekerjaan atau suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan memberikan standar mutu yang diinginkan. Proses kerja dari tim pengendali mutu di SMP Negeri 9 Jakarta yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Informan,

Tim Pengendali Mutu

Patia Raja, S.H, M.Si

LAMPIRAN 8

KLASIFIKASI DATA

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	K1	A1	Program sukses ujian nasional. Selain itu saya selalu menerapkan suasana nyaman di sekolah dari segi lingkungan agar peserta didik nyaman belajar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.	Rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018.	Laporan hasil rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018
			IP 1		Program yang mengarahkan pada peningkatan prestasi sekolah dan prestasi peserta didik tentunya seperti program sukses ujian nasional yang sudah kita jalankan. Program tersebut sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi sekolah.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Program sukses ujian nasional ya. Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan didukung oleh lingkungan yang nyaman. Lingkungan sekolah kami sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya sehingga siswa menjadi semangat belajar.		
			IP 3		Program yang berkenaan dengan peningkatan mutu yaitu Kepala sekolah selalu menciptakan suasana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi kondusif. Program		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tersebut diantaranya prpgram sukses ujian nasional.		
			IP 5		Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah, program kepala sekolah yaitu sangat memperhatikan lingkungan sekolah dapat dilihat dari gedung sekolah sudah semakin berbeda luar biasa terutama di lapangan sudah dirubah, lapangan parkir sudah berubah, lingkungan sekolah sudah pengecetan ulang, perbaikan got, ada CCTV untuk memantau kegiatan sekolah.		
		2. Apa tujuan diadakan program tersebut ?	K 1	A2	Pertama untuk menaikan prestasi sehingga input yang akan masuk lebih banyak dan berkualitas lagi. Kedua adalah untuk menaikan peringkat sekolah menjadi	Rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018.	Laporan hasil rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					peringkat 3 di tingkat DKI Jakarta nilai ujian nasional. Dan ketiga tujuan diadakan program tersebut adalah agar orang tua lebih tanggap untuk mendukung program sekolah.		
			IP 1		Agar prestasi sekolah semakin meningkat sehingga peserta didik yang akan masuk ke SMP Negeri 9 Jakarta akan lebih berkualitas.		
			IP 2		Ya untuk meningkatkan prestasi peserta didik sehingga lulusannya mendapat nilai yang terbaik.		
			IP 3		Tentunya untuk meningkatkan prestasi sekolah kami yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 5		Tujuannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi sekolah ikut meningkat.		
		3. Apa yang menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	K 1	A3	Acuannya adalah EDS (Evaluasi Diri Sekolah). Dari EDS tersebut kita dapat melihat kelebihan dan kekurangan kemudian di analisis target selanjutnya yang akan dicapai.	Mengamati dokumen EDS (Evaluasi Diri Sekolah)	Dokumen EDS (Evaluasi Diri Sekolah)
			IP 1		Menggunakan EDS sehingga terlihat kelebihan dan kekurangannya.		
		4. Bagaimana kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	K 1	A4	Dengan menerapkan sistem kepemimpin demokratis. Jika ada kendala atau hambatan dapat diselesaikan dengan rapat atau diskusi. Karena saya menganggap bawahan	Mengamati kegiatan rapat kerja sekolah. Mengamati kegiatan	Foto kegiatan rapat kerja sekolah

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					adalah rekan kerja bukan menjadi untuk menggurui.	kepala sekolah dalam mengontrol sekolah	
			IP 1		Pemimpin yang demokratis yang mau mendengarkan pendapat orang lain.		
			IP 2		Kepemimpinannya sudah bagus sangat kekeluargaan.		
			IP 3		Sejauh ini beliau sangat konsen terhadap lingkungan sekitar. Komunikasi yang terjalin juga baik.		
			IP 4		Bapak kepala sekolah sangat demokratis. Tidak pernah ia mengambil keputusan sendiri pasti dia meminta pendapat orang lain seperti kepada saya. Selalu di diskusikan terlebih dahulu.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 5		Kepala sekolah sebagai pemimpin yang demokrasi mau mendengarkan pendapat orang lain dan menyelesaikan masalah dengan musyawarah.		
		5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah ?	K 1	A5	Saya memanage dari wakil dan staff. Karena dia yang menjalankan program kemudian membimbing dan mengevaluasi serta memberikan motivasi. Termasuk tata usaha dan karyawan lainnya juga dibina dan evaluasi.	Mengamati kepala sekolah saat mengikuti kegiatan sekolah	Peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah berupa daftar koordinator sekolah, tata tertib siswa dan guru, program sekolah.
			IP 1		Bapak kepala sekolah memiliki peran yang baik di sekolah ini. Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi tertutama ya kita wakil bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana. Nanti bapak		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					mengevaluasi bagaimana kinerja guru, kondisi siswa, kemudian prestasi siswa dari situ semua bapak mengambil tindakan sekiranya ada yang perlu ditingkatkan ya ditingkatkan tapi selalu mengadakan koordinasi dengan wakil dan staff.		
			IP 2		Perannya penting sekali. Dia adalah sebagai komando dari kita dan sebagai penanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan.		
			IP 3		Kepala sekolah sangat berperan dalam mendukung terlaksananya program sekolah dengan menciptakan susana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					rangka mendukung kegiatan KBM. Kepala sekolah juga membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi.		
			IP 5		Kepala sekolah sangat berperan dalam mendukung terlaksananya program sekolah dengan menciptakan susana nyaman di sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan KBM.		
		6. Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah ?	K 1	A8	Saya memberikan motivasi kepada warga sekolah pada saat rapat dengan wakil atau staff, saat evaluasi saya selalu menyelipkan motivasi. Dalam memotivasi guru atau staff saya tidak menempatkan diri	Mengamati kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staff serta peserta didik pada kegiatan	Foto-foto kegiatan sekolah

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sebagai yang paling benar namun sebagai rekan kerja. Sehingga guru dan staff tidak merasa digurui. Untuk peserta didik saya menyelipkan motivasi pada saat upacara, pembiasaan, dikelas ataupun pada saat kegiatan di sekolah.	sekolah.	
			IP 1		Ya selalu. Apalagi kalau ada informasi apapun dari dinas itu selalu memberikan briefing khusus ditambah dengan memberikan motivasi kepada guru-guru, staff dan karyawan.		
			IP 2		Motivasi sudah pasti jelas, bukan setiap hari sih tapi setiap pertemuan rutin secara berkala kita diberikan motivasi.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Kepala sekolah setiap saat menggunakan kesempatan yang ada untuk memberikan motivasi kepada guru, pengajar, karyawan, maupun kepada anak-anak secara rutin dan berkala.		
			IP 4		iya bapak selalu memotivasi staff dan guru-guru pada dengan menyelipkan semangat dan arahan pada pertemuan atau rapat.		
			IP 5		Kepala sekolah selalu memberikan motivasi pada setiap kesempatan baik rapat ataupun pertemuan kepada para wakil, guru, staff maupun karyawan.		
		7. Apakah kepala sekolah melakukan	K 1	A11	Pertemuan rutin setiap bulan untuk evaluasi sekaligus mencari	Mengamati rapat dengan wakil dan	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		pertemuan secara rutin dan berkala kepada guru serta karyawan sekolah ?			informasi dan masukan dari bawahan. Apabila ada informasi langsung dari dinas saya langsung menginformasikan.	staff.	
			IP 1		Kalau rutin tidak. Jadi bentuknya setiap kali ada info dari dinas jadi langsung memberikan informasinya dan motivasinya.		
			IP 2		Yang rutin untuk rapat kerja sekolah dan evaluasi. Untuk informasi lainnya setiap ada informasi langsung di infromasikan. Jadi sering sekali.		
			IP 3		Ya sering ya. pertemuan dilakukan apabila ada informasi langsung diinformasikan.		
			IP 4		Bapak kepala sekolah melakukan pertemuan mingguan, melakukan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					evaluasi bulanan, kemudian mingguan dia memberikan arahan, memberikan tugas kepada teman-teman di tata usaha baik staff baik caraka yaitu pemantu pelakasana baik kebersihan dan keamanan.		
			IP 5		Kepala sekolah sering kali melaksanakan pertemuan dengan wakil kepala sekolah dan staff untuk berdiskusi bersama-sama dalam meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik.		
		8. Peningkatan apa saja yang sudah dialami oleh sekolah ?	IP 1	A15	Kalau untuk peningkatanan, pertama untuk prestasi kita jelas sekali peningkatan prestasi hasil ujian nasional. Tahun 2015 kita mendapatkan gelar sekolah berintegritas itu	Mengamati data nilai ujian nasional dan prestasi sekolah dan peserta didik.	Data nilai ujian nasional. Piala-piala prestasi peserta didik

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					hanya 500 sekolah se-Indonesia. Itu peningkatan yang sangat luar biasa dan mendapat piagam dari menteri pendidikan Anis Baswedan. Peningkatannya tergolong teratur. Jadi tidak ada wacana bahwa siswa mendapatkan nilai dari hasil mencontek. Kemudian di tahun 2015/2016 itu dari peringkat 12 DKI kita menjadi peringkat 4 DKI itu lonjakan yang sangat luar biasa. Kemudian sekolah ini juga dipercaya dari segi lingkungan menjadi sekolah adhiwiyata jadi ada pembenahan lingkungan. Kemudian bisa kita lihat sekarang dari segi pembangunan sudah mau rapih, ada pembenahan taman, pembenahan jalan.		dan sekolah.

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Selain dari segi prestasi juga sekolah dilihat dari keindahan dan kenyamanan.		
			IP 2		Sudah banyak dari segi kesiswaan terutama dari ekskul-ekskulnya pramuka, pmr, tari, itu yang sedang *booming* sekali. Kebetulan pramuka masuk ke dalam lomba tingkat DKI. Kalau dari tari kita sudah masuk ke dalam no 1 DKI. Itu yang akan membawa nama baik SMP Negeri 9 Jakarta. Baru tadi silat mendapat juara DKI tingkat 1. Dilihat dari segi lulusannya, tahun 2016 mendapat peringkat 4 DKI betul-betul mendapat peringkat yang kita inginkan. Kalo dari kurikulum menginginkan kalau bisa mendapat peringkat 3.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Tapi kalo dari kesiswaan dari non akademiknya inginnya selalu no 1 dimana saja kalau memungkinkan.		
			IP 3		Dari nilai ujian sangat meningkat sekolah kami mendapat peringkat 4 di DKI Jakarta. Kemudian dari segi lingkungan sekolah semakin meningkat menjadi lebih nyaman.		
			IP 5		Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah sudah banyak mengalami kemajuan dengan banyak perbaikan gedung dan lingkungan sekolah serta sudah terpenuhinya sarana penunjang pembelajaran.		
		9. Mengapa kepemimpinan kepala sekolah	IP 1	A19	Karena semua yang ada di sekolah ini selain kerja sama guru juga dari	Mengamati dokumen EDS	Dokumen EDS (Evaluasi Diri

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?			kewenangan kepala sekolah. Sehingga jika sekolah dipimpin oleh pemimpin yang bermutu maka semua akan berpengaruh terutama prestasi sekolah.	(Evaluasi Diri Sekolah).	Sekolah).
			IP 2		Penting sekali karena kalau tidak ada kepemimpinan yang baik tentu sekolah ini tidak akan berjalan dengan baik. Sekolah itu akan berhasil jika dipimpin oleh seorang pemimpin yang punya berpotensi .		
			IP 3		Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah sebagai top leader di sekolah memberikan motivasi dan kemampuan kapabilitas yang bagus dan kritis yang dapat membawa guru, karyawan, dan peserta didik untuk dapat		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					bergerak lebih dinamis, lebih cepat sehingga terkoordinasi dengan baik.		
			IP 4		Dalam setiap instansi pasti memiliki pemimpin agar ada yang bertanggung jawab terhadap instansi tersebut. Sehingga dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan bertanggung jawab maka proses kerja sekolah akan berjalan dengan efektif.		
			IP 5		Seorang pemimpin khususnya kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Seorang yang telah diangkat menjadi kepala sekolah sudah pasti memiliki kemampuannya		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sebagai *leader* sekolah. Ditambah dengan kemampuan lainnya yang berpotensi tinggi dapat memajukan sekolah.		
2	Kerja Sama Tim	1. Tim apa saja yang telah dibentuk dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta ?	K 1	B1	Tim di sekolah ini terdapat beberapa tim inti yaitu pada bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana. Tim tersebut dipilih sesuai dengan latar belakang guru bidang studi. Dalam bidang akademik tim bidang kurikulum berkoordinasi dengan tim pengendali mutu pendidikan di sekolah.	Mengamati daftar koordinator kegiatan dan bidang studi SMP Negeri 9 Jakarta	Dokumen daftar koordinator kegiatan dan bidang studi SMP Negeri 9 Jakarta
			IP 1		Tim inti yaitu tim kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, serta dalam bidang akademik terdapat tim pengendali mutu, tim khusus pembentuk		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					rencana kerja sekolah, tim pada guru bidang studi.		
			IP 2		Tim inti nya yaitu tim yang menangi bidang akademik seperti kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana kemudian komite sekolah juga sangat membantu sekolah.		
			IP 3		Ada tim akademik yaitu kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas. Terdapat pula tim pengendali mutu.		
			IP 5		Ada tim akademik yaitu kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas yang dibantu oleh staff masing-masing bidang.		
			IP 6		Terdapat tim bidang kurikulum, tim bidang kesiswaan, tim bidang		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sarana dan prasarana dan tim pengendali mutu.		
		2. Bagaimana prosedur pembentukan tim tersebut ?	K 1	B2	Tim dibentuk oleh kepala sekolah pada saat pra rapat kerja sekolah. Kemudian dipaparkan pada saat rapat kerja sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah, staff, tim pengendali mutu dan kepala tata usaha.	Mengamati rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018	Laporan hasil rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018
			IP 1		Pembentukan tim di sekolah ini dilakukan melalui rapat kerja.		
			IP 2		Dipilih melalui rapat. Kalau non akademik dia akan berkoordinasi dengan pembina ekstrakulikuler.		
			IP 3		Kalau tim ini seperti wakil biasanya dibentuk demokrasi dengan dipilih dalam forum rapat guru dan karyawan. Kalau		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					untuk staf biasanya diangkat oleh kepala sekolah atas informasi dari wakil.		
			IP 4		Kita memilih wakil itu dengan menggunakan hak pilih seperti pemilu kita lakukan. semua duduk bareng baru kita disuruh memilih suara siapa yang perlu kita pilih. Nah kemudian dari wakil inilah yang memilih staffnya. Kita juga harus menilai siapa sih yang dipilih sebagai staff yang bisa dibawa kerja sama.		
			IP 5		Pembentukan tim dilakukan dengan tim kerja.		
			IP 6		Tim dibentuk oleh kepala sekolah pada saat pra rapat kerja sekolah. Kemudian dipaparkan pada saat rapat kerja sekolah dengan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					melibatkan wakil kepala sekolah, staff, tim pengendali mutu dan kepala tata usaha. Untuk tim pengendali mutu dipilih langsung oleh kepala sekolah.		
		3. Siapa saja yang terlibat dalam tim tersebut ?	K 1	B3	Wakil dan staff. Bu Aminah sebagai koordinator bidang kurikulum. Bu Ageng dalam bidang kesiswaan, kemudian pak iyas dalam bidang sarana dan prasarana sekolah dan pak Patia dalam tim pengendali mutu pendidikan di sekolah ini serta kepala tata usaha.	Mengamati rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018	Dokumentasi rapat kerja sekolah
			IP 1		Para wakil bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan dibantu oleh staffnya dan kepala tata usaha.		
			IP 2		Para wakil bidang kurikulum, kesiswaan,		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sarana prasarana dan dibantu oleh staffnya.		
			IP 3		Yang terlibat dalam tim tentunya para wakil bidang kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana. Kemudian akan dibantu oleh staffnya.		
			IP 5		Para wakil bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan dibantu oleh staffnya.		
			IP 6		Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana yang dibantu oleh staff nya. Sedangkan tim pengendali mutu adalah seorang guru yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah.		
		4. Kapan	K 1	B5	Menjelang tahun ajaran	Mengamati	Dokumentasi

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		pembentukan tim tersebut berlangsung ?			baru	rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018	rapat kerja sekolah
			IP 1		Menjelang tahun ajaran baru		
			IP 2		Menjelang tahun ajaran baru		
			IP 3		Menjelang tahun ajaran baru		
			IP 4		Menjelang tahun ajaran baru		
			IP 5		Menjelang tahun ajaran baru		
			IP 6		Menjelang tahun ajaran baru		
		5. Adakah tim dalam bidang non akademik ?	K 1	B6	Non akademik ada yaitu pada bidang kesiswaan oleh bu Ageng. kemudian dibantu oleh pembina ekstrakulikuler masing-masing.	Pengamatan terhadap daftar koordinator kegiatan ekstrakulikuler	Daftar koordinator kegiatan ektrakulikuler
			IP 1		Ada. Tim tersebut berhubungan dengan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kesiswaan biasanya yang berhubungan dengan ekstrakulikuler, dan lomba.		
			IP 2		Tim non akademik ada biasanya tergantung perlombaan apa yang dilaksanakan. Tim itu pada kesiswaan dan dibantu oleh pembina ekskul.		
			IP 3		Berarti di kesiswaan yaitu yang membidangi kegiatan-kegiatan non akademik berkaitan dengan peserta didik, lomba-lomba, kegiatan-kegiatan yang bersifat bukan mata pelajaran. Biasanya dibawah komando dari wakil bidang kesiswaan dibantu dengan pembina osis dan juga humas. Saya juga membantu lancarnya terlaksananya		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kegiatan kesiswaan.		
			IP 5		Ada. Tim tersebut berhubungan dengan kesiswaan biasanya yang berhubungan dengan ekstrakulikuler, dan lomba.		
		6. Bagaimana tim tersebut bekerja dalam memecahkan masalah ?	K 1	B10	Kalau ada masalah diselesaikan dengan musyawarah.	Mengamati rapat kerja sekolah	Dokumen daftar koordinator kegiatan dan bidang studi SMP Negeri 9 Jakarta
			IP 1		Dicari akar permasalahannya kemudian dibicarakan atau didiskusikan dengan anggota tim.		
			IP 2		Secara musyarakah antara anggota tim		
			IP 3		Diskusi dengan anggota tim.		
			IP 4		Selalu dibicarakan dengan musyawarah		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 5		Apabila terjadi kendala dapat dibicarakan dengan berdiskusi ataupun rapat.		
		7. Bagaimana cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik ?	K 1	B11	Dengan berusaha untuk menjaga komunikasi yang baik anatar pemimpin dan anggota tim serta mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas kendala-kendala yang terjadi secara bersama-sama dan koordinasi setiap waktu bilamana diperlukan.	Mengamati rapat kerja sekolah	Foto-foto kegiatan rapat kerja sekolah
			IP 1		Kalau konflik pasti ada seperti beda pendapat bukan konflik yang besar. Disini kita ingin mewujudkan suatu kinerja itu pasti ada rapat nah disitu kita bisa adu pendapat nanti kita cari solusinya nah kalu solusi tersebut sudah		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					menjadi keputusan bersama nah itu yang kita jalankan. Tapi kalau sudah berjalan jarang ada konflik karena sudah komitmen bersama saat di awal.		
			IP 2		Hambatan ya pasti ada kita menyikapinya dengan bermusyawarah, rapat dan komunikasi juga harus berjalan dengan baik sehingga tim selalu akan berjalan dengan baik.		
			IP 3		Ya kita biasanya berusaha untuk menjaga soliditas denga cara kita mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas kendala-kendala yang terjadi secara bersama-sama dan koordinasi dan konsolidasi setiap waktu bilamana diperlukan. Itu biasanya selalu		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dilakukan.		
			IP 4		Dengan komunikasi yang baik antara anggota tim dan juga pimpinan sehingga meminimalisir terjadinya *miss communication.*		
			IP 5		Agar tidak terjadi konflik dengan memahami *jobdesc* masing-masing kemudian dengan komunikasi yang efektif.		
		8. Apakah kepala sekolah selalu mengevaluasi secara rutin dan berkala terhadap kinerja tim ?	K 1	B14	Iya ada evaluasi. Setiap hari jumat di setiap awal bulan.	Mengamati dokumen EDS (Evaluasi Diri Sekolah)	Dokumen EDS (Evaluasi Diri Sekolah)
			IP 1		Kepala sekolah tidak terjun langsung ada bagiannya masing-masing. Misalnya dari kurikulum, kesiswaan, dll. Nah dari evaluasi masing-masing kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah nah kalau ada masalah		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					yang tidak dapat diselesaikan baru kepala sekolah yang terjun langsung. Evaluasi dengan kepala sekolah pada hari jumat di setiap awal bulan.		
			IP 2		Iya ada evaluasi minimal satu bulan sekali.		
			IP 3		Ya. Kita itu di evaluasi secara berkala itu melalui suatu mekanisme yang namanya supervisi jadi selalu diadakan supervisi paling tidak setahun sekali. Tapi biasanya setiap semester ada supervisi akademik yaitu supervisi di bidang KBM, dikelola oleh bidang kurikulum ada juga supervisi di bidang non akademik biasanya setiap ekskul di supervisi setiap		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					semester minimal sekali.		
			IP 4		Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi secara rutin dan itu tidak pernah dia lupakan yang dilaksanakan pada awal bulan.		
			IP 5		Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi kemudian ditindak lanjuti.		
			IP 6		Iya. Kepala sekolah mengevaluasi kemudian akan ditentukan target untuk tahun selanjutnya.		
		9. Bagaimana dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap kerja sama tim di sekolah ini ?	K 1	B15	Kita mensuport dan harus terjun langsung, harus ada di dalamnya dan kita tidak menganggap diri sebagai kepala sekolah. Tapi kita mengganggap diri sebagai bagian dari mereka itu yang pokok. Memantau dan ikut terjun langsung tidak	Mengamati foto-foto kegiatan yang terdapat di SMP Negeri 9 Jakarta	Dokumentasi foto-foto kegiatan yang terdapat di SMP Negeri 9 Jakarta

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					seperti pimpinan tetapi sebagai rekan kerja atau sebagai teman. Disamping itu mendukung dengan memberikan motivasi sehingga mereka semangat kerja.		
			IP 1		Dukungannya seperti memberikan motivasi, kadang-kadang diajak keluar ya kemarin itu pra raker. Persiapan untuk raker kita keluar tujuannya selain untuk refres kegiatan rutin sekolah atau seperti reward, keluar diberikan motivasi lagi intinya biar kita refres kerja lagi.		
			IP 2		Dukungannya dengan memberikan motivasi.		
			IP 3		Beliau sangat konsen sangat perhatian dalam membina dan membuat tim kerja di smp 9 ini		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					lebih harmonis. Beliau sangat paham dalam membina suatu teamwork yang bagus. Beliau selalu mengadakan koordinasi pendapat kepada bawahannya untuk menentukan kebijakan yang tepat.		
			IP 4		Dukungannya sangat luar biasa yang saya lihat. Dia selalu mensuport, selalu memberikan motivasi kepada tim jangan sampai dalam tim ada masalah. Jadi selalu bapak bisa memback up, bisa mengcover bagaimana supaya tim benar-benar solid.		
			IP 5		Kepala sekolah selalu mendukung kerja sama tim di sekolah ini dengan dia memberikan motivasi dan tidak segan untuk		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					terjun langsung pada kegiatan tersebut.		
		10. Mengapa kerja sama tim di sekolah ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	K 1	B16	Dalam bekerja tidak ada yang dapat bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai manusia kita harus bekerja sama sehingga pekerjaan yang dilaksanakan akan semakin ringan dan dengan adanya kerja sama tim maka akan banyak ide dan masukan sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.	Mengamati dokumen EDS, daftar nilai ujian nasional, daftar prestasi peserta didik.	Dokumen EDS, daftar nilai ujian nasional, daftar preatasi peserta didik.
			IP 1		Kalau kita bekerja sendiri-sendiri nanti pendapatnya akan berbeda-beda. Dengan adanya tim karena yang sebelumnya berbeda pendapat dijadikan satu. Nah dalam satu tim itu sudah merupakan kesepakatan bersama.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Jadi kalau kita bekerja sendiri tidak akan berjalan. Semua semaunya sendiri-sendiri. Dari banyak pendapat itu dijadikan satu kemudian di rundingkan dengan kepala sekolah yang menjadi penentu. Karena semua tidak akan terlepas akan saling berhubungan.		
			IP 2		Kerja sama tim sangat dibutuhkan. Apabila tidak ada kerja sama tim maka pendapat dari setipa orang akan berbeda. Apabila ada tim maka pendapat yang ada akan menjadi satu sehingga pekerjaan akan berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama.		
			IP 3		Ya suatu lembaga perlu didukung oleh semua bidang. Manakala hanya		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					ingin menonjolkan satu dua pihak saja maka hal ini akan menjadi tidak kondusif untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Maka dari itu kerja sama tim yang solid ini yang berorientasi pada mutu sangat dipentingkan disini. Oleh Karena itu kami dari smp 9 para guru disini sangat perhatian pada tupoksi dan anak didik. Bapak ibu guru disini mempunyai perhatian yang lebih untuk mengutamakan mutu dari pada hal-hal yang tidak diperlukan dalam membantu soliditas tim disini.		
			IP 4		Karena kalau tidak ada tim ini untuk memajukan dan juga membuat peningkatan atau meningkatkan mutu di		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sekolah tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Kerena tidak mungkin dalam suatu organisasi bekerja sendiri pasti membutuhkan kerja sama yang baik.		
			IP 5		Pekerjaan akan terasa mudah jika dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ditambah dengan masing-masing guru yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.		
			IP 6		Dalam mencapai target yang diinginkan diperlukan kerja tim yang solid sehingga dapat meningkatkan mutu sesuai dengan diharapkan.		

LAMPIRAN 9

REDUKSI DATA

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	K 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5 IP 6	A	Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mendukung kepada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga pendidikan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan yang diterapkan di SMP Negeri 9 Jakarta adalah kepemimpinan yang demokrasi. Kepala sekolah selalu bermusyawarah apabila hendak memulai suatu program atau terdapat hambatan dalam	Mengamati kegiatan rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018. Mengamati kepala sekolah dalam memotivasi guru pada rapat, pembiasaan, serta evaluasi.	Laporan hasil rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018. Laporan EDS (Evaluasi Diri Sekolah).	Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah karena Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mendukung kepada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga pendidikan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				menjalankan program yang menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Program sekolah yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Jakarta yaitu program sukses ujian nasional. program-program tersebut diantaranya adalah pemantapan materi persiapan ujian nasional (PM), bimbingan khusus (Binsus), Bimbingan istimewa (binwa), tutor sebaya, intensif 4 mata pelajaran UN, simulasi UNBK DKI Jakarta, uji coba UN intern sekolah, kegiatan motivasi sukses UN, istiqosah, dan tasyakuran. Selain itu dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga memperhatikan		Dokumentasi kegiatan sekolah.	yang diterapkan di SMP Negeri 9 Jakarta adalah kepemimpinan yang demokrasi yang selalu melakukan musyawarah apabila hendak memulai suatu program atau terdapat hambatan dalam menjalankan program yang menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu program sukses ujian nasional. Tujuan

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				lingkungan sekolah dapat dilihat dari gedung sekolah sudah semakin berbeda luar biasa terutama di lapangan sudah dirubah, lapangan parkir sudah berubah, lingkungan sekolah sudah pengecetan ulang, perbaikan got, ada CCTV untuk memantau kegiatan sekolah. Tujuan dilaksanakan program peningkatan mutu adalah guna meningkatkan prestasi sekolah sehingga input yang akan masuk lebih banyak dan berkualitas. Acuan dalam membuat program peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Jakarta adalah evaluasi diri sekolah (EDS). Dari EDS teresebut dapat diketahui kelebihan dan kekurangan program yang telah dilaksanakan.	Mengamati dokumen evaluasi diri sekolah (EDS).	Dokumen evaluasi diri sekolah (EDS).	dilaksanakan program peningkatan mutu adalah guna meningkatkan prestasi sekolah sehingga input yang akan masuk lebih banyak dan berkualitas. Acuan dalam membuat program peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Jakarta adalah evaluasi diri sekolah (EDS). Peran kepala sekolah sebagai manager pendidikan yaitu mengatur sekolah dari tenaga

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				Peran kepala sekolah sebagai manager pendidikan di sekolah yaitu mengatur sekolah dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta lingkungan sekolah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan KBM.. Kepala sekolah dibantu oleh para wakil kepala sekolah dan staff dalam menjalankan program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk membangun semangat kerja untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memberikan motivasi setiap waktu jika diperlukan kepada guru dan staff serta secara rutin dan berkala kepada peserta didik pada saat	Mengamati kegiatan rapat kerja sekolah.	Dokumentasi kegiatan rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018. Dokumentasi kegiatan seminar menanam	pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk membangun semangat kerja untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Selain merapkan komunikasi yang baik, kepala sekolah juga menerapkan budaya yang baik seperti budaya salam, budaya malu, serta kedisiplinan

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				kegiatan sekolah atau selesai pembiasaan. Kepala sekolah biasanya memotivasi guru dan staff pada saat rapat atau pertemuan. Bentuk motivasi dari kepala sekolah berupa ceramah secara lisan untuk memberikan arahan serta semangat kerja. Selain menerapkan komunikasi yang baik, kepala sekolah juga menerapkan budaya yang baik seperti budaya salam pada saat bertemu guru, siswa maupun orang tua peserta didik. Kepala sekolah juga menarapkan budaya malu untuk warga sekolah. serta menerapkan sikap kedisiplinan terhadap peraturan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 9 Jakarta tergolong aktif dalam menjalin komunikasi dengan		pohon di *training center* SMP Negeri 9 Jakarta.	terhadap peraturan sekolah. Kepala sekolah sangat mendukung setiap program yang dilaksanakan dan sebagai penaggung jawab semua kegiatan sekolah ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan tidak segan terjun langsung mengawasi jalannya kegiatan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mendukung

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				staff, guru, serta komite sekolah. Karena komunikasi yang terjalin dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap terlaksananya program sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Rapat atau pertemuan antara kepala sekolah dengan guru atau staff dilakukan di ruang guru, ruang laboraturium IPA atau ruang *training center.* Dalam memantau perkembangan program sekolah melalui supervisi atau memalui rapat dengan yang bersangkutan. Kepala sekolah sangat mendukung setiap program yang dilaksanakan di sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai penaggung jawab semua kegiatan sekolah ikut	Mengamati kegiatan senimar menanam pohon di *training center.*	Foto-foto kegiatan seminar.	meningkatnya prestasi sekolah dibidang akademik maupun non akademik sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat.

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan tidak segan terjun langsung mengawasi jalannya kegiatan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mendukung meningkatnya prestasi sekolah dibidang akademik maupun non akademik sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat.			
2	Kerja Sama Tim	K 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5 IP 6	B	Di SMP Negeri 9 Jakarta terdapat beberapa tim yang dibentuk oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu tim bidang akademik, bidang kesiswaan, dan bidang sarana dan prasarana pendidikan. Terdapat tim yang berkoordinasi dalam bidang kurikulum yaitu tim pengendali mutu pendidikan di sekolah.	Mengamati kegiatan rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018.	Laporan hasil rapat kerja sekolah tahun ajaran 2017/2018.	Di SMP Negeri 9 Jakarta terdapat beberapa tim yang dibentuk oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya yaitu tim bidang akademik, bidang kesiswaan, dan bidang sarana dan prasarana

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				Pembentukan tim dibentuk menjelang awal tahun ajaran baru pada pra rapat kerja sekolah. Yang terlibat adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, tim pengendali mutu dan kepala tata usaha. Setelah tim terbentuk akan disosialisasikan melalui rapat kerja sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Terdapat pula tim bidang non akademik seperti tim ekstrakulikuler yang terdiri dari pembina ekstrakulikuler yang dipilih sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut dan berkoordinasi dengan pelatih ekstrakulikuler. Namun tim pada kegiatan non akademik bersifat kondisional yaitu tergantung perlombaan atau kegiatan yang akan diikuti.		Laporan EDS (Evaluasi Diri Sekolah).	pendidikan. Terdapat tim yang berkoordinasi dalam bidang kurikulum yaitu tim pengendali mutu pendidikan di sekolah. Semua tim disekolah berkoordinasi dengan kepala sekolah dan anggota tim tersebut dalam memecahkan suatu masalah. Kepala sekolah selalu memonitoring dan mengevaluasi kinerja dari tim-tim tersebut dan selalu mendukung

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				Semua tim disekolah berkoordinasi dengan kepala sekolah dan anggota tim tersebut dalam memecahkan suatu masalah. Setelah bermusyawarah maka keputusan akan dirapatkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memonitoring kinerja dari tim-tim tersebut. Koordinator dan anggota tim selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah menyangkut kegiatan yang akan dilaksanakan maupun kegiatan yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan oleh setiap tim kemudian masing-masing dari tim tersebut melaporkan kepada kepala sekolah yang kemudian dimusyawarhkan kembali pra rapat kerja sekolah.			penuh kegiatan sekolah yang positif bagi peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kerja sama tim dalam suatu lembaga terlebih dalam bidang pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Karena dari tim tersebut maka sekolah dapat bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jika mutu pendidikan di

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				Kepala sekolah selalu mendukung penuh kegiatan sekolah yang positif bagi peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah mendukung dengan terjun langsung di dalam kegiatan yang dilaksanakan dan menempatkan diri sebagai rekan kerja dengan semua guru dan staff sehingga dapat bekerja dengan nyaman. Komunikasi yang terjalin dengan baik merupakan salah satu cara mempertahankan kerja sama tim agar tidak terjadi konflik. Selain itu guru-guru sangat perhatian terhadap tupoksinya untuk mengutamakan mutu dari pada hal-hal yang tidak diperlukan dalam membantu soliditas tim. Antara anggota	Mengamati kepala sekolah dalam memotivasi guru pada rapat, pembiasaan, serta evaluasi		sekolah terus meningkat maka taraf pendidikan peserta didik akan berkualitas juga di era globalisasi ini. Dengan adanya kerja sama tim maka pekerjaan pun akan terasa lebih ringan jika dikerjaan dengan bersama-sama dan saling bertukar pikiran.

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				tim tidak hanya bermusyawarah dalam mengambil keputusan namun selalu bertukar pikiran dalam bekerja. Kerja sama tim dalam suatu lembaga terlebih dalam bidang pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Karena dari tim tersebut maka sekolah dapat bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jika mutu pendidikan di sekolah terus meningkat maka taraf pendidikan peserta didik akan berkualitas juga di era globalisasi ini. Dengan adanya kerja sama tim maka pekerjaan pun akan terasa lebih ringan jika dikerjaan dengan bersama-sama dan saling bertukar pikiran.			

LAMPIRAN 10

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 9 JAKARTA

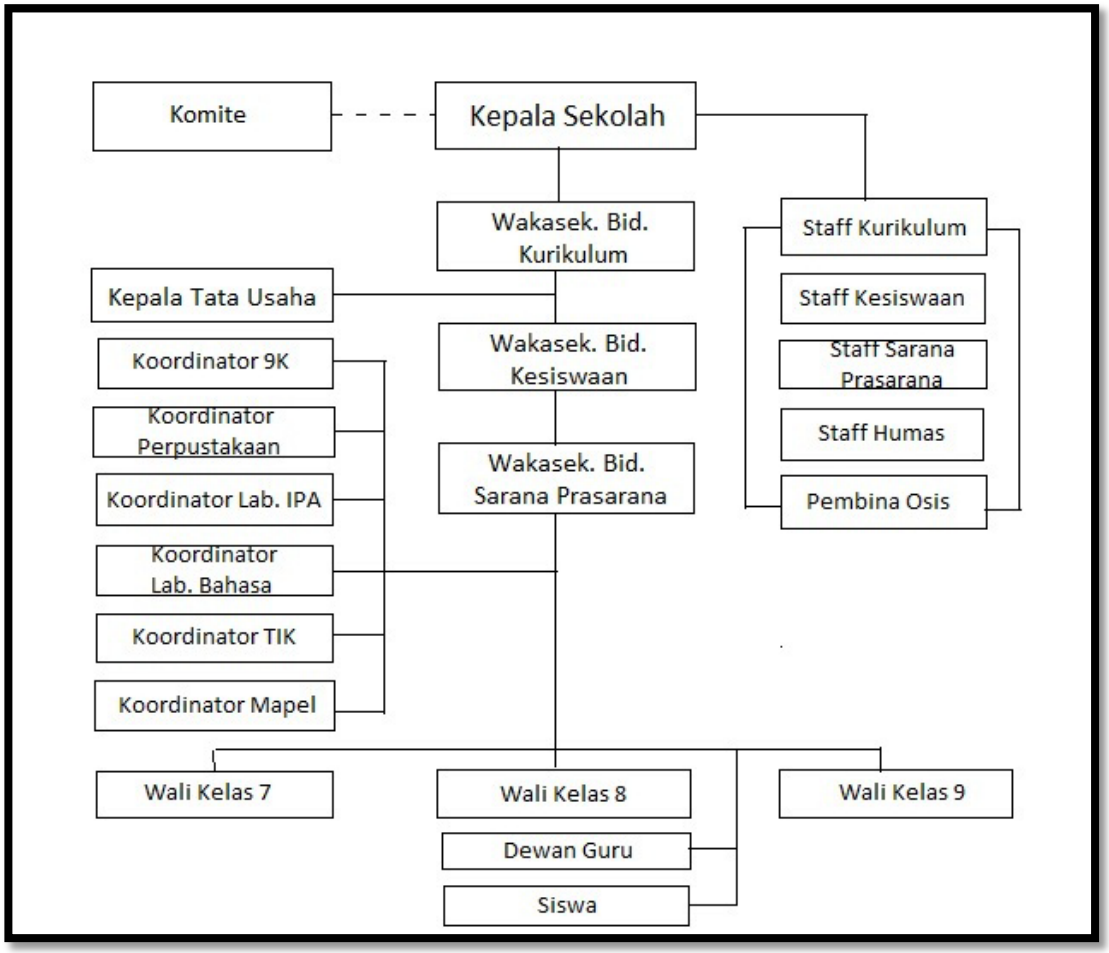

LAMPIRAN 11

VISI DAN MISI SMP NEGERI 9 JAKARTA

Visi

"Unggul dalam prestasi, beragam dalam kompetensi, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan".

Misi

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum yang berwawasan lingkungan
2. Unggul dalam kualitas sumber daya manusia
3. Unggul dalam kegiatan kegiatan proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan
4. Unggul dalam mewujudkan standar penilaian
5. Unggul dalam mewujudkan standar kompetensi kelulusan
6. Unggul dalam pengadaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan yang berwawasan lingkungan
7. Unggul dalam pengelolaan pendidikan
8. Unggul dalam efisiensi dan efektifitas pembiayaan pendidikan

LAMPIRAN 12

PROFIL SMP NEGERI 9 JAKARTA

Nama Sekolah	: SMP Negeri 9 Jakarta
Nomor Induk Sekolah	: 200100
Nomor Statistik	: 201016006106
Provinsi	: DKI Jakarta
Otonomi Daerah	: Jakarta Timur
Desa/Kelurahan	: Kelapa Dua Wetan
Kecamatan	: Ciracas
Jalan dan Nomor	: Jalan Usman no. 6
Kode Pos	: 13730
Telepon	: 021-8719966
Faksimili	:021-87713033
Daerah	: Perkotaan
Status	: Negeri
Kelompok Sekolah	: A
Akreditasi	: A
Surat Kelembagaan	: NO. KEP 072/101.E1/R/93
Penerbit SK	: Depdikbud DKI
Tahun Berdiri	: 1993

Kegiatan Belajar – Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

A. Jarak ke pusat kecamatan : 5 KM

B. Jarak ke pusat otoda : 20 KM

C. Terletak pada lintasan : Kecamatan

Organisasi Penyenggara : Pemerintah

LAMPIRAN 13

DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9 JAKARTA
JALAN USMAN No.6 KELAPA DUA WETAN CIRACAS TELP.8719966 Fax : 87713033
e-mail : smp9dki@yahoo.co.id
JAKARTA TIMUR
Kode Pos. 13730

DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) TENAGA GURU PNS
SMP NEGERI 9 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

NO	NAMA	NIP / NRK	P/L	TEMPAT LAHIR	TGL. LAHIR	TMT	Gol	MASA KERJA		JABATAN	M. TUGAS DI SEK.INI	PENDIDIKAN			MENGAJAR MAPEL	JML JAM	SK PERTAMA		ALAMAT
								Thn	Bln			TKT	JURUSAN	THN			TMT	GOL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20
3	[illegible]	19620810199111001/147862	[illegible]	[illegible]	10-08-1962	1-10-06	IV/a	14	11	[illegible]	18-08-2010	S.2	[illegible]	2011	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	P	[illegible]	15-02-1960	1-10-10	IV/a	11	07	[illegible]	29-08-2010	S.1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
57	[illegible]	19600523 [illegible]/147868	P	Solok	23-05-1965	01-04-15	IV/b	123	06	Guru	25-08-2016	S.2	PA	2000	PA	24	01-03-99	III/a	[illegible]
4	Pasia Raja,M.Si	19600109198103008/145964	L	Padang Sidempu	09-01-1960	1-4-2001	IV/a	29	05	Guru	26-08-2015		Adm. Pend	2011	IPA	25	1-03-81	II/a	Jl. Usman No. 35 kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur
5	Dra. Endang Sri Handayani. M.P	19640424198903200 5/150732	P	Madiun	24-04-1964	1-04-02	IV/a	23	04	Staff/Kurikulum	22-06-2012	S.2	MP	2007	IPS	24	1-03-89	III/a	Jl. Gamprit 2 No. 68 Rt. 006/014 Jatiwarunjin Pondok Gede
6	Mumun, S.Pd	19600504198403200 5/151309	P	Bogor	04-05-1960	1-10-03	IV/a	28	04	Guru	01-03-1984	S.1	Orkes	1999	Penjasorkes	32	1-03-84	II/b	Jl. Usman Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur
7	Linda Siattagan, Dra	19580710197903200 3/151307	P	P. Siantar	10-07-1958	1-10-04	IV/a	33	04	Guru	01-08-1980	S.1	BP	1995	BP/BK	36	1-03-79	II/a	Jl. Danau Singkarak IV, No. 47 Rt 004/07 Jatibening Pondok Gede
8	Normalina Sinaga	19571124197903200 2/151302	P	Marubun	24-11-1957	1-10-05	IV/a	33	04	Guru	01-07-1979	PGSLTP	BP/BK	1979	BP/BK	36	1-03-79	II/a	Jl. Pejompongan Rt.012/007 Tanah Abang Jakarta Pusat
9	Deliana Nasution,S.Pd	19620830198403200 5/138047	P	Medan	30-08-1962	1-10-05	IV/a	28	04	Guru	01-08-2005	S.1	IPA	2003	I P A	30	1-03-84	II/b	Kapling Pesona Kalisari A No. 33 Rt.01/05 Jakarta Timur
10	Parsino, S. Pd, MM. Pd	19590207198103100 9/142966	L	Kebumen	07-02-1959	1-04-07	IV/a	21	01	Guru	22-12-2015	S.2	Tekno. Pend	2009	Bhs. Inggris	25	1-03-81	II/a	Gg. Masjid Rt. 02/006 Cibubur Ciracas Jakarta Timur
11	Marline Siahaan. S.Pd.	19640108198403200 3/151822	P	Tarutung	08-01-1964	1-10-07	IV/a	28	04	Guru	22-06-2012	S.1	Matematika	2002	Matematika	25	1-03-84	II/a	Jl. Raya Centex Rt.012/002 Ciracas Jakarta Timur
12	Maruli Butar-butar, M.Pd.K.	19620215198508100 2/102532	L	Pardamean	1962-02-15	1-10-08	IV/a	29	02	Guru	15-07-2014	S.2	PAK	2013	Ag. Krist.Protest.	24	1-08-85	II/a	Jl. Basuki Rt.006/012 Cilangkap Jakarta Timur
13	Dra. Indrawati	19630315199512200 2/143907	P	Lubuk Basung	15-03-1963	1-10-08	IV/a	12	10	Guru	22-12-2015	S.1	Matemalika	1988	Matematika	24	1-12-95	III/a	Jl. SMP 147 /22C Rt. 004/013 Cibubur Ciracas Jak-Tim
14	H. Iyas Mulyadi, Drs	19630201199512100 1/151283	L	Bogor	01- 02-1963	1-04-09	IV/a	16	07	Waka. Sarpras	01-03-1995	S.1	PDU	1992	IPS	24	1-12-95	III/a	Jl. Parlaman Menteng adas II Rt. 13/10 No. 5 Jak-Sel
15	Posma Raulina. M.Pd.	19600205198602200 2/146499	P	Sumbul	05-02-1960	1-04-09	IV/a	26	05	Guru	22-06-2012	S.2	MP	2009	B. Inggris	24	1-02-88	II/a	Sutera Jelita IV/31 RL04/08 Pd.Agung Timur Serpong Utara
58	[illegible]	19620313 [illegible]/151	L	Galian	13-03-1962	1-10-10	IV/a	17	04	Guru	25-08-2016	S1	BP/BK	2004	Komputer	24	01-03-90	II/c	Jl. Buaya Timur Rt. 008/008 Cipinang Pulau Rebo Jak-Tim
17	Siti Nurohmah, S.Pd.	19570812198602200 1/160485	P	Bogor,	12-08-1957	1-10-10	IV/a	26	05	Guru	05-07-2010	S.1	B. Indonesia	2003	B.Indonesia	24	1-02-86	II/a	Jl. Kelapa Dua Wetan III Rt.07/01 No. 14 Ciracas Jak-Tim
18	Hj. Ageng Pristwati, S.Pd	19640911199412200 1/151284	P	Jakarta,	11-09-1964	1-10-11	IV/a	17	07	Waka. Kesiswaa	01-01-1994	S.1	Tabus	2005	Ketrampilan	24	1-12-94	II/c	Jl. Kayumanis Utara Rt. 002/01 Matraman Jak-Tim
19	Hj. Azah Mahmudah, S.Pd	19650707199803200 1/151277	P	Cirebon,	07-07-1965	1-10-11	IV/a	14	06	Guru	01-04-1998	S.1	Fisika	1992	I P A	30	1-03-98	III/a	Cipayung Rt 001/003 Cipayung Jakarta Timur
20	Jeffry Rompas	19570912198101100 3/151298	L	Jakarta,	12-09-1957	1-04-12	IV/a	31	06	Guru	01-01-1980	D.1	Kstr. Teknik	1980	Ketrampilan	24	1-01-81	II/a	Jl. Mendut II Blok G 3 No. 1 Bekasi
21	Atang Trihantoro, S.Pd	19651225199802100 1/151268	L	Yogyakarta	25-12-1985	1-04-12	IV/a	14	05	Guru	29-02-2000	S.1	Olahraga	1993	Penjasorkes	32	1-02-98	III/a	Jl. Kramat No.10 Rt. 05/ 11 KDW Ciracas Jakarta Timur
22	Nur'Aini, M.Pd	19711126199903200 3/151271	P	Jakarta	26-11-1971	1-10-12	IV/a	13	04	Guru	17-07-2000	S.2	PDU	2006	IPS	24	1-03-99	III/a	Jl. Masjid at Taufiq No. 66 RL 010/011 KDW Ciracas Jak-Tim.
23	Eno Pujianto, S.Pd	19690101199501100 1/151270	L	Banjarnegara	01-01-1969	1-10-12	IV/a	17	06	Staf Humas.	01-07-2000	S.1	B. Inggris	1999	B. Inggris	28	1-01-95	II/c	Kapling Kali sari Blok A Rt. 007/001 Pasar Rebo JakTim.
24	Margareta Wiyanti, S.Pd	19691017199802200 2/164600	P	Kulonprogo	17-10-1969	1-10-12	IV/a	14	05	Guru	02-02-2005	S.1	Seni Musik	1995	Seni Budaya	32	1-02-98	III/a	Jl. SD Lama No. 95 Rt.005/001 P. Ranggon Cipayung JakTim
25	[illegible]	19700621 [illegible]	P	[illegible]	21-06-1970	01-04-15	IV/a	16	04	Guru	25-08-2016	S2	MPA	2010	Matematika	24	01-12-94	II/b	Cipinang Elok Rt.004/12 Kel. Cipinang Melayu
26	Rosmini, S.Pd	19620731199203200 1/151276	P	Bima Ntb.	31-07-1962	1-04-11	III/d	20	04	Guru	01-07-1999	S.1	B. Indonesia	2002	B. Indonesia	24	1-03-92	II/b	Jl. Inayah Rt. 003/08 Kelapa dua wetan Ciracas Jakarta Timur
27	Mustofa, S.Pd.I.	19611014199303100 2/159959	L	Purworejo	14-10-1961	1-04-11	III/d	19	04	Guru	01-11-2000	S.1	Tarbiyah	2010	Pend. Agama Isla	24	1-03-93	II/b	Curug Rt 004/004 Pakansari Cibinong Bogor Jawa Barat
28	Darmawati Pane, Dra	19670223199512200 1/151296	P	Pinang Sori	23-02-1967	1-04-11	III/d	16	07	Guru	06-03-1995	S.1	B. Indonesia	1994	B. Ind/Ka. Perpus	30	1-12-95	III/a	Jl. Dana Karya Rt002/08 Gedong Pasar rebo Jakarta Timur
29	Wiyono	19580731198602100 1/151836	L	Magelang	31-07-1958	1-04-11	III/b	26	04	Guru	22-06-2012	PGSMTP	Seni Rupa	1984	Seni Budaya	32	1-03-88	II/a	Jl. Raya Setu Rt.003/004 Cipayung Jakarta Timur.
30	Tusnyantoro. S.Pd.	19700807200801102 3/171471	L	Purworejo	07-08-1970	1-04-13	III/b	08	03	Staff/Kurikulum	20-08-2013	S.1	B. Inggris	2000	B. Inggris	28	1-01-08	III/a	Komp. DKI DPK Rt.004/005 Ciracas Jakarta Timur

NO	NAMA	NIP / NRK	P/L	TEMPAT LAHIR	TGL. LAHIR	TMT	Gol.	MASA KERJ		JABA-TAN	TULAI TUGA DI SEK.INI	PENDIDIKAN			MENGAJAR	JML	SK PERTAMA		ALAMAT
								Thn	Bln			TKT	JURUSAN	THN	MAPEL	JAM	TMT	GOL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20
31	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]
32	Siti Aminah, M.Pd.	197012072008012018/173893	P	Surakarta	07-12-1970	1-10-15	III/b	04	04	Waka. Kurikulum	11-11-1995	S.2	MIPA	2012	Matematika	25	1-01-08	III/a	Jl. Nakula I Blok T / 18 Rt 003/06 Duren Sawit Jaktim
33	Siti Rubiati,S.Pd	196407012008012005/170442	P	Magetan	01-07-1964	1-10-15	III/b	04	04	Guru	17-07-1995	S.1	Matematika	1991	Matematika	25	1-01-08	III/a	Bali Matraman Rt 014/06 Manggarai Tebet Jakarta Selatan
34	Siti Sri Pribatin,S.Pd	196805302008012015/173268	P	Blora	30-05-1968	1-10-15	III/b	04	04	Guru	05-05-1996	S.1	PKn	2003	PKn	25	1-01-08	III/a	Jl. Gongseng Raya Rt 003/01 Pasar Rebo Jakarta Timur
35	Sri Wahyuni. SE.	197607222008012014/172536	P	Jakarta	22-07-1976	1-11-11	III/a	04	04	Guru	22-06-2012	S.1	Monejemen	2001	PLKJ/PKn	25	1-01-08	III/a	Jl. Tanah Merdeka Rt 003/004 Ciracas Jakarta Timur.
36	Harmaidi, Drs	196811052008011021/174050	L	Sumbar	11-05-1968	1-03-12	III/a	04	04	Guru	05-05-1996	S.1	Biologi	1994	IPA	25	1-01-08	III/a	Gg. SCTI Rt 003/007 Ciracas Jakarta Timur
37	Tutik Rahayu	196902012012072001/182947	P	Gunung Kidul	01-02-1969	1-07-12	II/a	07	06	Guru	15-07-2013	SPG	Pend. TK	1988	BP/BK	36	1-07-12	II/a	Kel. Makasar Rt 003/007 Kec. Makasar Jaktim
38	Novianti, SE	197511172014092001/187626	P	Jakarta	17-11-1975	1-09-14	III/a	15	02	Guru	01-09-2014	S.1	Ekonomi	1998	TIK	24	1-09-14	III/a	Utan Ambar Rt. 04/06 Utan Ambar Kramat Jati Jakarta Timur
39	Pajarati, S. Pd	196604282016062001/191369	P	Aceh Tenggara	28-04-2966	1-06-16	III/a	13	0	Guru	10-08-2016	S1	IPA	1998	IPA	12	1-06-16	III/a	Jl. Raya Bogor Rt. 05/05 No. 40 Susukan Ciracas Jakarta Timur
39	Sumini, S. Pd	1963041820161020017	P	Sukoharjo	18-04-2963	1-10-16	III/a	6	09	Guru	18-04-2963	S1	BK		BK	24	1-06-16	III/a	Jl. Kramat Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur

Ket.					
	L	13	Org.	Pendidikan	S.2	10	orang
	P	27	Org.		S.1	26	orang
	Jlh.	40	Org.		D.1	4	orang
				Jumlah		40	orang

Gol.			
	IV/b	2	Org.
	IV/a	23	Org.
	III/d	3	Org.
	III/c	-	Org.
	III/b	6	Org.
	III/a	5	Org.
	II/a	1	Org.
Jumlah		40	Org.

Jakarta, 30 Januari 2016
Kepala Sekolah

Priyanto, M. Si
NIP : 19620810199111001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9 Jakarta
Jalan Usman No. 6 Kelapa Dua Wetan-Ciracas Jakarta Timur Telp. (021) 8719966 Fax: 87713033
e-mail : smp9dki@yahoo.co.id
JAKARTA TIMUR
Kode Pos : 13730

DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) TENAGA TATA USAHA PNS
SMP NEGERI 9 JAKARTA
TAHUN PELAJARTAN : 2016/ 2017

NO	NAMA	NIP / NRK	L/P	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	GOL	TMT	MASA KERJA		JABATAN	MULAI TUGAS DI SEKLINI	PENDIDIKAN			SK PERTAMA		Alamat Rumah
								Thn	Bln			TKT	JURUSAN	THN	TMT	GOL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lamria Sivia Tinda Sianturi, SP	196604071986022002/141590	P	Medan	13-08-1970	III/d	1-10-11	13	07	Kasubag. TU	30-06-2016	S1	Pertanian	1994	1-02-1993	III/a	Jl. Attaufik No. 20 Rt. 6/11 Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur
2	Tetty Setiawati	195909091981032011/151287	P	Jakarta,	9-9-1959	III/b	1-04-03	32	07	Pelaksana	4-01-1987	SMA	IPS	1979	1-3-1981	II/a	Jl. Apel VII Blok C. No. 7 Rt.001/10 Rangkapan Jaya Pancoramas Depok
3	Emi	196508161990032008/151292	P	Cikunbangsari	16-8-1965	III/b	1-10-10	23	07	Pelaksana	1-01-1985	SMEA	Tata Niaga	1984	1-3-1990	II/a	Jl.Malaka Gg. Kecapi Rt.08/07 Munjul Cipayung Jak-Tim.
4	Ujang	196002011986021003/151293	L	Cariu	01-2-1960	II/a	1-10-02	27	08	Pemb. Pelak.	2-01-1986	SD	-	1973	1-2-1986	I/a	Jl. Kramat Rt.005/011 Ciracas Jakarta Timur
5	Sarwono	197308162014121001/187478	L	Lampung Timur	16-08-1973	I/c	1-12-2014	23	5	Pemb. Pelak.	1-07-1994	SMP		1991	1-12-2014	I/c	Jl. Usman Rt. 02/04 Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur
6	Tursino	197012112014121003/187521	L	Purbalingga	11-12-1970	I/c	1-12-2014	22	4	Pemb. Pelak.	01-07-1995	SMP		1987	11-12-1970	I/c	Jl. Musholah No. 29 Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur

PNS/CINS	L	3 Org
	P	3 Org
Jumlah		6 Org

Ket.	III/d	1 Org
	III/b	2 Org
	II/a	1 Org
	I/c	2 Org
Jumlah		6 Org

Pendidikan	S.1	1 Org
	STLA	2 Org
	SMP	2 Org.
	SD	1 Org.
Jumlah		6 Org.

Jakarta, 30 Januari 2017
Kepala Sekolah

Priyanto, M. Si
NIP : 196208101991111001

LAMPIRAN 14

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 9 SSN JAKARTA
JL. USMAN NO. 6 KELAPA DUA WETAN - CIRACAS Telp.(021). 8719966,87713033
JAKARTA TIMUR 13730

PRESTASI AKADEMIK/NON AKADEMIK SMP NEGERI 9 JAKARTA

NO	JENIS LOMBA	JUARA	TAHUN	TEMPAT	TINGKAT
1	PidatoBahasaInggris	I	2014	Wali Kota	Kodya
2	PidatoBahasa Indonesia	Harapan 2	2014	SMP AL Ashar	Kodya
3	KompetisiMatematika	II	2014	SMPN 2016	DKI Jakarta
4	CepatTepatMatematika	II	2014	SMPN 147	Kecamatan
5	OSN IPA Tahap I	75 dari 325	2015	SMPN 88	Kecamatan
6	OSN IPA Tahap II	22	2015	SMPN 103	Kodya
7	OSN IPA Tahap III	III	2015	SMPN I	DKI Jakarta
8	PramukaRegu Komodo	I	2015	SMP YadikaBekasi	Jabodetabek
9	PramukaReguBeruang	I	2015	SMP YadikaBekasi	Jabodetabek
10	PramukaRegu Casablanca	I	2015	SMP YadikaBekasi	Jabodetabek
11	PramukaReguRaflesia	I	2015	SMP YadikaBekasi	Jabodetabek
12	Senitari	I	2015	DinasPendidikan	DKI Jakarta
13	PaduanSuara	I	2015	DinasPendidikan	DKI Jakarta
14	Basket	I	2015	Dinas Pendidikan	DKI Jakarta
15	KreatifitasKepramukaan	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
16	Semaphore Pramuka	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
17	Peta Pita Kepramukaan	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
18	NavigasiKepramukaan	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
19	Galang Season I Pramuka PI	Umum	2016	SMPN 66 Jakarta	Tingkat Gudep 07.003/004
20	Galang Season I Pramuka PA	Harapan I	2016	SMPN 66 Jakarta	Tingkat Gudep 07.003/004

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP NEGERI 9 SSN JAKARTA

JL. USMAN NO. 6 KELAPA DUA WETAN - CIRACAS Telp.(021). 8719966,87713033

JAKARTA TIMUR 13730

PRESTASI AKADEMIK/NON AKADEMIK SMP NEGERI 9 JAKARTA

NO	JENIS LOMBA	JUARA	TAHUN	TEMPAT	TINGKAT
1	KompetisiBahasaInggris Written Test Kls.7	III	2016	SMPN 255 Jakarta	KodyaJakarta Timur
2	KompetisiBahasaInggris Written Test Kls.8	II	2016	SMPN 255 Jakarta	Kodya Jakarta Timur
3	KompetisiBahasaInggris Speech Contest	III	2016	SMPN 255 Jakarta	Kodya Jakarta Timur
4	OSN IPS	10 Besar	2016	SMPN 49 Jakarta Timur	Kodya Jakarta Timur
5	Kompetisi IPS	II	2016	SMPN 2016 Jakarta Pusat	Kodya
6	PeraturanBarisBerbaris	Terbaik	2016	SMAN 99 Jakarta Timur	SMP/MTS
7	FormasiPengibaranBendera	Harapan 2	2016	SMPN 67 Jakarta	Kodya
8	Basket Putri	I	2016	SMP Al-Ashar	Kodya Jakarta Timur
9	Basket Putri	II	2016	SMP AL-Ashar	Kodya Jakarta Timur
10	Basket Putra	III	2016	SMP Al-Ashar	Kodya Jakarta Timr
11	CiptaLagu	I	2016	SMPN 49 Jakarta	FLS2N Jakarta Timur
12	TariKreasiBetawi	I	2016	SMPN 49 Jakarta	FLS2N Jakarta Timur
13	IntelegensiPramuka	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
14	MateriKepramukaan	I	2016	SMPN 66 Jakarta	SMP/MTs DKI Jakarta
15	PencakSilat	I	2015	IPSI Jakarta	Nasional
16	Mengarang Komik	II	2016	Sudin Jaktim	Kodya Jaktim
17	Pencak Silat	I	2016	GOR	Piala Gubernur
18	Tari Kreasi Betawi	II	2016	TMII	PROV.DKI
19	Cipta Lagu	I	2016	DINAS PENDIDIKAN	Kodya Jaktim
20	Basket Putri	III	2016	Al-Azhar	SMP/MTs

LAMPIRAN 15

DAFTAR EKSTRAKULIKULER

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 JAKARTA
Jalan Usman No. 6 Kelapa Dua Wetan, Ciracas Telp/Fax. 871 9966, 8771 303
www.smpn9jakarta.com
Jakarta Timur

DAFTAR NAMA-NAMA PEMBINA EKSKUL
SMP NEGERI 9 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA PEMBINA	JENIS EKSKUL	HARI LATIHAN	JAM LATIHAN
1	Drs.HARMAIDI	Pramuka	Rabu	13.00 - 15.00
2	SURYO, S.Pd			
3	ENDANG SRI HANDAYANI, M.Pd		Sabtu	09.00 - 12.00
4	ERNITA HADIYATNI, S.Pd			
5	MUMUN, S.Pd	Basket	Selasa dan Kamis	13.00 - 16.00
6	MUMUN, S.Pd	Silat	Rabu	13.00 - 15.00
7	MUMUN, S.Pd	Taekwondo	Rabu dan Jum'at	13.00 - 15.00
8	ROSMINI, S.Pd	Wasis	Jum'at	13.00 - 15.00
9	TUSRIYANTO, S.Pd	English Club	Kamis	13.00 - 14.30
10	ENO PUJIANTO, S.Pd		Kamis	13.00 - 14.30
11	MUSTOFA, S.Pd.I	Rohis	Jum'at	13.00 - 14.00
12	Hj.INA NURYATI, S.Pd	Rohis	Jum'at	11.00 - 14.00
13	Hj.AZAH MAHMUDAH, S.Pd	UKS	Jum'at	13.00 - 16.00
14	NOVIANTI,SE	Paskibra	Jum'at	13.00 - 15.00
15	Hj.AZAH MAHMUDAH, S.Pd	PMR	Sabtu	09.00 - 12.00
16	MARGARETA WIYANTI, S.Pd	Tari	Jum'at	13.00 -16.00
17	MARGARETA WIYANTI, S.Pd	Paduan Suara	Rabu	13.00 - 16.00
18	WIYONO			
19	MARLINE SIAHAAN, S.Pd	Rokris	Jum'at	11.30 -13.00

Catatan
* Latihan paling lambat jam 16.00 (Hari efektif)
* Khusus hari Sabtu Latihan latihan paling lambat Jam 12.00

LAMPIRAN 16

DAFTAR PERINGKAT UJIAN NASIONAL

PERINGKAT UJIAN NASIONAL DAN TARGET PERINGKAT UJIAN NASIONAL 2016-2017

2008	1	2		7	15
2009	1	2		8	24
2010	1	2		6	21
2011	1	2		7	16
2012	1	2		8	17
2013	1	1		7	15
2014	1	1		4	11
2015	1	1	2	3	12
2016	**1**	**1**	**2**	**2**	**4**
2017	**1**	**1**	**1**	**1**	**3**

Jakarta, 13 Juli 2017
Kepala SMA Negeri 9 Jakarta

Hidayanto, M.Si
NIP. 196108101991111001

LAMPIRAN 17

LAPORAN PELAKSANAAN RAPAT KERJA SEKOLAH

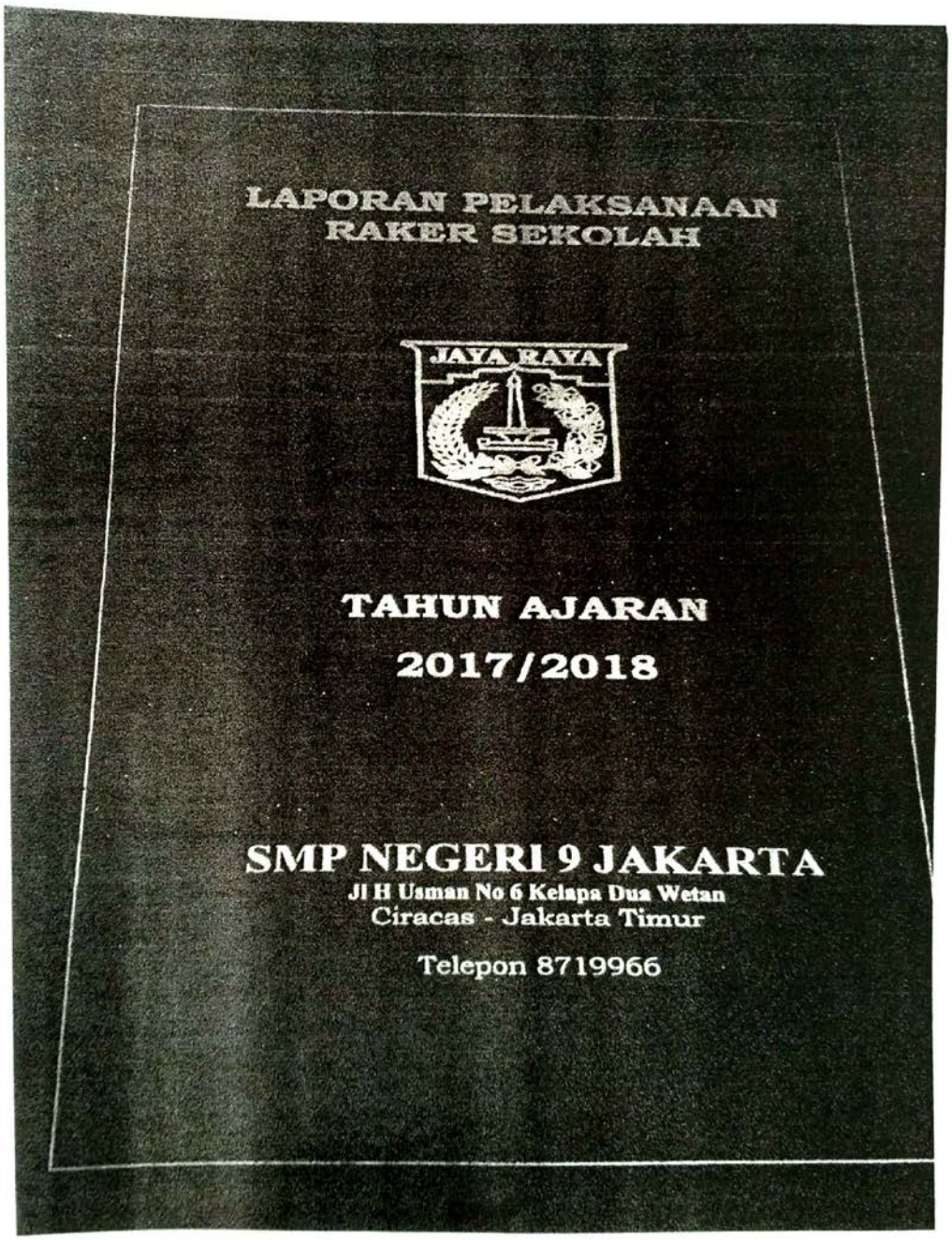

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9 JAKARTA
Jalan Usman No. 6 Kelapa Dua Wetan ~ Ciracas Telp/Fax. 871 9966, 8771 3033
JAKARTA TIMUR
email : smp9dki@yahoo.co.id
Kode Pos 13730

RAPAT KERJA SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SUSUNAN ACARA

Hari Kamis, 18 Mei 2017

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji/ Nara Sumber /Pelaksana	Pemandu
1	13.00- 13.30	Registrasi	Pegawai TU	Sriningsih Ratna Dewi
2	13.30-14.30	Pembukaan 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 2. Laporan Ketua Panitia 3. Sambutan Kasatlakcam, sekaligus membuka Raker secara resmi 4. Pembacaan do'a pembukaan Raker	 Margareta Wiyanti, S.Pd. Patia Raja, S.H, M.Si Hambuka Hartaningsih Mustofa, S.Pd.I	 MC MC MC MC
3	14.30-15.00	Pengarahan pelaksanaan raker dan Pemaparan RKS SMP Negeri 9 tahun pelajaran 2017/2018	Kepala Sekolah Priyanto, S.Pd, M.Si.	MC
4	15.00-15.30	Istirahat, Shalat Ashar / Coffe Break		
5	15.30-16.00	Pembacaan SK Kepala SMP 9, tentang Pembagian Tugas Guru tahun ajaran 2017/2018	Wakil Kurikulum Siti Aminah, M.Pd.	MC
6	16.00-16.30	Pembagian kelompok Komisi Akademik dan Pengarahan pelaksanaan Sidang Komisi Guru Mapel	Ketua Panitia	MC
7	16.30-17.00	Sidang Komisi (RKS Guru Mapel, Usulan Sarana Pembelajaran)	Kord Mapel dan guru mapel	

Hari, tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji/ Nara Sumber /Pelaksana	Pemandu
8	06.30-06.45	Mengisi daftar hadir		Sri Ningsih Ratna Dewi
9	06.45-08.00	Sidang pleno pemamaran RKS Guru Mapel dan pandangan umum terhadap RKS SMP Negeri 9	Koord Mapel	Seksi Persidangan Nur Aini, M.Pd dan Siti Rubiati, S.Pd.
10	08.00 -09.00	Pemaparan Program kerja dan RKS Manajemen a. Kurikulum b. Kesiswaan c. Sarana Prasana Sekolah d. Humas e. Kesekretariatan	Wakasek Kurikulum Wakasek Kesiswaan Wakasek &Staff Sarpras Wakasek Humas Kasatlak TU	Seksi Persidangan Parsino, M.M.Pd Dan Novianti, S.E.
	09.00 -09.30	Tanya jawab/pandangan umum terhadap program kerja tim menejemen sekolah		
11	09.45-10.15	Istirahat		
12	10.15-10.45	Sidang Pleno Sosialisasi tata tertib siswa	Staff Kesiswaan/ Drs Harmaidi	Seksi Persidangan Drs Maruli Butar-butar, M.PdK. dan Agus Sujarwo, S.Pd.I
	10.45-11.15	Pandangan umum / tanya jawab tentang Tata tertib Siswa		
13	11.15-11.30	Pengesahan Tata tertib siswa	Kepala Sekolah	
14	11.30-13.00	ISHOMA		
15	13.00-13.30	Sosialisasi Budaya dan Sistim Sekolah (hasil keputusan pra raker)	Wakasek Humas Eno Pujianto, S.Pd.	Seksi Persidangan 1.Hj. Elly Nurlia Rustiani, M. Pd 2. Sri Wahyuni, S.E
	13.30-14.00	Pandangan Umum terhadap Budaya dan Sistim Sekolah	Audiens/Peserta Raker	Seksi Persidangan 1.Hj. Elly Nurlia Rustiani, M. Pd 2. Sri Wahyuni,S.E.
16	14.00-14.15	Pengesahan Budaya dan Sistim Sekolah tahun Pelajaran 2017/2018	Kepala Sekolah	
17	14.15-14.30	Pemaparan draff Kurikulum SMP Negeri 9	Wakasek Kurikulum Siti Aminah, M.Pd.	1. Endang Sri Handayani, M.Pd 2. Tusriyantoro, S.Pd.
	14.30 -15.00	Pandangam Umum terhadap Kurikulum SMP Negeri 9	Audiens/Peserta Raker	
18	15.00-15.30	Rehat		MC
19	15.30-15.45	Pengesahan Kurikulum SMP Negeri 9 Jakarta tahun pelajaran 2017/2018		MC

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji/ Nara Sumber /Pelaksana	Pemandu
20	15.45-16.00	Penyerahan Hasil Raker kepada Kepala Sekolah	Ketua Panitia	MC
21	16.00-16.30	Sambutan Pengawas SMP Kota Adm Jakarta Timur sekaligus menutup raker	Dr. Hj. Indrawati	MC
22	16.30-16.15	Menyanyikan lagu "Bagimu Negeri dan Syukur"	Margareta Wiyanti, S.Pd.	MC
23	16.45-16.55	Pembacaan Doa	Drs H Iyas Mulyadi	MC
24	16.55-17.00.	Penutup		MC

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9

Priyanto, M.Si
NIP. 196208101991111001

Jakarta, 15 Mei 2017
Ketua Panitia,
Raker Sekolah tahun 2017

Patia Raja, S.H, M.Si
NIP. 196001091981031008

STRUKTUR KURIKULUM 2006

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran	Jam di kelas	Jam di kelas	Jam di kelas
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5 (+1)	5 (+1)	5 (+1)
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5 (+1)	5 (+1)	5 (+1)
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. PLKJ	2	2	2
2. Elektronika, Tata Busana, Tata Boga	2	2	2
C. Bimbingan Konseling	1	1	1
Jumlah	37	37	37

STRUKTUR KURIKULUM 2013

	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		38	38	38

PROGRAM SUKSES UJIAN NASIONAL KELAS IX

1. Pemantapan Materi Persiapan Ujian Nasional (PM)
2. Bimbingan Khusus (Binsus)
3. Bimbingan Istimewa (Binwa)
4. Tutor Sebaya
5. Intensif 4 Mapel UN
6. Simulasi UNBK DKI Jakarta
7. Uji Coba UN Intern Sekolah
8. Kegiatan Motivasi Sukses UN
9. Istighozah
10. Tasyakuran

VISI DAN MISI BIDANG KURIKULUM

VISI

Berintegritas tinggi meraih peringkat tiga besar Ujian Nasional Tingkat DKI

MISI

1. Mengupayakan pendidik memiliki program kerja yang lengkap
2. Mengupayakan pendidik melaksanaan pembelajaran sesuai standar proses dengan berbasis IT, Student Centre, PAIKEM, CTL dan Saintifik Aproach dan bertanggung jawab dalam pencapaian mastery teaching dan mastery learning
3. Melaksanakan program binsus dan tutor sebaya
4. Melaksanakan program Sukses Ujian Nasional untuk Kelas IX

SASARAN DAN TARGET

- SASARAN
  - Tercapainya program kerja guru yang lengkap, benar, valid, up to date
  - Tercapainya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, mencerahkan
- TARGET :
  - 100 % guru memiliki program kerja
  - Tercapai kompetensi peserta didik minimal 85 %
  - Tuntas pengajaran (mastery teaching) dan tuntas pembelajaran (mastery learning)

RENCANA PELAKSANAAN

A. Tantangan Kwalitas Akademik

NO	JENIS PROGRAM	KONDOSI NYATA	STANDAR MUTU YANG DIINGINKAN	INDEK BESAR TANTANGAN
1	Peningkatan rata-rata mata pelajaran	Nilai rata-rata UAS sebesar 80,83	Minimal : 81	0,17
2	Peningkatan rata-rata mata pelajaran	Nilai rata-rata rapor sebesar 79	Minimal 80	1
2	Masuk 3 besar peringkat DKI UN 2017	UN mencapai peringkat ke 4	Peringkat 3	1

B. SASARAN YANG INGIN DICAPAI

1. Target Peningkatan Kwalitas SDM

   a. Target Jangka Pendek

   - Rata-rata Nilai Mata Pelajaran pada UAS minimal 81
   - Pencapaian nilai rata-rata mata pelajaran pada rapor minimal 80
   - Masuk 3 besar peringkat UN DKI 2017/2018
   - Kehadiran siswa, guru, karyawan rata-rata minimal 99 %
   - Administrasi pembelajaran yang lengkap, benar dilaksanakan secara kosekuen oleh guru

Analisi SWOT / Analisis Kesiapan Fungsi

Sasaran 1; Pencapaian nilai rata-rata mata pelajaran pada rapor min 80

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Keslapan	Siap	belum Siap
Keragaman metode dan pemanfaatan alat bantu	Bervariasi, alat bantu cukup, diberdayakan dan kondisinya baik		V
Lingkungan luar sekolah	Aman		V
Jumlah lemari/rak buku	Cukup untuk menyimpan buku		V
Ruang perpustakaan	Luas, bersih,rapi,sirkulasi udara memadai,penerangan cukup		V
Kerjasama dengan perpustakaan lain	Ada dan baik		V

ALTERNATIF LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN PERSOALAN

Solusinya :
1. Binsus
2. Tutor Sebaya
3. Pogram remedial

ALTERNATIF LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN PERSOALAN

Pada Sasaran 1 :
Masuk 3 besar peringkat DKI UN 2017

Solusinya :
program sukses ujian nasional

2.2. RKS Manejemen Kesiswaan

RENCANA KEGIATAN SEKOLAH BIDANG KESISWAAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- BERAHKLAK MULIA, DISIPLIN, BERPRESTASI

- MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER , RELIGI DAN BERKARAKTER BANGSA
- MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAMBIDANG NON AKADEMIK

SASARAN

1. AKHLAK SISWA

2.DISIPLIN SISWA

PRESTASI NON AKADEMIK

TARGET :

1. 100% Peserta Didik Berahklak Mulia
2. 95% Pesrta Didik mematuhi tata tertib
3. 95% Peserta Didik melaksanakan janji siswa
4. 95% Peserta didik melaksanakan ibadah sholat dzuhur, sholat Jum'at
5. Menjadi juara I tingkat DKI pada OSN, O2SN, FLS2N tahun 2018.

umuka	1	1	1	1	1	1
IR	-	3	-	3	-	3
skibra	-	3	-	3	-	3
ri	1	1	1	1	1	1
at	1	1	1	1	1	1
ni Musik						
duan Suara		1		1		2
sket Putra/ tri		2		3		3
ewondo		2		2		3
rate		2		2		3

KEGIATAN HARIAN SENIN S.D JUM'AT

1. MENYAMBUT KEDATANGAN PESERTA DIDIK, MEMONITOR KERAPIHAN SISWA
2. MENGKOORDINIR PELAKSANAAN PEMBIASAAN DI LAPANGAN
3. KOORDINASI DENGAN GURU BK BAGI SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB
4. MENGAWASI DAN MEMONITOR SISWA SAAT ISTTIRAHAT BERSAMA PIKET
5. BERSAMA STAFF KESISWAAN MEREKAP KEHADIRAN PESERTA EKSKUL
6. MENGGERAKKAN DAN MENGAWASI SISWA SHOLAT DZUHUR,
7. BERSAMA SATPAM DAN STAFF KESISWAAN MEMONOTOR SISWA SAAT KELUAR DARI SEKOLAH
8. BERSAMA STAFF & PENANGGUNG JAWAB EKSKUL MEMONITOR PELAKSANAAN EKSKUL

KEGIATAN MINGGUAN

SENIN	1. UPACARA 2. Membina peserta didik yang terlambat / melanggar 3. Informasi - informasi
SELASA	PEMBIASAAN 1. LITERASI 2. SENAM 3. KERJA BAKTI 4. Membina Peserta didik yang terlambat / melanggar
RABU	1. TADARUSAN 2. PENDALAMAN AL KHITAB 3. Membina Peserta didik yang terlambat / melanggar
KAMIS	1. TADARUSAN 2. PENDALAMAN AL KHITAB 3. Membina Peserta didik yang terlambat / melanggar
JU'MAT	1. YASINAN 2. PENDALAMAN AL KHITAB 3. Membina Peserta didik yang terlambat / melanggar

AWAL BULAN : MENGKOORDINIR PEMBINA OSIS DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN OSIS.

TENGAH BULAN : MEMANTAU PELAKSANAAN KEGIATAN OSIS SESUAI DENGAN YANG DIJADWALKAN

AKHIR BULAN : 1. MENGHADIRI DAN MEMBERI PENGARAHAN PADA RAPAT KONSOLIDASI OSIS.

2. MELAPORKAN KEGIATAN OSIS KE KEPALA SEKOLAH

BULAN JULI : 1. MELAKSANAKAN PPDB
2. MELAKSANAKAN MPLS
3. SOSIALISASI EKSKUL KE SISWA
4. PENDATAAN PESERTA EKSKUL
5. PENYUSUNAN JADWAL LATIHAN EKSKUL
6. RAPAT KERJA PELATIH EKSKUL
7. PELANTIKAN PESERTA EKSKUL

BULAN AGUSTUS sd NOVEMBER
1. MONITOR KEGIATAN EKSKUL DAN OSIS
2. MONITOR PEMBENTUKAN PENGURUS OSIS
3. UPACARA 17 AGUSTUS

BULAN OKTOBER ; SUPERVISI EKSKUL SEMESTER I

BULAN DESEMBER : MENGUMPULKAN NILAI EKSKUL DAN MENYERAHKAN KEPADA WALI KELAS

BULAN JANUARI : PENDATAAN ULANG PESERTA EKSKUL

FEBRUARI sd MEI : MONITOR DAN PEMBINAAN KE PELATIH EKSKUL

MARET : MELAKSANAKAN SUPERVISI KEGIATAN EKSKUL
SEMESTER 2

JUNI :MENGUMPULKAN NILAI EKSKUL DAN MENYERAHKAN
KE WALIKELAS.

PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN PPDB

PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN MOPDB

SASARAN YANG INGIN DICAPAI

Peningkatan mutu / prestasi setiap ekskul yang dilombakan
a. meningkatkan mutu pelatih / pembina
b. tranportasi pelatih / pembina
c. sarana dan prasarana

2. Meningkatkan mutu Sekolah Sehat
3. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik
   a. tata tertib sekolah
   b. sholat dan kebaktian

Selamat Bekerja
Sukses

2.3. RKS Manajemen Sarana Prasarana

RENCANA KEGIATAN SEKOLAH TAHUN AJARAN 2017/2018
BIDANG SARANA PRASARANA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Rencana Kegiatan Sekolah, perlu ditindaklanjuti oleh steak holder sekolah sesuai dengan bidang tugas masing-masing, sehingga visi SMP Negeri 9 lebih cepat terwujud. Upaya yang dilakukan agar terwujudnya visi sekolah adalah setiap bidang tugas harus memiliki visi dan misi yang contennya merupakan upaya pencapaian visi sekolah. Di SMP Negeri 9 terdapat person yang menangani bidang tugas manejerial sekolah, manajerial kurikulum, manajerial kesiswaan, manajerial sarana prasarana, manajerial humas, manajerial pengelolaan pembelajaranr, manajerial kesekretariatan, menajerial kegiatan khusus dan manajerial komite sekolah . Peserta didik juga dituntut harus memiliki visi dan misi yang jelas untuk mendukung tercapainya visi sekolah. Dengan kata lain dalam rangka pengembangan sekolah, semua steak holder sekolah harus memiliki visi dan misi sebagai upaya tercapainya visi sekolah

B. TUJUAN

Penyusunan rencana kegiatan bidang tugas, bertujuan :

1. Untuk memberikan arah untuk tercapaianya visi sekolah melalui bidang tugas yang diemban.
2. Sebagai action plan dalam memujudkan visi sekolah

C. VISI DAN MISI

Visi Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras SMP Negeri 9 Jakarta:
"Sarana Lengkap, Bersih, Indah dan Nyaman, Terawat " atau di singkat dengan LEBINT

Misi :
1. Menyusun perencanaan dan pengadaan sarana pembelajaran
2. Melakukan perawatan sarana pembelajaran dan sarana pendukung (pra sarana)
3. Melakukan pendataan, perencanaan dan perbaikan sarana yang rusak
4. Memberdayakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.
5. Melestraikan dan mengembangkan yang sudah ada
6. Menjadikan sekolah rumah ke dua yang paling aman, nyaman dan menyenangkan
7.menumbuhkan rasa memliki

Motto : " Sekolahku Surgaku"

D. SASARAN DAN TARGET

1. SASARAN
    1. Sarana Pembelajaran
        a. LCD Proyektor
        b. Buku Paket semua pelajaran
        c. Alat dan bahan praktik pembelajaran
        d. Papan tulis, papan berpetak dan penggaris panjang, segitiga dan busur
        e. Peta sejarah
        f. mikrofon
        g. Internet
        h. Speaker aktif
        i. Layar LCD
        j. Buku paket dan referensi untuk setiap mata pelajaran
    2. Sarana Fisik Gedung
        a. Kenyamanan dan keindahan
            - pendingin ruang (AC) ruang kantor, lab dan perpustakaan
            - gordeng setiap kelas disergamkan
            - kerindangan taman
            - kipas angin setiap kelas
            - penerangan setiap ruang kelas tambah 3 lampu LED
            - meja guru di ruang kelas
            - alat alat kebersihan
            - server 4 ruang UNBK
            - teralis ruang untuk UNBK
            - Lab IPA
            - Lab Bahasa
            - perbaikan pagar pembatas
            - perbaikan pagar utama
            - perbaikan lobi depan
            - perbaikan kantin
            - perbaikan ruang ketrampilan
            - perbaikan ruang UKS/pramuka
            - green house
            - Renovasi atap lantai III tahun 2018
        b. Kenyamanan di Ruang Guru
            - Perawatan AC tiga kali dalam setahun
            - Mengganti yang ada menjadi TV 60"
            - Perawatan wastafel
        c. Sarana fisik umum
            - Perawatan toilet disetiap lantai
            - Memperbanyak tempat duduk dikoridor

- Penambahan toilet lantai I dan III

d. Sarana Olah Raga
   - Bola volley, bola kaki, bola futsal, basket
   - Matras
   - Tenis Meja dan perlengkapannya
   - Raket bulu tangkis
   - Gawang futsal
   - Tiang dan net Volly
   - Jala (pembatas dari lapangan ke kelas lanatai dasar)

2. TARGET :
   1. Tersedianya sarana pembelajaran yang lengkap
   2. Terberdayakannya sarana pembelajaran secara optimal
   3. Terinventarisir, 3ating3t dan terprogram penggunaannya sarana belajar
   4. Terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan menyenangkan

E. PELAKSANAAN

Untuk pelaksanaan program bidang tugas tersebut, pada bab berikut di uraikan Analisis SWOT, Pemecahan Masalah, Langkah-langkah pelaksanaan dan Propossal-propossal kegiatan

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN

1.. Identifikasi Tantangan Nyata di Sekolah

1. Tantangan Kwalitas Sarana Prasarana

No	Jenis Program	Kondisi Nyata	Standar Mutu yang diinginkan	Indeks Besar Tantangan
1	Pengadaan sarana pembelajaran	1.1. Sarana Ibadah memenuhi syarat untuk shalat Jum'at	1.1. Sekolah memiliki Masjid yang dapat seluruh siswa dan guru digunakan untuk shalat Jum'at	
		1.2. Baru .... Orang guru yang menggunakan menggunakan IT dalam pembelajaran	1.2. Semua guru (44 guru) mengunakan IT, dalam melaksakan pembelajaran	
		1.3. Sekolah sudah memiliki multi studi	1.3. Sekolah memiliki Multi studi yang	

LAMPIRAN

FOTO-FOTO PENELITIAN

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Jakarta

Gedung

Ruang Kelas

Ruang Guru

Ruang Kepala Sekolah

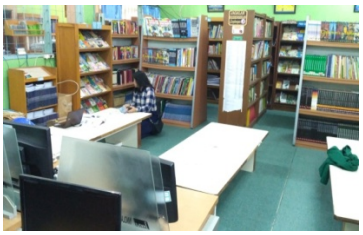
Perpustakaan

Ruang Tata Usaha

Koperasi

Kantin

Masjid

Training Center

Lab. Keterampilan

Lab. Komputer

Lab. IPA

Lab. Bahasa

Ruang OSIS

Ruang BK

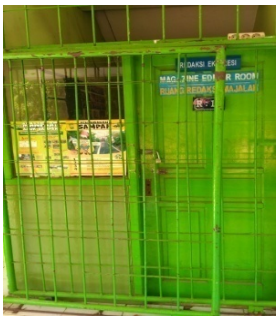

Ruang Redaksi

UKS

Taman

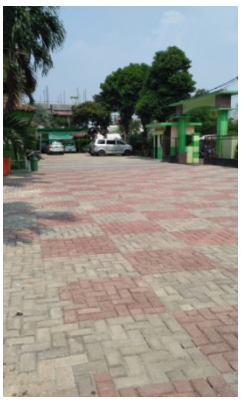

Lapangan parkir

Pos Satpam

Meja Piket

Toilet

Piala Prestasi

Piagam Penghargaan

Kegiatan Rapat Kerja Sekolah

Kepala Sekolah
(Priyanto, S.Pd, M.Si)

Kepala Tata Usaha
(Lamria Sivia Tinda Sianturi, SP)

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
(Siti Aminah, M.Pd)

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
(Ageng Pristiwati, S.Pd)

Staff Sarana dan Prasarana
(Deliana Nasution, S.Pd)

Tim Pengendali Mutu
(Patia Raja, S.H, M.Si)

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 JAKARTA
Jl. Usman No. 6 Kelapa Dua Wetan, Ciracas Telp/Fax. 871 9966, 8771 3033
Jakarta Timur Kode Pos 13730
www.smpn9jakarta.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 212 / 1.851.202.5

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Priyanto, M.Si
NIP	: 196208101991111001
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala SMPN 9 Jakarta
Alamat Kantor	: Jl. Usman No. 6 Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NUR ANNISA
NIM	: 1445130153
Universitas	: Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
Fakultas / Program Studi	: Ilmu Pendidikan / Manajemen Pendidikan

Benar nama tersebut telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 9 Jakarta, pada bulan Mei s/d Juni 2017, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : ***"Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 9 Jakarta".***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2017
Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
JAYA RAYA
SMPN 9
DINAS PENDIDIKAN

Priyanto, M.Si
NIP. 196208101991111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nur Annisa lahir di Jakarta pada tanggal 3 Januari 1995. Merupakan putri bungsu dari pasangan bapak Slamet Mulyono dan Ibu Heryati. Bertempat tinggal di Jalan Raya Centex No. 6 Ciracas Jakarta Timur. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu TK Islam Bustanul Haq, SDN Ciracas 07 Pagi, SMP Negeri 9 Jakarta, SMA Negeri 58 Jakarta. Setelah itu melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan.

Selama menjadi mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta, pernah melaksanakan magang di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur dan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Sedangkan jenjang pendidikan nonformal yang pernah dilalui adalah pernah mengikuti bimbingan belajar. Selain itu pernah tergabung dalam organisasi yaitu, pramuka dan tari saman. Pernah berkesempatan mengajar bimbingan belajar untuk jenjang pendidikan sekolah dasar.